

**LAPORAN KINERJA
TENGAH TAHUN/
TAHUN
TAHUN 2025**



Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tahunan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 23 Januari 2026



Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.

Dekan



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025 menyajikan progres dan capaian seluruh indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, serta pelaksanaan program dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja fakultas. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi FPOK dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. Uraian capaian setiap indikator kinerja secara lebih rinci disajikan pada Bab III Laporan Kinerja.

Secara umum, progres dan capaian kinerja FPOK Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan mayoritas indikator kinerja berada pada kategori capaian Tinggi, khususnya pada kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan riset, prestasi mahasiswa, tata kelola, serta penguatan kualitas sumber daya manusia akademik. Berdasarkan hasil evaluasi Perjanjian Kinerja, dari keseluruhan indikator yang ditetapkan, sebagian besar telah melampaui target yang direncanakan, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang berada pada kategori Sedang dan Rendah yang memerlukan perhatian dan strategi perbaikan berkelanjutan.

Pada Kebijakan 1, yang berfokus pada penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul, capaian kinerja menunjukkan variasi antarindikator. Implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, yang tercermin melalui partisipasi mahasiswa dalam student mobility, pemenuhan SKS di luar kampus, serta tingkat keterserapan lulusan, menunjukkan capaian yang melampaui target. Namun demikian, indikator terkait penerapan pembelajaran berbasis case method dan team-based project, sertifikasi kompetensi mahasiswa, internasionalisasi mahasiswa, serta internasionalisasi dosen masih memerlukan penguatan untuk mencapai target optimal.

Pada Kebijakan 2, capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat kuat. Seluruh indikator utama, termasuk produktivitas publikasi ilmiah, luaran penelitian berekognisi internasional, jumlah sitasi internasional, hilirisasi hasil riset, serta kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual, berada pada kategori capaian Tinggi. Hal ini menegaskan peran strategis FPOK dalam pengembangan riset unggulan yang berdampak dan berdaya saing internasional.

Capaian pada Kebijakan 3, yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, menunjukkan hasil yang cukup baik. Meskipun luaran pengabdian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat masih berada pada kategori Sedang, hilirisasi hasil pengabdian menunjukkan capaian yang sangat tinggi, mencerminkan orientasi pengabdian FPOK yang aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Pada Kebijakan 4, yang berfokus pada pembinaan kemahasiswaan, FPOK mencatat capaian yang sangat menonjol. Tingginya persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional, serta peran aktif dosen dalam pembinaan mahasiswa berprestasi, menunjukkan



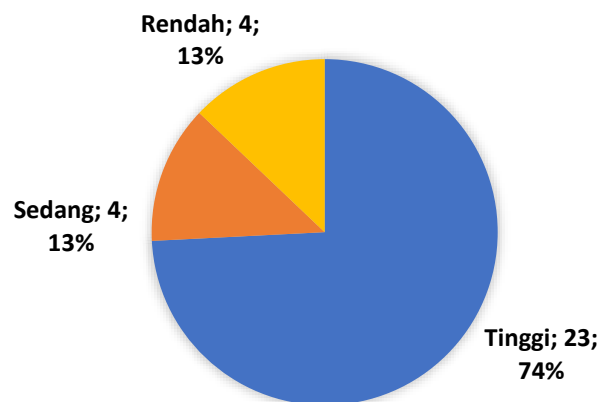
keberhasilan ekosistem pembinaan bakat, minat, dan prestasi mahasiswa di lingkungan fakultas.

Selanjutnya, pada Kebijakan 5, capaian kinerja menunjukkan kondisi yang beragam. Kualitas sumber daya manusia akademik berada pada kategori tinggi, ditandai dengan meningkatnya persentase dosen berkualifikasi doktor, dosen dengan jabatan profesor, serta dosen bersertifikat kompetensi. Namun demikian, keterlibatan dosen praktisi dari dunia industri serta capaian pendapatan non-BP masih berada pada kategori rendah, sehingga menjadi fokus perbaikan pada periode selanjutnya. Dari sisi sarana prasarana, pemenuhan fasilitas pembelajaran telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada Kebijakan 6, yang berkaitan dengan tata kelola universitas, seluruh indikator menunjukkan capaian Tinggi, mencakup kerja sama program studi dengan mitra, pencapaian akreditasi unggul, pembangunan Zona Integritas, serta keberadaan Pusat Unggulan (Center of Excellence). Capaian ini mencerminkan tata kelola FPOK yang sehat, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Secara visual, capaian kinerja Tahun 2025 disajikan dalam bentuk grafik capaian masing-masing indikator pada setiap kebijakan, serta grafik capaian kinerja keuangan, yang memberikan gambaran proporsi capaian indikator berkategori Tinggi, Sedang, dan Rendah, serta tingkat realisasi anggaran terhadap pagu RKAT. Penyajian grafis ini dimaksudkan untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami capaian kinerja FPOK secara komprehensif dan terukur.

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 23 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 4 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar $23/31 \times 100\% = 74.2\%$ atau berada pada kategori Sedang.



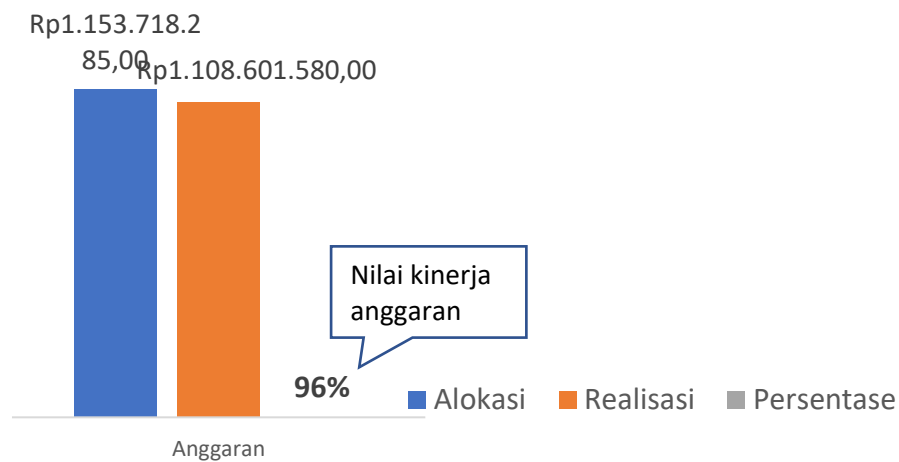
Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{\text{Jumlah realisasi anggaran}}{\text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\%$$

(1.108.601.580)
(1.153.718.285)

CONTOH:



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) merupakan salah satu dari delapan fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki lima kampus daerah. Pada tahun 1940, Gouvernement Instituut voor Lichamelijke Oefeningen (GEVLO), sebuah lembaga pendidikan tinggi olahraga, didirikan di Surabaya. Lembaga ini ditutup karena pecahnya Perang Dunia II. Sebagai kelanjutannya, didirikanlah Academic Instituut voor Lichamelijke Opvoeding (AILO) di Bandung pada tahun 1947. Lembaga ini berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Jasmani (FPD) di bawah naungan Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada tahun 1962.

Kemudian, pada tahun 1964, FPD berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO), didirikan oleh Departemen Olahraga dan PTIP yang berada di

bawah pengawasan Ditjen Olahraga dan Pemuda. Sejak tahun 1976, STO dipimpin oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian P&K. STO tersebut kemudian dilebur menjadi IKIP Bandung yang sekarang dikenal sebagai UPI pada 22 Februari 1977 sebagai Fakultas Keguruan Olahraga (FKIK). FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) pada 20 Juni 1983. FPOK telah matang sebagai lembaga terkemuka di bidang olahraga, kesehatan, dan aktivitas fisik selama 70 tahun perjalanan.

Pada periode 2025-2030, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) dipimpin oleh Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. pria kelahiran Garut, tanggal 3 April 1972. Gelar akademiknya diperoleh dari Kampus Bumi Siliwangi sejak jenjang Sarjana hingga Doktoral. Kepakarannya di bidang Psikologi Olahraga telah menghantarkannya memperoleh SK jabatan guru besar di tahun 2022. Pencapaian besar ini tentunya tidak lepas dari upayanya yang gigih dan penuh dedikasi terhadap FPOK UPI yang dimulainya sebagai staf pengajar di Prodi Kepelatihan Olahraga sejak tahun 1999. Perjalanan karir beliau antara lain pernah menjabat sebagai



anggota Satuan Penjaminan Mutu UPI di tahun 2013-2017, Kepala Departemen PKO (2015-2019), Ketua Prodi PKO (2019-2021).

Dalam bidang akademik, Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, yaitu Dr. Jajat Darajat Kusumah Negara, M.Pd., Beliau dilantik pada tanggal DD MM 2025 bersama Wakil Dekan bidang Sumber daya dan Keuangan Mustika Fitri, Ph.D., serta Wakil dekan bidang Kemahasiswaan, Dr. Dian Budiana, M.Pd.

Wakil Dekan bidang Akademik, saat ini dijabat oleh Dr. Jajat Darajat Kusumah Negara, M.Kes., AIFO, pria kelahiran Tasikmalaya, pada Tanggal 08 Juni 1976, memperoleh Gelar akademik sarjana dari Kampus Bumi Siliwangi, kemudian Gelar Magister diperoleh dari Kampus Universitas Padjajaran dan Gelar Doktorat dari kampus Universitas Indonesia. Sesuai dengan kualifikasi akademis yang dimilikinya, kepakarannya adalah di bidang Fisiologi dan Biomekanika Olahraga. Secara teoritis, implikasi dari bidang keahlian ini digunakan untuk menyusun dan mengembangkan berbagai informasi teoritis dalam bentuk karya ilmiah, seperti buku, bahan ajar, modul, dan artikel yang diterbitkan di tingkat nasional dan internasional. Sedangkan secara praktis, telah dipraktikkan dalam membimbing atlet PON Jawa Barat, Tim Nasional Baseball dan Softball Indonesia, Asosiasi Pelatih baseball dan Softball Nasional, dan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Saat ini, beliau juga menjadi pembimbing bagi mahasiswa S1, S2, dan S3.

Wakil Dekan bidang Sumber Daya dan Keuangan dipegang oleh seorang Wanita kelahiran Aceh, tanggal 20 Desember 1968 bernama Mustika Fitri, Ph.D. Beliau menempuh Pendidikan Sarjana dan Magisternya di kampus Bumi Siliwangi, serta menyelesaikan Pendidikan Doktoratnya di Universitas Kebangsaan Malaysia di tahun 2016. Selain sebagai dosen, beliau juga aktif diberbagai organisasi seperti FORMI, KONI, Persani, serta Pembina UKM Senam UPI. Kepakaran beliau dibuktikan salah satunya dengan sertifikasi pelatih Zumba internasional dan sering dilibatkan sebagai juri di berbagai even olahraga, baik tingkat nasional, maupun internasional.

Sedangkan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan oleh Dr. Dian Budiana, M.Pd., merupakan pria kelahiran Sumedang, pada tanggal 29



Juni 1977 yang memulai karirnya sebagai PNS di UPI sejak tahun 2002 di program studi PGSD Penjas. Pria alumni IKIP ini meraih gelar pendidikannya mulai dari Sarjana hingga jenjang Doktoratnya di kampus Bumi Siliwangi. Perjalanan karir beliau dalam bidang akademik diperoleh dari berbagai pelatihan dan pengalaman sebagai peneliti dalam bidang Pendidikan serta anggota penjaminan mutu universitas merupakan modal utama dalam menjalankan tugasnya sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

Saat ini FPOK memiliki delapan Prodi yang terdaftar di PDDikti, yaitu Prodi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR), Ilmu Keolahragaan (IKOR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), S1 Keperawatan, dan Profesi Ners, serta Prodi Gizi. Jumlah pegawai di FPOK terdiri dari 130 orang tenaga pengajar yang tersebar di tujuh Prodi dan 29 tenaga pendidik yang terbagi dua bagian di bawah koordinasi Kasie Akademik dan Kemahasiswaan serta Kasie Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia. Dalam melaksanakan kegiatan akademik, terdapat dua lokasi FPOK yaitu Kampus Bumi Siliwangi dan Kampus Padasuka.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014



7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Fakultas

- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;

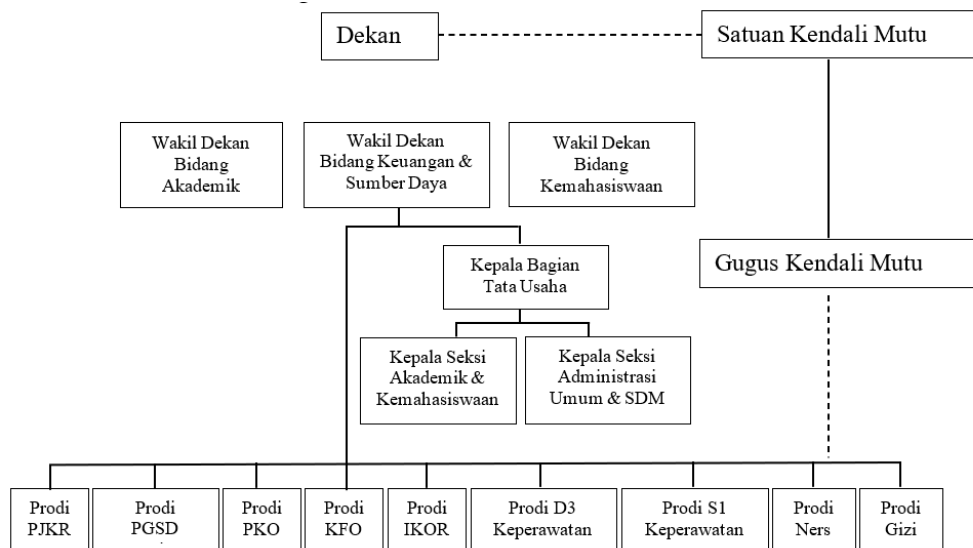


- b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
- c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
- d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
- e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
- f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
- g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

2. Struktur Organisasi

Tata kelola di FPOK UPI mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Struktur organisasi FPOK UPI.





Gambar 1. Struktur Organisasi FPOK UPI

1. Fungsi, Tugas dan Wewenang

a. Dekan

- 1) Fungsi Jabatan: Memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan bertanggungjawab penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat fakultas.
 - b. Melaksanakan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas.
 - d. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pada tingkat fakultas.
 - e. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu tingkat fakultas.
 - f. Mengembangkan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan fakultas.



3) Wewenang

- a. Memberi petunjuk dan bimbingan tentang pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan pelayanan mahasiswa kepada Pembantu Dekan I;
- b. Memberi petunjuk dan bimbingan serta mengevaluasi tentang pelaksanaan pengaturan keuangan fakultas kepada Pembantu Dekan II;
- c. Memberi petunjuk dan bimbingan tentang karier dosen dan administrasi.
- d. Memberi penilaian terhadap prestasi akademik dan kecakapan dosen dan staf;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Menyusun rencana program fakultas.
- g. Menyusun anggaran keuangan fakultas.
- h. Menentukan arah kebijakan fakultas.
- i. Menetapkan keputusan.

b. Wakil Dekan Bidang Akademik

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan bidang akademik dan kemahasiswaan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Merumuskan kebijakan operasional penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan tingkat fakultas sebagai penjabaran dari rencana strategi fakultas dan kebijakan Dekan;



- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan layanan akademik fakultas dan program studi;
 - c) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi akademik dan pembinaan kemahasiswaan tingkat fakultas;
 - d) Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi akhir program studi;
 - e) Mengkoordinasikan partisipasi fakultas dalam penyelenggaraan wisuda universitas;
 - f) Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kajian dan pengembangan keilmuan fakultas;
 - g) Merencanakan dan mengkoordinasikan pembinaan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik;
 - h) Merencanakan dan melaksanakan penjaminan mutu akademik tingkat fakultas;
 - i) Secara periodik menyelenggarakan rapat koordinasi dengan seluruh unit terkait dengan pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan fakultas;
 - j) Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan fakultas;
- 3) Wewenang:
- a) Mengusulkan bahan rencana program fakultas.
 - b) Memimpin dan menilai bawahan.
 - c) Mengatur pemberian tugas bawahan.
 - d) Menegur bawahan.
 - e) Mengusulkan rencana anggaran dan keuangan (RKAT) fakultas.
 - f) Mengusulkan arah kebijakan fakultas.
 - g) Mengusulkan untuk penetapan keputusan Dekan.



c. Wakil Dekan Bidang Keuangan & Sumber Daya

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, sarana pendidikan, dan sarana perkantoran lainnya sebagai penjabaran dari rencana strategis fakultas dan kebijakan dekan;
- b) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran fakultas dan program studi;
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan administrasi pertanggungjawaban keuangan fakultas;
- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan pegawai dan administrasi kepegawaian fakultas;
- e) Mengkoordinasikan pengelolaan dan administrasi pengelolaan aset, sarana pendidikan, dan sarana perkantoran fakultas;
- f) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan fakultas;
- g) Melaksanakan penjaminan mutu di bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, dan sarana fakultas;
- h) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dalam pendayagunaan aset dan sarana pendidikan fakultas;
- i) Secara periodik menyelenggarakan rapat koordinasi dengan seluruh unit terkait dengan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, dan sarana fakultas;
- j) Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pengelolaan keuangan,



sumber daya manusia, aset, sarana pendidikan dan sarana perkantoran fakultas;

3) Wewenang:

- a) Mengusulkan bahan rencana program fakultas.
- b) Memimpin dan menilai bawahan.
- c) Mengatur pemberian tugas bawahan.
- d) Menegur bawahan.
- e) Mengusulkan rencana anggaran dan keuangan (RKAT) fakultas.
- f) Mengusulkan arah kebijakan fakultas.
- g) Mengusulkan untuk penetapan keputusan Dekan.

d. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

1) Fungsi Jabatan:

Membantu Dekan dalam memimpin, mengelola, mengkoordinasikan dan penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Membimbing dan membina mahasiswa agar mampu selesai tepat waktu.
- b) Membuat perencanaan kegiatan kemahasiswaan yang berkoordinasi dengan HIMA di lingkungan FPOK UPI, yang bertujuan dalam rangka meningkatkan kemajuan akademik mahasiswa.
- c) Memeriksa pengajuan dan kegiatan dari organisasi intra mahasiswa.
- d) Memberi pengarahan pada kegiatan mahasiswa, jika diperlukan oleh panitia penyelenggara.
- e) Membuka dan menutup berbagai kegiatan mahasiswa, apabila diperlukan.



- f) Memantau kegiatan minat dan bakat mahasiswa (olahraga, seni, dll).
 - g) Memantau kegiatan keagamaan mahasiswa.
 - h) Mewakili Dekan menghadiri undangan daerah maupun nasional, apabila keterkaitan dengan pengembangan kemahasiswaan.
 - i) Melakukan diskusi dengan berbagai lembaga kemahasiswaan.
 - j) Menangani berbagai kasus mahasiswa.
 - k) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan reformasi lembaga mahasiswa.
 - l) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan FPOK UPI.
 - m) Bertanggung jawab atas pelaksanaan lomba penelitian dan karya tulis mahasiswa.
 - n) Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan minat bakat mahasiswa.
 - o) Bertanggung jawab atas semua kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan peningkatan akademik di lingkungan FPOK UPI.
- 3) Wewenang:
- a) Mengawasi pelaksanaan reformasi lembaga kemahasiswaan.
 - b) Mengusulkan peraturan dan sanksi pelanggaran mahasiswa.
 - c) Menetapkan mahasiswa yang mendapat beasiswa.
 - d) Mengevaluasi kegiatan yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa.
 - e) Menetapkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
 - f) Mengusulkan sanksi pelanggaran mahasiswa.



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Strategis Bidang Akademik

Pada tahun 2025, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) secara berkelanjutan terus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik yang terintegrasi dan berorientasi pada standar mutu nasional dan internasional. Akreditasi program studi melalui BAN-PT, LAMDIK, dan LAM-PTKes tetap menjadi fokus strategis utama dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas akademik fakultas.

Sebagai capaian penting, pada tahun 2022 empat Program Studi dalam kluster Olahraga, yaitu Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKOR), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) telah memperoleh akreditasi internasional dari AQAS dengan status unconditional. Hingga tahun 2025, capaian tersebut terus dipertahankan melalui pemenuhan standar mutu berkelanjutan. Pada tahun ini pula, empat program studi lainnya yang belum terakreditasi secara internasional telah memasuki tahap persiapan intensif, meliputi pemetaan standar, penguatan dokumen akademik, serta penyesuaian kurikulum dan tata kelola untuk memenuhi kriteria akreditasi internasional yang relevan.

Bidang akademik di FPOK tidak hanya berfokus pada mutu proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa, tetapi juga mencakup penguatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Salah satu isu strategis bidang akademik adalah implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sejak tahun 2024, FPOK telah mulai mengimplementasikan kurikulum berbasis MBKM yang mengacu pada Kurikulum MBKM Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023, dan pada tahun 2025 implementasi tersebut terus diperkuat dan disempurnakan.

Pengembangan kurikulum dilakukan secara komprehensif, terutama dalam aspek struktur kurikulum, sistem pembelajaran, relevansi konten, ketersediaan sumber belajar, proses pembelajaran dan praktikum, pengalaman belajar mahasiswa, serta pemanfaatan fasilitas pendidikan



untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Dalam kurikulum terbaru, Mata Kuliah Keahlian Program Studi memiliki beban minimal 3 SKS, sebagai upaya memperkuat kompetensi utama lulusan.

Dalam rangka menjaga kualitas dan daya saing lulusan pada tingkat nasional, regional, dan internasional, FPOK secara rutin melaksanakan Tracer Study dengan melibatkan alumni serta berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Umpan balik yang diperoleh dari Tracer Study dimanfaatkan sebagai dasar dalam evaluasi, perbaikan, dan pengembangan sistem pendidikan, sekaligus sebagai sarana pemetaan kebutuhan dunia kerja guna meminimalkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dan tuntutan pasar kerja.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan FPOK dilaksanakan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) yang berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada masing-masing program studi. Koordinasi yang sinergis antara SKM, GKM, dan seluruh unsur pimpinan fakultas pada tahun 2025 menjadi fondasi penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan, guna mencapai standar mutu perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

b. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025

Pada tahun 2025, upaya Universitas Pendidikan Indonesia dalam meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen terus menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan dinamika dan tuntutan global. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen, baik pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun jurnal bereputasi internasional.

Di lingkungan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), keberadaan jurnal nasional terakreditasi yang dikelola fakultas, serta semakin terbukanya akses informasi terhadap jurnal internasional bereputasi, telah menjadi faktor pendorong produktivitas publikasi dosen. Kondisi ini diharapkan tidak hanya memperkuat reputasi akademik



fakultas, tetapi juga mendukung akselerasi jabatan fungsional dosen menuju Guru Besar. Meskipun hingga tahun 2025 jumlah jurnal terakreditasi yang dikelola FPOK belum mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, jurnal-jurnal tersebut tetap berperan strategis dalam menopang produktivitas riset dosen.

Isu strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 masih berkaitan dengan optimalisasi skema hibah penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas, serta penguatan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di setiap program studi. Sejak tahun 2024 hingga 2025, FPOK secara konsisten mendorong dosen untuk mengembangkan KBK sebagai wahana kolaborasi riset dan strategi peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Salah satu strategi peningkatan produktivitas ilmiah dosen dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan ilmiah internasional. Pada periode ini, kegiatan seminar internasional di FPOK diwakili antara lain oleh Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi melalui International Seminar of Physical Education, Sport, and Health (ISPESH) serta Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang diselenggarakan secara daring. Luaran kegiatan tersebut berupa publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, hingga tahun 2025 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah kegiatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, aspek luaran pengabdian, khususnya publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis. Dukungan fakultas terhadap peningkatan luaran penelitian dan pengabdian diwujudkan melalui alokasi anggaran dalam RKAT Fakultas, fasilitasi perolehan HKI, serta penyelenggaraan jurnal pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, FPOK diharapkan dapat terus meningkatkan citra institusi dan hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan.

c. Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Pada tahun 2025, manajemen sumber daya manusia (SDM) di FPOK telah mengarah pada prinsip penataan, transparansi, dan keterbukaan, terutama dalam aspek sistem rekrutmen pegawai yang terkoordinasi di tingkat universitas serta perhatian terhadap kesejahteraan SDM. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa tantangan, antara lain penempatan SDM yang belum sepenuhnya proporsional, serta penataan homebase dosen pada unit kerja yang masih memerlukan penyempurnaan.

Aspek kesejahteraan dan akselerasi kepangkatan pegawai juga masih menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian lebih serius. Selain itu, pemenuhan kebutuhan tenaga kependidikan, khususnya tenaga laboran (PLP) di setiap program studi sesuai standar perguruan tinggi, masih menjadi kebutuhan mendesak.

Pada tahun 2025, FPOK telah melakukan rekrutmen SDM melalui tiga jalur, yaitu: 24 orang tenaga pendidik melalui jalur CPNS Kemendikbud, 4 orang tenaga kependidikan melalui alih status dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) menjadi Pegawai Tetap (PT), serta 6 orang melalui jalur magang yang terdiri dari 3 tenaga pendidik dan 3 tenaga kependidikan. Rekrutmen ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas kelembagaan.

Di sisi lain, pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masih menjadi tantangan strategis. Penataan sarana dan prasarana untuk program studi baru serta laboratorium penunjang akademik di FPOK hingga tahun 2025 belum sepenuhnya teratasi, terutama akibat keterbatasan ruang fisik dan kualitas infrastruktur TIK yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses akademik dan tata kelola yang lebih efektif.

d. Isu Strategis Penataan Kelembagaan

Kebijakan integrasi akademik antara program sarjana dan pascasarjana merupakan kebijakan strategis dalam menjamin kesinambungan proses akademik serta tata kelola universitas yang baik. Hingga tahun 2025, pelaksanaan integrasi akademik di lingkungan FPOK



masih menghadapi sejumlah hambatan, terutama terkait aspek regulasi dan kebijakan teknis.

Oleh karena itu, diperlukan kejelasan kebijakan di tingkat universitas agar proses integrasi dapat segera direalisasikan dan menghindari potensi konflik kepentingan dalam penyelenggaraan program akademik. Selain itu, pelaksanaan fungsi dan kegiatan program studi juga belum sepenuhnya optimal karena struktur organisasi yang masih dalam proses penyesuaian dengan SOTK UPI terbaru, terutama sebagai dampak transisi dari struktur berbasis departemen sebelumnya.

e. Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan

Prestasi mahasiswa hingga tahun 2025 tetap menjadi salah satu kekuatan utama FPOK dalam mendukung peningkatan reputasi Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus sebagai indikator kinerja institusi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pengembangan sumber daya mahasiswa terus diarahkan untuk membentuk Generasi Z yang produktif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21 melalui pendekatan sinergis, holistik, integratif, dan kolaboratif.

Mahasiswa FPOK didorong untuk mengikuti program pengembangan karakter berbasis Assessment, Design, Coaching, dan Mentoring, yang meliputi pelatihan kepemimpinan berjenjang, proyek kemanusiaan, integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah, serta pengembangan karakter kewirausahaan. Secara akademik, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan tridharma dosen, termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta didorong untuk menghasilkan karya ilmiah dan mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Sejalan dengan implementasi MBKM, pengembangan profesional dan kewirausahaan mahasiswa pada tahun 2025 semakin diperkuat melalui pelatihan, program magang, penguatan jejaring, serta kemitraan dengan dunia usaha dan industri lintas disiplin. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, mendorong lahirnya mahasiswa rintisan, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penguatan ini tercermin



melalui peningkatan partisipasi mahasiswa dalam PKM-W, program magang bersertifikat, kerja sama kewirausahaan pemuda, dan program inkubasi bisnis.

Di sisi lain, peningkatan kualitas tata kelola kegiatan kemahasiswaan, termasuk Himpunan Mahasiswa dan BEM KEMA FPOK, diarahkan untuk membangun ruang aspirasi mahasiswa sebagai wadah penyampaian gagasan dan partisipasi aktif dalam pengembangan fakultas. Pengelolaan kegiatan mahasiswa difokuskan pada peningkatan kompetensi, motivasi berprestasi, dan pengembangan soft skills secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Pengakuan terhadap mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing terus dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan penguatan budaya prestasi.

f. Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia hingga tahun 2025 tetap mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan. Capaian ini menjadi tantangan sekaligus dorongan bagi FPOK dan seluruh unit kerja untuk terus meningkatkan kinerja, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan, aset, serta pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan, FPOK menerapkan kendali internal yang ketat, dengan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan dari Divisi Keuangan UPI. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara rutin dilakukan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) UPI terhadap penggunaan anggaran di tingkat fakultas, program studi, dan unit kerja lainnya.

Secara umum, tantangan yang masih dihadapi hingga tahun 2025 terutama berkaitan dengan ketertiban administrasi keuangan, khususnya dalam penyediaan bukti administrasi yang valid sesuai ketentuan. Upaya perbaikan dilakukan melalui bimbingan teknis, sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan anggaran, serta penguatan fungsi pengawasan oleh pimpinan. Pengawasan dan pengendalian yang efektif diharapkan dapat memperkuat praktik good governance, khususnya



dalam aspek akuntabilitas keuangan, guna mendukung penyelenggaraan organisasi yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab.

2. Peran Strategis

a. Peran Strategis Akademik Tahun 2025

Isu akademik pada tahun 2025 memiliki peran strategis sebagai fondasi utama penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik yang terintegrasi dan berorientasi pada standar nasional serta internasional berfungsi sebagai instrumen pengendali mutu yang memastikan seluruh proses akademik berjalan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Fokus pada akreditasi BAN-PT, LAMDIK, dan LAM-PTKes tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menjaga kepercayaan publik serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional.

Capaian akreditasi internasional AQAS dengan status unconditional pada beberapa program studi kluster olahraga memiliki peran strategis dalam memperkuat reputasi internasional FPOK dan menegaskan kualitas tata kelola akademik yang telah memenuhi standar global. Upaya mempertahankan capaian tersebut hingga tahun 2025, disertai dengan persiapan intensif program studi lain menuju akreditasi internasional, berfungsi sebagai penggerak peningkatan mutu internal yang mendorong penyesuaian kurikulum, penguatan dokumen akademik, serta perbaikan tata kelola secara berkelanjutan.

Implementasi kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berperan strategis dalam memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Penguatan implementasi kurikulum MBKM pada tahun 2025 memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual, fleksibel, dan aplikatif. Pengembangan struktur kurikulum, sistem pembelajaran, serta penetapan beban minimal Mata Kuliah Keahlian Program Studi menjadi strategi penting dalam memperkuat kompetensi inti lulusan dan meningkatkan kualitas capaian pembelajaran lulusan.

Isu akademik juga mencakup penguatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang berperan strategis dalam meningkatkan



efektivitas proses belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas pendidikan, laboratorium, dan sarana praktik yang memadai mendukung integrasi teori dan praktik, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, serta berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

Pelaksanaan Tracer Study memiliki peran strategis sebagai mekanisme evaluasi berbasis kebutuhan pengguna lulusan dan dunia kerja. Umpan balik yang diperoleh dari alumni, instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri menjadi dasar penting dalam penyempurnaan kurikulum dan sistem pembelajaran. Melalui Tracer Study, FPOK dapat memetakan kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan pasar kerja sehingga mampu meminimalkan kesenjangan antara capaian pembelajaran dan kebutuhan profesional.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan melalui koordinasi antara Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga budaya mutu akademik di lingkungan FPOK. Sinergi antara SKM, GKM, dan pimpinan fakultas memastikan bahwa standar mutu tidak hanya ditetapkan, tetapi juga diimplementasikan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan isu akademik pada tahun 2025 menjadi landasan utama bagi terwujudnya FPOK sebagai fakultas yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

b. Peran Strategis Isu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Isu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis sebagai penggerak utama reputasi akademik dan daya saing institusi. Peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen secara langsung berkontribusi pada peningkatan peringkat institusi, pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, serta penguatan posisi FPOK pada tingkat nasional dan internasional.

Penguatan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) berperan strategis dalam membangun ekosistem riset kolaboratif dan berkelanjutan,



sekaligus menjadi wahana kaderisasi akademik dan akselerasi jabatan fungsional dosen. Penyelenggaraan seminar internasional berfungsi sebagai platform diseminasi keilmuan dan jejaring global, yang memperluas visibilitas FPOK serta meningkatkan peluang publikasi pada jurnal bereputasi.

Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai jembatan hilirisasi keilmuan, yang memastikan hasil penelitian dan kompetensi akademik dosen memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Penguatan luaran pengabdian berupa publikasi dan HKI menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan citra institusi, kepercayaan publik, serta kemitraan dengan stakeholder.

c. Peran Strategis Isu Manajemen SDM, Sarana Prasarana, dan TIK

Manajemen SDM memiliki peran strategis sebagai fondasi utama keberlanjutan kinerja institusi. Penataan rekrutmen, penempatan, dan pengembangan SDM menentukan efektivitas pelaksanaan tridharma serta kualitas layanan akademik dan non-akademik. Pemenuhan tenaga kependidikan, khususnya laboran (PLP), berperan krusial dalam menjamin mutu praktikum, penelitian, dan layanan laboratorium sesuai standar akreditasi.

Sarana prasarana dan TIK berperan strategis sebagai enabler utama transformasi akademik dan tata kelola modern. Ketersediaan laboratorium yang memadai serta infrastruktur TIK yang andal mendukung implementasi kurikulum MBKM, pembelajaran berbasis digital, serta pengelolaan data akademik dan riset. Keterbatasan pada aspek ini berimplikasi langsung terhadap ketercapaian standar mutu dan daya saing program studi, sehingga penanganannya menjadi agenda strategis fakultas.

c. Peran Strategis Isu Penataan Kelembagaan

Penataan kelembagaan memiliki peran strategis dalam menjamin efektivitas tata kelola dan kesinambungan proses akademik. Integrasi akademik antara program sarjana dan pascasarjana berfungsi sebagai mekanisme strategis untuk mengoptimalkan sumber daya, memperkuat



kesinambungan keilmuan, serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Kesesuaian struktur organisasi dengan SOTK terbaru berperan penting dalam memperjelas alur kewenangan, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan, sehingga meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan kinerja organisasi. Tanpa penataan kelembagaan yang jelas, potensi akademik dan sumber daya yang dimiliki fakultas tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

d. Peran Strategis Isu Pembinaan Kemahasiswaan

Pembinaan kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Prestasi mahasiswa menjadi indikator penting kualitas proses pendidikan sekaligus instrumen peningkatan reputasi institusi. Program pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kewirausahaan berperan dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma dosen berperan strategis dalam menumbuhkan budaya akademik, literasi riset, dan inovasi sejak dini, sekaligus memperkuat keterkaitan antara pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Penguatan organisasi kemahasiswaan dan ruang aspirasi mahasiswa mendukung terciptanya iklim akademik yang partisipatif, demokratis, dan inklusif.

e. Peran Strategis Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Isu kinerja dan akuntabilitas keuangan memiliki peran strategis sebagai penopang utama tata kelola yang baik (good governance). Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan menjamin keberlanjutan program akademik, penelitian, pengabdian, serta pengembangan SDM dan sarana prasarana.

Predikat WTP yang dipertahankan universitas menuntut FPOK untuk berperan aktif dalam memperkuat disiplin administrasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas penggunaan anggaran. Sistem monitoring, evaluasi, dan pengawasan internal berperan strategis dalam



mencegah risiko tata kelola, meningkatkan efisiensi, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Isu Strategis

Uraikan isu strategis yang diidentifikasi unit kerja terkait pencapaian target kinerja tengah tahun/tahunan.

Peran Strategis

Uraikan peran strategis unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mendukung kinerja UPI secara kelembagaan. Top of Form



BAB II

Perencanaan Kinerja

a. Visi Misi dan Tujuan

Secara internal, FPOK UPI telah melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan program sesuai dengan penetapan UPI sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2014. Dengan ditetapkannya visi UPI menjadi universitas pelopor dan unggul (*leading and outstanding university*) mulai tahun 2021 sebagai acuan kebijakan dan program, maka arah pengembangan FPOK UPI secara sistematis mengikuti rencana strategis (RENSTRA) UPI 2021-2025. Selama itu, FPOK UPI terus berupaya meningkatkan kualitas dan pelayanan akademik, serta kualitas penelitian dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, dan penataan kepegawaian dan tata pamong, modernisasi fasilitas, peningkatan kapasitas teknologi informasi, restrukturisasi manajemen dan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta aspek pendukung lainnya. Sementara itu, FPOK UPI telah beradaptasi dan merespon secara aktif berbagai kesulitan eksternal melalui upaya untuk memenuhi tuntutan lulusan yang berkualitas dan memenuhi standar mutu dunia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk respon terhadap lahirnya UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen dan produk turunannya seperti regulasi program profesi guru, serta memenuhi tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berdasarkan persamaan hak dan kesempatan untuk mendapatkan akses yang lebih mudah dengan biaya yang terjangkau.

Perkembangan FPOK UPI selama lima tahun ke depan yang dipedomani oleh RENSTRA UPI 2021-2025 merupakan proses pendewasaan dan penguatan jati diri sebagai Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Keadaan tujuan Fakultas saat ini menunjukkan bahwa FPOK memiliki struktur kelembagaan dan manajemen yang kuat, program dan layanan akademik yang berkualitas, serta aset dan fasilitas modern. Namun sejalan dengan visi fakultas untuk melihat jauh ke depan



dan mampu menangkap setiap dinamika yang terjadi, tuntutan untuk menjadi universitas kelas dunia (*Word Class University*) tetap menjadi tantangan yang harus dipenuhi. Perjalanan menjadi fakultas kelas dunia pada hakikatnya merupakan perwujudan dari semangat dan dedikasi FPOK untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan olahraga serta kesehatan. Komitmen ini, selain mencerminkan potensi yang dimiliki, juga mencerminkan tekad FPOK untuk dapat berperan lebih baik dan kuat sebagai Fakultas yang bermartabat dan berkontribusi besar bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.

Berdasarkan kondisi di atas, arah pengembangan lima tahun ke depan (2021-2025) FPOK menjadi rujukan tingkat ASEAN di bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada enam kebijakan yaitu: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman; 2) Mengembangkan dan menyebarkan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; 5) Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan 6) Mengembangkan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Keenam fokus pengembangan FPOK dalam lima tahun ke depan ini dituangkan dalam naskah Renstra FPOK 2021-2025 yang berpedoman kepada Renstra UPI 2021- 2025.



Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra FPOK 2021-2025 ini sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra FPOK 2016- 2020. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi sejalan dengan misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugastugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra FPOK 2021- 2025 ini, dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mengakselerasi pencapaian visi UPI khususnya pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan. Untuk mencapai target tersebut, dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan yang selaras dengan enam kebijakan UPI. Implementasi rencana strategis FPOK dalam mewujudkan visi UPI dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang religius, ilmiah, dan edukatif. Religius, dalam arti pendidikan terutama difokuskan pada pengembangan manusia seutuhnya (fully functioning person) yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik. Ilmiah berarti pendidikan harus menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan prinsip dan etika ilmiah, seperti kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademik. Edukatif, berarti bahwa pendidikan didirikan atas pemikiran bahwa tujuannya adalah untuk mencapai keberhasilan dan mengembangkan potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik berlandaskan pada integritas proses pendidikan, yang meliputi keutuhan informasi, keterampilan, sikap, dan perilaku yang berlandaskan pada nilai akhlak mulia dan kearifan lokal yang berkaitan dengan falsafah hidup peserta didik.

1. Visi

Perjalanan selama lima tahun terakhir, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian kinerja Rencana Strategis 2016-2020, akan membawa FPOK ke kerangka kelembagaan dan manajemen yang kuat, program dan layanan akademik yang lebih berkualitas, serta aset dan fasilitas modern. Berkaca dari keberhasilan tersebut dan mempertimbangkan dasar yang



telah diciptakan serta potensi kuat yang dimilikinya, visi FPOK tetap mengacu pada visi UPI untuk menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding University*). Visi utama dan cita-cita inilah yang menginspirasi seluruh civitas FPOK untuk terus berkarya dengan semangat kepeloporan dan keunggulan. Namun, diakui secara luas bahwa karakter asli FPOK terletak pada kekuatan semangat pendidikannya, yang telah diletakkan sebagai dasar utama sejak berdirinya lembaga tersebut. Dalam konteks global, FPOK harus mengedepankan inovasi dan keunggulan di bidang pendidikan, khususnya di bidang olahraga dan kesehatan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka visi FPOK dalam periode 2021-2025 adalah "Menjadi Fakultas pelopor dan unggul (leading and outstanding) dalam bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang dilandasi oleh nilai-nilai ilmiah, religius, edukatif, dan profesional."

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka FPOK telah menetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan serta pendidikan disiplin ilmu olahraga dan non kependidikan olahraga dan Kesehatan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga profesional dalam Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teori-teori dalam bidang Pendidikan Olahraga dan Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang inovatif untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan dan implementasi baik pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.
- d. Mengembangkan Pendidikan Profesi pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.
- e. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan olahraga dan non kependidikan olahraga dan kesehatan, serta ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.



f. Mendukung dan sekaligus berpartisipasi dalam usaha meningkatkan pembangunan olahraga dan kesehatan dalam konteks pembangunan masyarakat yang lebih luas dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang berakar pada kearifan lokal.

g. Menyelenggarakan internasionalisasi dalam bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang inovatif melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

3. Tujuan

Tujuan dari FPOK adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global.

b. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Terciptanya budaya akademik dan riset dalam bidang keolahragaan dan Kesehatan bermutu tinggi pada seluruh sivitas akademika.

d. Mewujudkan keunggulan kompetitif dan komparatif pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan antara lain Pendidikan Profesi Guru. Keunggulan kompetitif dan komparatif bidang nonkependidikan meliputi antara lain laboratorium pengukuran kebugaran dan laboratorium sport science.

e. Mewujudkan kampus merdeka dan merdeka belajar dalam bentuk kemitraan dengan bidang industri Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan.

f. Menyelenggarakan kelas khusus atlet, bekerjasama dengan dispora tingkat Kota/Kabupaten

h. Menyelenggarakan kelas internasional dalam rangka mewujudkan visi UPI sebagai universitas pelopor dan unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2025.



b. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Tabel IKU Unit Kerja

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
(unit kerja)
Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	1,6
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	2,25
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	66
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	27
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,5
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	6
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	200
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,9
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	32494
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	70
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	50
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	15



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	10,2
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	5,5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	95
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	30
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	50.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	75
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	40
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	3
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	20

*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja (Dekan/Direktur) Tahun 2025, (unit kerja) memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
(unit kerja)
Tahun 2025**

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	77.18	77.18	S	T	
		2 Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	44.61	68.63	S	T	
		3 Persentase mahasiswa asing	%	1,6	1.09	59.24	S	K	
		4 Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	2.59	115.11	T	K	
		5 Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	42.47	106.17	T	T	
		6 Persentase keterserapan lulusan	%	66	97.05	121.31	T	T	



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
		Sarjana dan Diploma						
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	39.23	49.04	R	T
		2 Persentase dosen asing	%	7,5	2.31	30.8	R	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	6	100	T	K
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	16	15	93.75	T	T
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	4.88	244	T	T
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	9100	15327	168.43	T	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	9	18	200	T	T
P3.1	Pengembangan produk riset dalam	1 Jumlah Hak Kekayaan	HKI	4	7	175		K



Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	bentuk Hak Kekayaan Intelektual	Intelektual di luar Hak Cipta						

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.1	0.08	80	S	T
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	8	800	T	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,37	1.2	324.32	T	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.5	16.15	1076	T	T



Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	36.9	40.77	110.49	T	K
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	8.5	10	117.65	T	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	49.23	102	T	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6.2	3.08	49.68	R	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	9	11	122	T	T
P5.2		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	2	2	100	T	K
P5.3		1 Jumlah IGU	Rp (M)	1	0.343	34.35	R	T

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	AA	AA	100	T	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	100	128.57	100	T	K



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)							
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	50	100	T	K
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	T	K
P6.3		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	T	K

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

- e. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)

- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	73,74	73,74	2025

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2025

Jumlah Mata Kuliah				
No	Prodi *	Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	203	146	71,92
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	203	182	89,66
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	192	155	80,73
4	Ilmu Keolahragaan - S1	178	149	83,71
5	Keperawatan - D3	54	39	72,22
6	Keperawatan - S1	139	106	76,26
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	166	111	66,87
8	Gizi - S1	136	91	66,91
Jumlah				73,74

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	35,76	59,81	73,74	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun **2025**, persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menerapkan metode pembelajaran **case method** atau **team-based project** mencapai **73,74%**. Capaian ini menunjukkan tingkat implementasi yang tinggi terhadap kebijakan pembelajaran inovatif dan berpusat pada mahasiswa. Realisasi capaian tersebut mencerminkan keberhasilan strategi penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang telah dirancang, khususnya dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan capaian ini, FPOK dinilai telah mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi peningkatan kualitas pembelajaran aktif dan kontekstual pada tahun pelaporan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun **2025** menunjukkan **tren peningkatan yang signifikan dan konsisten**. Pada tahun **2023**, persentase mata kuliah yang menggunakan metode **case method** atau **team-based project** tercatat sebesar **35,76%**. Angka ini meningkat tajam pada tahun **2024** menjadi **59,81%**, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun **2025** hingga mencapai **73,74%**.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar **37,98 poin persentase** dari tahun 2023 ke tahun 2025, serta peningkatan sebesar **13,93 poin persentase** dari tahun 2024 ke tahun 2025.



3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian indikator dari **35,76% (2023)** menjadi **73,74% (2025)** menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan efektif dan berkelanjutan. Sinergi antara peningkatan kompetensi dosen, penyesuaian kurikulum, dukungan sarana prasarana, serta monitoring dan evaluasi yang konsisten menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian target kinerja.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team based project* yang meningkat dari 35,76% pada tahun 2023, menjadi 59,81% pada tahun 2024, dan 73,74% pada tahun 2025 dipengaruhi oleh keberhasilan institusi dalam memperkuat kebijakan pembelajaran berorientasi *student centered learning*, meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pendampingan, melakukan penyesuaian kurikulum, serta menyediakan dukungan sarana pembelajaran yang memadai; sementara keterlambatan adaptasi sebagian dosen dan keterbatasan kesiapan perangkat pembelajaran pada awal periode menjadi faktor yang menyebabkan capaian tahun 2023 belum optimal.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Capaian indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team based project* yang meningkat dari **35,76% pada tahun 2023**, menjadi **59,81% pada tahun 2024**, dan **73,74% pada tahun 2025** masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain belum meratanya pemahaman dan kesiapan dosen dalam merancang serta mengimplementasikan



pembelajaran berbasis kasus dan proyek, keterbatasan waktu perkuliahan untuk pelaksanaan pembelajaran kolaboratif yang optimal, variasi karakteristik mata kuliah yang tidak seluruhnya mudah diadaptasi ke metode tersebut, serta keterbatasan sarana pendukung dan sistem monitoring yang belum sepenuhnya konsisten di seluruh program studi.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dalam rangka mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja indikator persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menerapkan metode pembelajaran **case method** dan/atau **team based project**, institusi melakukan langkah antisipatif secara bertahap berupa penguatan kebijakan internal, peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan RPS berbasis OBE, penyesuaian kurikulum agar lebih adaptif terhadap pembelajaran *student centered learning*, penyediaan dan optimalisasi sarana pembelajaran pendukung, serta penguatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, sehingga capaian indikator dapat meningkat secara signifikan dari **35,76% pada tahun 2023**, menjadi **59,81% pada tahun 2024**, dan mencapai **73,74% pada tahun 2025**.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) dilaksanakan melalui penguatan kebijakan pembelajaran berbasis *student centered learning*, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan RPS OBE, integrasi metode case method dan team based project dalam kurikulum dan mata kuliah inti, pemanfaatan Learning Management System untuk mendukung pembelajaran



kolaboratif, serta monitoring dan evaluasi implementasi secara berkala, sehingga capaian indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berkelanjutan dari 35,76% pada tahun 2023, menjadi 59,81% pada tahun 2024, dan mencapai 73,74% pada tahun 2025.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	44,61	68,63	2025

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

Periode Lulusan (Gel)					
No	Prodi*	I	II	III	Total Lulusan
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	9	24	69	102
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	16	27	116	159
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	16	14	57	87
4	Ilmu Keolahragaan - S1	6	50	20	76
5	Keperawatan - D3	-	-	-	-
6	Keperawatan - S1	2	3	47	52
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	12	12	45	69
8	Gizi - S1				
Jumlah		61	130	398	589

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi



No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	76			117	64,96
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	81			193	41,97
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	23			88	26,14
4	Ilmu Keolahragaan - S1	20			92	21,74
5	Keperawatan - D3	0			0	,00
6	Keperawatan - S1	55			58	94,83
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	2			61	3,28
8	Gizi - S1	49			77	63,64
Jumlah		306			686	68,63

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	7,58	53,58	68,63	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada **tahun 2025**, realisasi capaian kinerja **Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi** mencapai **68,63%**, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan capaian **tahun 2023 sebesar 7,58%** dan **tahun 2024 sebesar 53,58%**, serta mencerminkan bahwa realisasi kinerja tahun 2025 telah **memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan** seiring dengan penguatan program sertifikasi kompetensi mahasiswa yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.



Perbandingan realisasi capaian kinerja **tahun 2025** terhadap capaian **tahun 2023 dan 2024** pada indikator *Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan berkelanjutan, di mana pada tahun 2025 capaian mencapai **68,63%**, meningkat tajam dibandingkan **tahun 2023 sebesar 7,58%** yang mencerminkan tahap awal penguatan sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta meningkat sebesar **15,05 poin persentase** dibandingkan **tahun 2024 yang mencapai 53,58%**, yang menandakan bahwa berbagai program fasilitasi sertifikasi, kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), integrasi sertifikasi ke dalam kurikulum, serta dukungan pembiayaan dan pendampingan bagi mahasiswa telah berjalan semakin efektif, konsisten, dan mampu memperluas akses mahasiswa terhadap pengakuan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan capaian **Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi** dari **7,58% pada tahun 2023**, menjadi **53,58% pada tahun 2024**, dan selanjutnya **68,63% pada tahun 2025** merupakan hasil dari implementasi program dan kegiatan yang terencana dan berkelanjutan, meliputi penguatan kebijakan institusi dalam mendorong sertifikasi kompetensi mahasiswa, peningkatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan dunia industri, penyelenggaraan pelatihan dan uji kompetensi yang terintegrasi dengan kurikulum dan kegiatan kampus lainnya, pemberian fasilitasi dan subsidi biaya sertifikasi bagi mahasiswa, peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepada program studi dan mahasiswa terkait pentingnya sertifikasi kompetensi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian secara berkala, sehingga pada tahun 2024 terjadi lonjakan signifikan capaian indikator sebagai dampak dari masifnya pelaksanaan uji kompetensi, dan pada tahun 2025 capaian terus meningkat seiring dengan semakin matangnya sistem pelaksanaan, perluasan skema sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi kompetensi.



4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian Indikator Kinerja **Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi** yang meningkat signifikan dari **7,58% pada tahun 2023** menjadi **53,58% pada tahun 2024** dan **68,63% pada tahun 2025** menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian target terutama dipengaruhi oleh penguatan kebijakan institusi yang mewajibkan dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa, meningkatnya jumlah kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mitra industri, integrasi program sertifikasi ke dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran (termasuk praktik kerja), dukungan pendanaan serta subsidi biaya sertifikasi, meningkatnya sosialisasi dan pendampingan teknis kepada mahasiswa, serta perbaikan sistem pendataan dan pelaporan capaian sertifikasi, sementara keterlambatan pencapaian pada tahun 2023 disebabkan oleh keterbatasan kuota sertifikasi, rendahnya kesadaran dan kesiapan mahasiswa, minimnya kerja sama dengan LSP, serta belum optimalnya integrasi sertifikasi kompetensi dalam kurikulum dan perencanaan program, yang secara bertahap berhasil diatasi pada tahun 2024–2025 melalui perbaikan tata kelola, perluasan akses, dan peningkatan kualitas pelaksanaan program sertifikasi kompetensi.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian **persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi** menunjukkan peningkatan signifikan dari **7,58% pada tahun 2023** menjadi **53,58% pada tahun 2024** dan **68,63% pada tahun 2025**, pencapaian indikator ini masih menghadapi berbagai hambatan dan permasalahan, antara lain keterbatasan kuota dan biaya sertifikasi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang belum dapat menjangkau seluruh mahasiswa, variasi kesiapan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti uji kompetensi, belum meratanya integrasi skema sertifikasi kompetensi ke dalam kurikulum dan mata kuliah, keterbatasan jumlah asesor kompetensi internal, serta kendala administratif dan penjadwalan pelaksanaan uji



sertifikasi yang sering berbenturan dengan kegiatan akademik, sehingga berpengaruh terhadap optimalisasi peningkatan persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi secara menyeluruh.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dalam rangka mengantisipasi hambatan dan permasalahan dalam pencapaian indikator **Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi**, yang pada tahun 2023 masih relatif rendah sebesar **7,58%** akibat keterbatasan akses sertifikasi, minimnya kesiapan mahasiswa, serta belum optimalnya integrasi sertifikasi dengan kurikulum, institusi secara bertahap melakukan langkah strategis dan berkelanjutan berupa penguatan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mitra industri, fasilitasi dan subsidi biaya sertifikasi bagi mahasiswa, integrasi skema sertifikasi kompetensi ke dalam mata kuliah dan program MBKM, peningkatan sosialisasi serta pendampingan intensif melalui pelatihan pra-sertifikasi, serta penguatan sistem perencanaan, pendataan, dan monitoring capaian sertifikasi di tingkat program studi, yang secara nyata mampu mengatasi kendala utama dan mendorong lonjakan capaian menjadi **53,58% pada tahun 2024** dan terus meningkat hingga **68,63% pada tahun 2025**, sekaligus memastikan keberlanjutan dan kualitas pencapaian target kinerja di masa mendatang

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja **Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi** dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui penguatan kebijakan institusional yang mewajibkan dan mendorong sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan, peningkatan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan dunia industri, fasilitasi pelaksanaan uji kompetensi bagi mahasiswa melalui pembiayaan, pendampingan, dan integrasi sertifikasi ke dalam kurikulum, peningkatan kapasitas dosen sebagai asesor dan pendamping sertifikasi, serta monitoring dan evaluasi



berkala terhadap kepesertaan dan kelulusan uji kompetensi, sehingga strategi tersebut mampu mendorong lonjakan capaian indikator secara signifikan dari **7,58% pada tahun 2023**, meningkat tajam menjadi **53,58% pada tahun 2024**, dan terus bertumbuh hingga mencapai **68,63% pada tahun 2025**, yang mencerminkan efektivitas strategi institusi dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan.

3) Persentase mahasiswa asing

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,84	1,09	59,24	2025

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1	Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1	1. 2010332 - SELMIA PASANG (Malaysia)	Malaysia
		2. 2443138 - NUR FARAH HANNANI BINTI AZIZ (Malaysia)	
		3. 2443136 - HANY AMISHA DANIA BINTI KAMARUL ZAMAN (Malaysia)	
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	1. 2433422 - AQIDAH SYUHADA BINTI MD ZUL (Malaysia)	Malaysia
		2. 2433424 - NURUL BATRISYIA BINTI MARLAN (Malaysia)	
		3. 2433421 - ALIAH SAHIRA BINTI YUSOF (Malaysia)	
		4. 2433423 - IILY INSYIRAH AISHAH BINTI RAMLI (Malaysia)	
		5. 2433425 - SOFEA ASYIQIN BINTI MOHD ZAFFARUDDIN (Malaysia)	
		6. 2432606 - MUHAMMAD NUR AMIN BIN SALLEH (Malaysia)	
		7. 2443148 - PRIYA KAUR BALBIR SINGH (Malaysia)	
		8. 2443140 - AWADAH BINTI KAMARUDIN (Malaysia)	
		9. 2443149 - SHARMIEZZA ARYESSA BINTI HARIS (Malaysia)	



No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
		10. 2410823 - MUHAMMAD NABIL IRFAN (Malaysia)	
		11. 2443146 - NAZMIE MUZAFAR BIN MUSTAFA (Malaysia)	
		12. 2443145 - NASZRATUL SYAZANA BINTI NASRI (Malaysia)	
		13. 2443141 - DHARLEAH BINTI MOHAMAD AZLAN (Malaysia)	
		14. 2443144 - MAISARAH IZZATI BINTI NOR SHAHIDAN (Malaysia)	
		15. 2443139 - AMIRUL HAKIM BIN ABDUL HALIM (Malaysia)	
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	1. 2433305 - ABBEY JAYDE HOWARD (Australia)	
		2. 2443153 - SITI AISYAH BINTI ABDUL AZIZ (Malaysia)	
		3. 2443152 - NUR SYAHIDATUL INSYIRAH BINTI HANAPI (Malaysia)	Malaysia
		4. 2443151 - FARAH NUR AIN BINTI MOHD NOOR (Malaysia)	
4	Ilmu Keolahragaan - S1	1. 2443157 - MUHAMMAD ALIF ALWAN BIN BAHARUDDIN (Malaysia)	
		2. 2443159 - NUR AMIRA FARHANA BINTI RUSHDAN (Malaysia)	
		3. 2443158 - NUR ALYSHA BINTI FAKHRUL IZHAR (Malaysia)	Malaysia
		4. 2443162 - WAN NUR SYASYA NAJMA (Malaysia)	
		5. 2443156 - LEE JING (Malaysia)	
		6. 2443155 - KHADIJAH MAISARAH BINTI AHMAD ZAKI (Malaysia)	
5	Keperawatan - D3		
6	Keperawatan - S1	1. 2443164 - NAJWA BINTI HASHIM (Malaysia)	
		2. 2443165 - NUR NASHREEN HUMAIRA BINTI FIRDAUS (Malaysia)	Malaysia
		3. 2443163 - AHMAD MUAZ AL FATEH BIN HAIRUDIN (Malaysia)	
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	1. 2443168 - UMAR ABDUL AZIZ BIN ABDUL BARI ARBEE (Malaysia)	
		2. 2443166 - ANIS FARHANA BINTI AZLIN (Malaysia)	Malaysia
		3. 2443167 - BALQIS BINTI MOHD AZHAR (Malaysia)	
8	Gizi - S1	1. 2443170 - SULHA IMTINAN BINTI BASRI (Malaysia)	
		2. 2443169 - NORAINI HUMAIRAH BINTI MD RADZI (Malaysia)	Malaysia
		3. 2443169 - NORAINI HUMAIRAH BINTI MD RADZI (Malaysia)	

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	248	4	1,61
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	334	15	4,49
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	192	3	1,56
4	Ilmu Keolahragaan - S1	140	9	6,43
5	Keperawatan - D3	0	0	0,00
6	Keperawatan - S1	85	3	3,53
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	135	3	2,22
8	Gizi - S1	96	2	2,08
Jumlah		4.146	45	1,09

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	0,19	0,00	1,09	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja Indikator Persentase Mahasiswa Asing pada Tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, di mana pada Tahun 2023 capaian indikator tercatat sebesar 0,19%, kemudian mengalami penurunan hingga 0,00% pada Tahun 2024, dan selanjutnya meningkat tajam pada Tahun 2025 dengan realisasi mencapai 1,09%, yang mencerminkan keberhasilan upaya institusi dalam memperluas daya tarik internasional, meningkatkan kerja sama akademik global, serta memperbaiki strategi promosi dan penerimaan mahasiswa asing secara lebih terarah dan berkelanjutan.



2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja pada indikator Persentase Mahasiswa Asing menunjukkan adanya dinamika yang cukup signifikan selama periode 2023–2025, di mana pada Tahun 2023 capaian tercatat sebesar 0,19%, kemudian mengalami penurunan hingga 0,00% pada Tahun 2024 yang mengindikasikan belum adanya mahasiswa asing yang tercatat secara aktif pada tahun tersebut, namun pada Tahun 2025 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan capaian mencapai 1,09%, yang tidak hanya melampaui capaian Tahun 2023 tetapi juga mencerminkan adanya perbaikan strategi, efektivitas kebijakan internasionalisasi, serta meningkatnya daya tarik institusi dalam menjaring mahasiswa asing dibandingkan dua tahun sebelumnya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis terhadap program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Persentase Mahasiswa Asing menunjukkan bahwa capaian pada tahun 2023 sebesar 0,19% mencerminkan upaya awal institusi dalam menarik mahasiswa internasional melalui program promosi terbatas, kerja sama akademik, serta fasilitasi penerimaan mahasiswa asing yang masih berada pada tahap penguatan sistem dan regulasi internal, sementara tidak tercapainya capaian pada tahun 2024 (0,00%) mengindikasikan adanya kendala signifikan seperti belum optimalnya jejaring kerja sama internasional, keterbatasan promosi global, serta faktor eksternal yang memengaruhi mobilitas mahasiswa asing, dan pada tahun 2025 capaian meningkat secara signifikan menjadi 1,09% yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan program penguatan internasionalisasi pendidikan melalui perluasan kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri, peningkatan promosi program studi ke pasar internasional, perbaikan layanan akademik dan nonakademik bagi mahasiswa asing, serta dukungan kebijakan



institusional yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam mendorong kehadiran mahasiswa asing sebagai bagian dari pencapaian target kinerja.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis terhadap capaian Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa Asing menunjukkan bahwa fluktuasi kinerja pada periode 2023–2025 dipengaruhi oleh kombinasi faktor kebijakan, kapasitas institusi, dan kondisi eksternal, di mana pada tahun 2023 capaian sebesar 0,19% mencerminkan adanya upaya awal internasionalisasi melalui kerja sama terbatas dan penerimaan mahasiswa asing dalam skala kecil, namun belum didukung strategi rekrutmen global yang terstruktur; selanjutnya pada tahun 2024 capaian 0,00% mengindikasikan kegagalan pencapaian target yang disebabkan oleh belum optimalnya promosi internasional, keterbatasan jejaring mitra luar negeri, belum siapnya sistem layanan akademik dan nonakademik bagi mahasiswa asing, serta pengaruh faktor eksternal seperti pengetatan mobilitas internasional dan kompetisi antarperguruan tinggi; sementara itu, peningkatan signifikan pada tahun 2025 dengan capaian 1,09% menunjukkan keberhasilan implementasi langkah perbaikan yang meliputi penguatan kerja sama internasional, perbaikan regulasi dan tata kelola penerimaan mahasiswa asing, peningkatan kapasitas layanan pendukung (administrasi, bahasa, dan adaptasi budaya), serta strategi promosi yang lebih terarah, sehingga mampu mendorong peningkatan minat dan realisasi kehadiran mahasiswa asing secara nyata.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa Asing menunjukkan bahwa fluktuasi capaian dari tahun 2023 sebesar 0,19%, menurun menjadi 0,00% pada tahun 2024, dan kemudian meningkat menjadi 1,09% pada tahun 2025 dipengaruhi oleh sejumlah permasalahan struktural dan operasional, antara lain terbatasnya kerja sama internasional yang aktif dan berkelanjutan dengan perguruan tinggi luar negeri, belum optimalnya strategi promosi dan internasionalisasi



program studi yang mampu menarik minat mahasiswa asing, kendala administratif dan regulatif terkait perizinan studi serta visa, keterbatasan layanan pendukung bagi mahasiswa asing (seperti layanan akademik berbahasa asing, pendampingan adaptasi budaya, dan fasilitas internasional), serta dampak kondisi eksternal pada periode sebelumnya yang mempengaruhi mobilitas global, sehingga secara keseluruhan menghambat pertumbuhan jumlah mahasiswa asing dan menyebabkan capaian indikator belum stabil dari tahun ke tahun.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Analisis atas langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada perealisasi target kinerja Indikator Persentase Mahasiswa Asing menunjukkan bahwa capaian yang relatif rendah pada tahun 2023 sebesar 0,19 dan tidak adanya capaian pada tahun 2024 (0,00) menjadi dasar evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor penghambat, antara lain keterbatasan kerja sama internasional yang aktif, rendahnya visibilitas institusi di tingkat global, serta belum optimalnya dukungan kebijakan dan layanan akademik bagi mahasiswa asing; oleh karena itu, pada tahun 2025 dilakukan langkah antisipatif yang lebih terstruktur melalui penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, peningkatan promosi program studi unggulan secara global, penyederhanaan mekanisme penerimaan dan layanan administrasi bagi mahasiswa asing, serta penyediaan dukungan akademik dan nonakademik yang lebih adaptif, yang secara signifikan mendorong peningkatan capaian indikator tersebut menjadi 1,09 dan mencerminkan efektivitas upaya perbaikan yang telah dilakukan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja pada indikator Persentase Mahasiswa Asing dianalisis melalui evaluasi tren capaian tahun 2023–2025, di mana capaian sebesar 0,19% pada tahun 2023 dan penurunan



menjadi 0,00% pada tahun 2024 menunjukkan masih terbatasnya efektivitas upaya internasionalisasi, baik dari sisi promosi global, kerja sama institusional, maupun kesiapan layanan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa asing; namun demikian, peningkatan signifikan pada tahun 2025 menjadi 1,09% mencerminkan keberhasilan strategi perbaikan yang dilakukan secara terarah, antara lain melalui penguatan jejaring kerja sama internasional, optimalisasi promosi program studi berbahasa asing, penyederhanaan mekanisme penerimaan mahasiswa asing, serta peningkatan dukungan layanan administrasi dan adaptasi akademik, sehingga strategi yang diterapkan pada tahun 2025 terbukti mampu mendorong akselerasi pencapaian target kinerja secara lebih efektif dan berkelanjutan.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2,25	2,59	115,11%	2025



Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa*	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer/Joint Degree	Double Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	688	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,15
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	1085	17	0	7	0	0	0	0	10	0	1,57
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	563	7	0	3	0	0	0	0	4	0	1,24
4.	Ilmu Keolahragaan - S1	568	12	0	6	0	0	0	0	6	0	2,11
5.	Keperawatan - D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6.	Keperawatan - S1	418	7	0	0	3	0	0	0	4	0	1,67
7.	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	382	55	0	2	0	0	0	53	0	0	14,40
8.	Gizi - S1	381	7	0	1	0	0	0	0	6	0	1,84

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	15,11%	0,00	115,11%	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 pada indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan dinamika yang signifikan, di mana pada Tahun 2023 capaian tercatat sebesar 15,11%, kemudian mengalami penurunan hingga 0,00% pada Tahun 2024, dan selanjutnya pada Tahun 2025 terjadi



peningkatan yang sangat tinggi dengan realisasi mencapai 115,11%, yang tidak hanya menunjukkan pemulihan pelaksanaan program student mobility secara optimal, tetapi juga mencerminkan keberhasilan strategi percepatan dan perluasan partisipasi mahasiswa sehingga capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja Indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan dinamika yang sangat signifikan selama periode Tahun 2023–2025, di mana pada Tahun 2023 capaian tercatat sebesar 15,11%, kemudian mengalami penurunan drastis hingga 0,00% pada Tahun 2024 yang mengindikasikan tidak terlaksananya program student mobility pada tahun tersebut, namun pada Tahun 2025 terjadi lonjakan capaian yang sangat tinggi hingga mencapai 115,11%, yang tidak hanya melampaui capaian dua tahun sebelumnya tetapi juga menunjukkan kinerja yang jauh melebihi target yang ditetapkan, mencerminkan keberhasilan strategi pemulihan, penguatan kerja sama, serta optimalisasi pelaksanaan program student mobility secara masif dan terstruktur pada Tahun 2025.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan dinamika yang signifikan selama periode 2023–2025, di mana capaian sebesar 15,11% pada tahun 2023 mencerminkan tahap awal implementasi program mobilitas mahasiswa yang masih terbatas pada skala dan jangkauan kerja sama, capaian 0,00% pada tahun 2024 mengindikasikan adanya kendala strategis dan operasional seperti penyesuaian kebijakan, keterbatasan pendanaan, serta restrukturisasi skema kerja sama mobilitas, sementara lonjakan capaian hingga 115,11% pada tahun 2025 mencerminkan keberhasilan optimalisasi program melalui



penguatan kolaborasi dengan mitra dalam dan luar negeri, peningkatan dukungan anggaran, penyederhanaan prosedur administrasi, serta integrasi program student mobility ke dalam kurikulum dan kebijakan akademik, sehingga realisasi peserta melampaui target yang telah ditetapkan dan menunjukkan efektivitas perbaikan perencanaan serta pelaksanaan program secara berkelanjutan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian Indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 sebesar 15,11% merefleksikan implementasi program yang masih terbatas, baik dari sisi kuota, pendanaan, maupun kesiapan mahasiswa dan mitra kerja sama; capaian tahun 2024 sebesar 0,00% disebabkan oleh tidak terlaksananya program student mobility akibat kendala kebijakan internal, keterbatasan anggaran, penyesuaian kurikulum, serta faktor eksternal seperti perubahan skema kerja sama dan prioritas institusi; sementara capaian tahun 2025 yang meningkat signifikan hingga 115,11% menunjukkan keberhasilan optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan program melalui penguatan kemitraan nasional dan internasional, peningkatan dukungan pendanaan, integrasi program ke dalam kurikulum, serta peningkatan sosialisasi dan fasilitasi kepada mahasiswa, sehingga jumlah peserta melampaui target yang telah ditetapkan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan atau permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja *Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility* menunjukkan adanya dinamika yang signifikan antarperiode, dimana pada tahun 2023 capaian sebesar 15,11% masih mencerminkan keterbatasan kuota program, rendahnya kesiapan administrasi dan pendanaan mahasiswa, serta belum optimalnya jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, kemudian pada tahun 2024 capaian turun menjadi 0,00% yang



disebabkan oleh tidak terlaksananya program student mobility akibat penyesuaian kebijakan akademik, keterbatasan anggaran, serta belum tersusunnya skema operasional dan regulasi pendukung yang memadai, sedangkan lonjakan capaian pada tahun 2025 hingga 115,11% mengindikasikan adanya upaya percepatan melalui pembukaan kerja sama baru, pelaksanaan program secara masif (termasuk skema daring dan hybrid), serta pendataan mahasiswa yang lebih komprehensif, namun sekaligus menunjukkan adanya tantangan konsistensi perencanaan dan pengendalian target kinerja agar pelaksanaan program student mobility dapat berjalan berkelanjutan, terukur, dan selaras dengan kapasitas institusi.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Analisis terhadap capaian Indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan bahwa fluktuasi kinerja yang signifikan—dengan realisasi sebesar 15,11% pada tahun 2023, tidak adanya realisasi (0,00%) pada tahun 2024, serta lonjakan capaian hingga 115,11% pada tahun 2025—mencerminkan adanya hambatan struktural dan operasional pada periode sebelumnya yang kemudian diantisipasi secara sistematis melalui langkah-langkah perbaikan pada tahun 2025, antara lain dengan penguatan kebijakan internal dan komitmen pimpinan terhadap program student mobility, penyesuaian kembali perencanaan target dan skema pelaksanaan kegiatan agar selaras dengan kalender akademik, perluasan dan pengaktifan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra baik di dalam maupun luar negeri, penyederhanaan prosedur administrasi dan pendanaan bagi mahasiswa peserta, serta intensifikasi sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa, sehingga hambatan partisipasi yang terjadi pada tahun 2024 dapat diatasi secara efektif dan berdampak langsung pada peningkatan partisipasi mahasiswa yang melampaui target kinerja pada tahun 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja



Strategi pencapaian kinerja pada indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility dilakukan melalui penguatan kebijakan internasionalisasi dan rekognisi pembelajaran, perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra baik dalam maupun luar negeri, serta optimalisasi program *credit earning*, *student exchange*, dan *international exposure* yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga meskipun pada tahun 2024 tidak terdapat realisasi kegiatan student mobility akibat keterbatasan implementasi program dan penyesuaian kebijakan, institusi mampu melakukan akselerasi secara signifikan pada tahun 2025 melalui konsolidasi perencanaan, pembiayaan, dan pendampingan mahasiswa secara terstruktur, yang tercermin dari lonjakan capaian indikator menjadi 115,11% dan melampaui target yang telah ditetapkan, setelah sebelumnya berada pada posisi 15,11% pada tahun 2023.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	42,47	106,17	2025



Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang / Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/Riset	Membangun Desa/KKN T	%
1.	Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1	200	101	3	0	101	0	0	0	
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	271	83	0	0	83	0	0	0	
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	157	87	0	0	87	0	0	47	
4	Ilmu Keolahragaan - S1	124	3	0	3	0	0	0	0	
5	Keperawatan - S1	79	3	0	3	0	0	0	0	
6	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	109	59	59	0	0	0	0	0	
7	Gizi - S1	96	89	0	2	0	0	0	89	

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	27,50	41,02	106,17	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja pada indikator Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan tren



peningkatan yang sangat signifikan sepanjang periode 2023–2025, di mana pada Tahun 2023 capaian kinerja tercatat sebesar 27,50% yang merefleksikan fase awal implementasi kebijakan pembelajaran di luar kampus, kemudian pada Tahun 2024 realisasi capaian meningkat tajam hingga 41,02% yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan, dan pada Tahun 2025 capaian tersebut kembali mengalami penguatan menjadi 106,17%, yang tidak hanya menunjukkan konsistensi keberhasilan pelaksanaan program tetapi juga menegaskan efektivitas strategi institusi dalam mendorong partisipasi mahasiswa Sarjana dan Diploma untuk menempuh pembelajaran paling sedikit 20 SKS di luar kampus secara berkelanjutan dan terukur.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, di mana pada Tahun 2023 capaian tercatat sebesar 27,50%, kemudian meningkat secara substansial pada Tahun 2024 menjadi 41,02%, dan pada Tahun 2025 mengalami lonjakan yang sangat tinggi hingga mencapai 106,17%, yang tidak hanya melampaui capaian dua tahun sebelumnya tetapi juga menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan pembelajaran di luar kampus secara masif dan terstruktur, mencerminkan peningkatan partisipasi mahasiswa yang jauh lebih luas serta efektivitas dukungan institusional dalam mendorong pemenuhan beban studi di luar lingkungan kampus.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja *Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus* telah dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan melalui penguatan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), khususnya melalui fasilitasi program magang dan praktik kerja industri, asistensi mengajar, proyek sosial, penelitian terapan, kewirausahaan



mahasiswa, serta pertukaran pelajar yang terintegrasi dalam kurikulum dan diakui sebagai konversi hingga minimal 20 SKS, yang didukung oleh perluasan kerja sama dengan mitra industri, dunia usaha, dunia kerja, satuan pendidikan, serta lembaga pemerintah dan nonpemerintah; efektivitas pelaksanaan program tersebut tercermin dari peningkatan capaian indikator secara signifikan dan progresif, dari 27,50% pada tahun 2023 menjadi 41,02% pada tahun 2024, hingga melampaui target pada tahun 2025 dengan capaian sebesar 106,17%, yang menunjukkan keberhasilan strategi integrasi pembelajaran di luar kampus, peningkatan partisipasi mahasiswa lintas program studi, serta optimalisasi tata kelola, pendampingan akademik, dan sistem pelaporan kinerja yang akuntabel dalam mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, di mana capaian tahun 2023 sebesar 27,50% dan tahun 2024 sebesar 41,02% mencerminkan fase awal implementasi kebijakan pembelajaran di luar kampus yang masih menghadapi tantangan adaptasi, baik dari sisi kesiapan kurikulum, pemahaman mahasiswa dan dosen, keterbatasan mitra, maupun mekanisme konversi SKS, sementara capaian tahun 2025 yang mencapai 106,17% menandakan keberhasilan yang melampaui target akibat semakin matang, diperkuat oleh penyempurnaan regulasi internal, peningkatan jumlah dan kualitas mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI), optimalisasi sistem konversi dan rekognisi SKS, peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa, serta dukungan institusional berupa insentif dan fasilitasi administrasi, sehingga partisipasi mahasiswa meningkat secara masif dan terukur, meskipun capaian yang melampaui 100% juga perlu dicermati sebagai indikasi perlunya evaluasi ulang terhadap metode penghitungan, penetapan target,



dan validasi data agar capaian kinerja tetap mencerminkan kondisi riil secara akuntabel dan berkelanjutan

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan atau permasalahan dalam pencapaian indikator Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan bahwa pada tahun 2023 capaian yang masih relatif rendah sebesar 27,50% dipengaruhi oleh keterbatasan kesiapan kurikulum program studi dalam mengonversi kegiatan di luar kampus ke dalam satuan kredit semester, rendahnya pemahaman dan partisipasi mahasiswa serta dosen pembimbing terhadap skema pembelajaran di luar kampus, keterbatasan mitra yang relevan dan berkelanjutan, serta kendala administratif dan sistem pelaporan yang belum terintegrasi secara optimal; pada tahun 2024, meskipun capaian meningkat signifikan menjadi 41,02% seiring dengan perbaikan regulasi internal, penguatan kerja sama mitra, dan sosialisasi kebijakan, masih dihadapi hambatan berupa disparitas kesiapan antarprogram studi, keterbatasan kapasitas mitra dalam menampung mahasiswa, serta beban koordinasi dan monitoring kegiatan yang cukup tinggi; sedangkan pada tahun 2025 capaian yang melampaui target sebesar 106,17% mencerminkan keberhasilan akselerasi implementasi kebijakan dan perluasan skema kegiatan, namun tetap menyisakan tantangan dalam menjaga mutu pelaksanaan, kesesuaian capaian pembelajaran dengan standar akademik, serta keberlanjutan kemitraan dan sistem evaluasi agar peningkatan kuantitatif tersebut sejalan dengan kualitas pembelajaran dan relevansi kompetensi lulusan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Analisis langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan pada pencapaian Indikator *Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus* menunjukkan bahwa peningkatan capaian dari 27,50% pada tahun 2023 menjadi 41,02% pada tahun 2024, hingga melampaui target



secara signifikan pada tahun 2025 sebesar 106,17%, merupakan hasil dari serangkaian upaya strategis yang dilakukan secara berkelanjutan, antara lain penguatan kebijakan internal implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), penyederhanaan dan standarisasi konversi SKS kegiatan di luar kampus ke dalam kurikulum program studi, perluasan dan penguatan kerja sama dengan mitra industri, dunia usaha, dunia kerja, serta institusi pemerintah dan organisasi masyarakat, peningkatan kapasitas dosen pembimbing akademik dalam pendampingan dan pengawasan kegiatan mahasiswa, optimalisasi sistem informasi akademik untuk mendukung pencatatan dan pelaporan kegiatan MBKM secara akurat dan tepat waktu, serta intensifikasi sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa guna meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi dalam program pembelajaran di luar kampus, sehingga secara efektif mampu mengurangi kendala administratif, kurikuler, dan koordinatif yang sebelumnya menghambat realisasi target kinerja.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Analisis strategi pencapaian kinerja pada indikator Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan adanya pendekatan kebijakan dan implementasi yang semakin matang, terstruktur, dan adaptif dari tahun ke tahun, yang tercermin dari peningkatan capaian secara signifikan dari 27,50% pada tahun 2023, meningkat menjadi 41,02% pada tahun 2024, hingga melampaui target secara sangat optimal pada tahun 2025 sebesar 106,17%. Peningkatan tersebut dicapai melalui penguatan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) secara menyeluruh, antara lain dengan perluasan kerja sama strategis dengan mitra industri, dunia usaha, pemerintah, dan organisasi nirlaba, penyelarasan kurikulum agar konversi 20 SKS di luar kampus dapat dilakukan secara lebih fleksibel dan terstandar, penyederhanaan mekanisme administrasi dan pengakuan kredit akademik, serta peningkatan peran aktif dosen pembimbing dan unit pengelola MBKM dalam melakukan pendampingan, sosialisasi, dan monitoring terhadap mahasiswa. Selain itu, dukungan kebijakan internal berupa insentif akademik, integrasi program MBKM ke dalam perencanaan



akademik tahunan, serta pemanfaatan sistem informasi akademik untuk pencatatan dan pelaporan kegiatan mahasiswa secara akurat turut mendorong partisipasi mahasiswa secara masif. Capaian tahun 2025 yang melebihi target mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya efektif dalam meningkatkan angka partisipasi, tetapi juga berhasil membangun ekosistem pembelajaran berbasis pengalaman nyata (experiential learning) yang berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja serta capaian pembelajaran lulusan.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	97,05	121,31	2025

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasar *Tracer Study*

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	39	2	74	115		115	
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	130	18	11	159		159	
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	87	3	4	94		94	
4	Ilmu Keolahragaan - S1	50	16	25	91		91	
5	Keperawatan - D3	8	0	3	11		11	



No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
6	Keperawatan - S1	3	75	3	81		81	
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	40	0	2	42		42	
8	Gizi - S1	0	0	0	0		0	
Jumlah								

* tampilkan seluruh Prodi

** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	65,34	110,81	121,31	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 pada indikator Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dan berkelanjutan, tercermin dari capaian Tahun 2023 sebesar 65,34% yang masih berada di bawah target, kemudian meningkat tajam pada Tahun 2024 hingga mencapai 110,81% atau telah melampaui target yang ditetapkan, dan selanjutnya pada Tahun 2025 kembali mengalami penguatan kinerja dengan realisasi sebesar 121,31%, yang tidak hanya mempertahankan capaian di atas target tetapi juga menunjukkan efektivitas kebijakan, peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, serta optimalisasi sinergi antara institusi pendidikan dan dunia usaha/industri dalam mendukung penyerapan lulusan secara berkelanjutan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja pada indikator Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, di mana pada



Tahun 2023 capaian tercatat sebesar 65,34%, kemudian meningkat tajam pada Tahun 2024 menjadi 110,81% yang mencerminkan keberhasilan melampaui target yang ditetapkan, dan selanjutnya kembali mengalami penguatan pada Tahun 2025 dengan capaian 121,31%, sehingga secara keseluruhan menggambarkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas penyiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja serta semakin kuatnya keterkaitan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis terhadap program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penguatan *link and match* antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja telah berjalan secara konsisten dan semakin efektif, tercermin dari capaian kinerja yang mengalami peningkatan signifikan dari 65,34% pada tahun 2023, yang mengindikasikan fase awal penguatan ekosistem penyaluran lulusan, kemudian melonjak menjadi 110,81% pada tahun 2024 seiring optimalisasi program seperti peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, penguatan program magang terstruktur, sertifikasi kompetensi, serta fasilitasi *career development*, dan selanjutnya mencapai 121,31% pada tahun 2025, yang menegaskan bahwa sinergi program peningkatan relevansi kurikulum, perluasan jejaring penempatan kerja, serta pendampingan transisi lulusan ke dunia kerja telah melampaui target yang ditetapkan dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya serap lulusan secara berkelanjutan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis terhadap faktor penyebab keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma menunjukkan bahwa capaian pada tahun 2023 sebesar 65,34% mencerminkan masih adanya tantangan struktural, antara



lain keterbatasan keterkaitan (link and match) antara kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, belum optimalnya layanan pusat karier dan tracer study, serta dampak kondisi pasar tenaga kerja pascapandemi yang menurunkan daya serap lulusan. Selanjutnya, peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan capaian 110,81% mengindikasikan keberhasilan implementasi kebijakan perbaikan, seperti penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), peningkatan program magang dan sertifikasi kompetensi, optimalisasi pendampingan karier, serta penyesuaian target kinerja yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar kerja. Tren positif tersebut berlanjut pada tahun 2025 dengan capaian 121,31%, yang mencerminkan konsistensi dan efektivitas strategi peningkatan employability lulusan, meningkatnya relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan industri, serta membaiknya kondisi ekonomi dan permintaan tenaga kerja, sehingga secara keseluruhan menunjukkan bahwa faktor perencanaan program yang lebih matang, kolaborasi multipihak, dan peningkatan kualitas lulusan menjadi determinan utama keberhasilan melampaui target Indikator Kinerja tersebut.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan atau permasalahan dalam pencapaian Indikator Kinerja Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma menunjukkan bahwa pada tahun 2023 capaian masih berada pada level 65,34%, yang mengindikasikan adanya sejumlah kendala struktural dan teknis, antara lain ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, keterbatasan jejaring kerja sama dengan industri dan instansi pengguna lulusan, serta belum optimalnya sistem pelacakan lulusan (tracer study) yang berdampak pada rendahnya tingkat penyerapan teridentifikasi. Memasuki tahun 2024 dan 2025, capaian indikator meningkat signifikan hingga melampaui target, masing-masing sebesar 110,81% dan 121,31%, namun capaian yang sangat tinggi tersebut juga menghadirkan tantangan tersendiri, seperti potensi ketidakkonsistenan metodologi pengukuran, perbedaan definisi kriteria keterserapan antar



periode, serta ketergantungan pada faktor eksternal berupa peningkatan sementara permintaan tenaga kerja dan kebijakan afirmatif pasar kerja, sehingga diperlukan penguatan standar pengukuran, validasi data, serta keberlanjutan program peningkatan kompetensi lulusan agar capaian indikator tetap akurat, berkelanjutan, dan mencerminkan kondisi riil penyerapan lulusan di dunia kerja.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dalam rangka mengantisipasi serta mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja Indikator Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma, telah dilakukan langkah-langkah strategis dan terukur melalui penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan dunia usaha dan dunia industri, penyesuaian kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, peningkatan kualitas layanan bimbingan karier dan penelusuran alumni, serta optimalisasi pemanfaatan data tracer study sebagai dasar perumusan kebijakan. Upaya tersebut terbukti efektif tercermin dari tren capaian kinerja yang meningkat signifikan, dari 65,34% pada tahun 2023, melampaui target pada tahun 2024 dengan capaian 110,81%, dan semakin menguat pada tahun 2025 dengan capaian 121,31%, yang menunjukkan bahwa strategi antisipatif yang diterapkan mampu meminimalkan kendala struktural dan operasional sekaligus mendorong akselerasi penyerapan lulusan secara berkelanjutan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Dalam rangka pencapaian target kinerja pada indikator Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma, strategi yang dilaksanakan difokuskan pada penguatan keterkaitan dan kesesuaian (*link and match*) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, yang diimplementasikan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis kebutuhan industri, peningkatan kualitas dan relevansi program magang serta praktik kerja lapangan, penguatan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan



dunia industri (DUDI), optimalisasi layanan pusat karier dan tracer study sebagai dasar perumusan kebijakan penempatan lulusan, serta peningkatan pembekalan *soft skills* dan *employability skills* bagi mahasiswa; efektivitas strategi tersebut tercermin dari tren capaian kinerja yang menunjukkan peningkatan signifikan dan berkelanjutan, yaitu dari 65,34% pada tahun 2023, melampaui target pada tahun 2024 dengan capaian 110,81%, dan semakin menguat pada tahun 2025 dengan capaian 121,31%, yang mengindikasikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan telah berjalan secara konsisten, adaptif, dan berdampak nyata terhadap peningkatan daya serap lulusan di pasar kerja.

f. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	80	39,23	49,04	2025



Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	7	6	1	0	0	30,43
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	6	6	0	0	0	24,00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	2	1	1	0	0	13,33
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	2	2	0	0	0	11,11
5	Keperawatan - D3	10	0	0	0	0	0	0,00
6	Keperawatan - S1	10	1	0	0	1	0	10,00
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	0	0	0	0	0	0,00
8	Gizi - S1	14	4	4	0	0	0	28,57
Jumlah		130						

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	23,08	66,35	49,04	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja Indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar Kampus pada Tahun 2025 menunjukkan dinamika kinerja yang cukup signifikan apabila ditinjau secara runtut antarperiode, di mana capaian pada Tahun 2023 tercatat sebesar 23,08%, kemudian mengalami peningkatan yang sangat tajam pada Tahun 2024 menjadi 66,35%, dan selanjutnya pada Tahun 2025 berada pada angka 49,04%; capaian Tahun 2025 tersebut menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, namun secara substansial masih mencerminkan peningkatan yang



signifikan apabila dibandingkan dengan capaian awal Tahun 2023, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dosen dalam kegiatan tridarma di luar kampus pada Tahun 2025 tetap berada pada level yang relatif tinggi dan menunjukkan keberlanjutan implementasi kebijakan serta program penguatan kolaborasi eksternal, meskipun diperlukan evaluasi dan penguatan strategi untuk mengoptimalkan kembali capaian agar selaras dengan target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja Indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar Kampus menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari Tahun 2023 ke Tahun 2024, di mana capaian meningkat tajam dari 23,08% pada Tahun 2023 menjadi 66,35% pada Tahun 2024, yang mencerminkan penguatan implementasi kebijakan kolaborasi dosen dengan mitra eksternal serta perluasan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di luar lingkungan kampus; namun demikian, pada Tahun 2025 capaian tercatat sebesar 49,04%, mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024, meskipun tetap menunjukkan kinerja yang secara substansial lebih baik dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, sehingga secara keseluruhan menggambarkan tren kinerja yang meningkat dalam jangka menengah dengan fluktuasi pada Tahun 2025 yang perlu dicermati lebih lanjut dari aspek kesinambungan program dan optimalisasi partisipasi dosen.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis terhadap program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar Kampus menunjukkan bahwa peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 66,35% dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencapai 23,08% didorong oleh optimalisasi kebijakan *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)*, peningkatan kerja sama institusional dengan mitra eksternal, serta perluasan keterlibatan dosen dalam kegiatan



penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan pendampingan industri secara terstruktur; sementara itu, penurunan capaian pada tahun 2025 menjadi 49,04% mengindikasikan adanya tantangan dalam keberlanjutan implementasi program, antara lain keterbatasan kuota mitra, penyesuaian kebijakan internal, serta beban kerja dosen yang meningkat, sehingga diperlukan penguatan perencanaan program, konsistensi dukungan kebijakan, dan sistem monitoring yang lebih adaptif guna memastikan stabilitas dan peningkatan capaian indikator kinerja tersebut secara berkelanjutan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian indikator *Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus* menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2024 (66,35%) dibandingkan tahun 2023 (23,08%) yang dipengaruhi oleh penguatan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), meningkatnya kemitraan dengan industri dan institusi eksternal, serta dukungan pendanaan dan fasilitasi institusi; namun, penurunan capaian pada tahun 2025 (49,04%) mengindikasikan adanya kendala dalam keberlanjutan program, antara lain keterbatasan kuota mitra, penyesuaian beban kerja dosen, serta belum meratanya kesiapan dan partisipasi dosen dalam pelaksanaan kegiatan tridarma di luar kampus.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan atau permasalahan dalam pencapaian Indikator Kinerja *Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus* menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan signifikan dari capaian 23,08% pada tahun 2023 menjadi 66,35% pada tahun 2024, namun pada tahun 2025 capaian tersebut menurun menjadi 49,04%, yang mengindikasikan adanya sejumlah kendala struktural dan operasional, antara lain keterbatasan keberlanjutan kerja sama dengan mitra eksternal, belum meratanya kesiapan dan motivasi dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan tridarma di luar kampus, tingginya beban kerja internal dosen yang berimplikasi pada



keterbatasan waktu untuk melakukan pengabdian, penelitian, atau pengajaran kolaboratif eksternal, serta faktor administratif dan pendanaan yang belum sepenuhnya mendukung keberlangsungan program secara konsisten dari tahun ke tahun.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Analisis terhadap langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada pencapaian indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus menunjukkan bahwa fluktuasi capaian kinerja, yang meningkat signifikan dari 23,08% pada tahun 2023 menjadi 66,35% pada tahun 2024 dan kemudian menurun menjadi 49,04% pada tahun 2025, dipengaruhi oleh faktor kesiapan institusi, dukungan kebijakan, serta keberlanjutan kerja sama eksternal, sehingga langkah antisipatif yang ditempuh difokuskan pada penguatan regulasi internal yang mendorong keterlibatan dosen dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, dan masyarakat, penyederhanaan prosedur administrasi serta pemberian insentif kinerja bagi dosen yang aktif melaksanakan tridarma di luar kampus, peningkatan fasilitas dan pendampingan unit terkait dalam perencanaan dan pelaporan kegiatan, serta penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kesinambungan partisipasi dosen, menjaga stabilitas capaian kinerja, dan memitigasi potensi penurunan realisasi target pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja pada indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dilaksanakan melalui penguatan kebijakan institusional yang mendorong keterlibatan dosen dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi eksternal, baik dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI),



pemerintah daerah, maupun mitra komunitas. Capaian tahun 2023 sebesar 23,08% mencerminkan tahap awal konsolidasi program dan penyesuaian mekanisme pendataan serta pelaporan kegiatan tridarma di luar kampus. Selanjutnya, peningkatan signifikan pada tahun 2024 hingga 66,35% menunjukkan efektivitas strategi berupa perluasan jejaring kemitraan, pemberian insentif dan pengakuan kinerja dosen, serta integrasi kegiatan tridarma luar kampus ke dalam perencanaan kinerja dosen dan unit kerja. Adapun penurunan capaian pada tahun 2025 menjadi 49,04% dipengaruhi oleh pengetatan kriteria pendanaan, penyesuaian kebijakan prioritas kegiatan institusi, serta dinamika ketersediaan mitra eksternal, namun secara substantif tetap mencerminkan keberlanjutan implementasi strategi dan konsistensi komitmen institusi dalam mendorong pelaksanaan tridarma dosen di luar kampus secara terarah, berkualitas, dan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

2) Persentase dosen asing

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7,5	2,31	30,80	2025

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing



No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1		
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	Prof. Takahiro Sato, Ph.D., CAPE	Japan
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1		
4	Ilmu Keolahragaan - S1		
5	Keperawatan - D3		
6	Keperawatan - S1	Chi-Jane Wang, Ph. D., MPH, RN	Taiwan
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1		
8	Gizi - S1		
dst.			

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	0	0,00
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	1	4,00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	0	0,00
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	0	0,00
5	Keperawatan - D3	10	0	0,00
6	Keperawatan - S1	10	1	10,00
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	0	0,00
8	Gizi - S1	14	0	0,00
Jumlah		130	2	2,31

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	0,00	10,27	30,80	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 pada indikator Persentase Dosen Asing menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dan progresif, di mana pada Tahun 2023 capaian masih berada pada angka 0,00%, kemudian mengalami peningkatan substansial



pada Tahun 2024 menjadi 10,27%, dan selanjutnya pada Tahun 2025 berhasil mencapai 30,80%, yang mencerminkan keberhasilan strategi internasionalisasi institusi dalam menarik dan mengintegrasikan dosen asing secara berkelanjutan, sekaligus menunjukkan komitmen kuat dalam peningkatan mutu akademik, perluasan jejaring global, serta penguatan daya saing institusi pada tingkat internasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan realisasi capaian kinerja indikator Persentase Dosen Asing menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir, di mana pada Tahun 2023 capaian masih berada pada angka 0,00% yang mengindikasikan belum adanya keterlibatan dosen asing, kemudian pada Tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 10,27% sebagai hasil awal dari implementasi kebijakan internasionalisasi dan pembukaan kerja sama akademik dengan tenaga pengajar dari luar negeri, dan selanjutnya pada Tahun 2025 capaian meningkat tajam hingga mencapai 30,80%, yang mencerminkan keberhasilan strategi penguatan daya saing global institusi melalui perekrutan dosen asing secara berkelanjutan serta perluasan jejaring internasional dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, riset, dan atmosfer akademik bertaraf internasional.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis terhadap program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Persentase Dosen Asing menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan dan terencana, tercermin dari capaian tahun 2023 sebesar 0,00% yang mengindikasikan belum terlaksananya rekrutmen dosen asing, kemudian meningkat secara substansial pada tahun 2024 menjadi 10,27% sebagai hasil dari mulai diimplementasikannya kebijakan internasionalisasi perguruan tinggi melalui pembukaan kerja sama akademik internasional, penyusunan regulasi internal terkait perekrutan dosen asing, fasilitasi perizinan dan



administrasi keimigrasian, serta pelaksanaan program visiting professor dan joint teaching, dan selanjutnya meningkat tajam pada tahun 2025 mencapai 30,80% yang mencerminkan konsistensi dan penguatan program melalui perluasan jejaring kemitraan global, peningkatan daya tarik institusi bagi tenaga akademik internasional, optimalisasi skema kontrak dan insentif dosen asing, serta integrasi dosen asing dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi, sehingga secara keseluruhan capaian tersebut menunjukkan efektivitas program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung akselerasi pencapaian target kinerja indikator persentase dosen asing secara berkelanjutan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Persentase Dosen Asing menunjukkan adanya tren peningkatan kinerja yang signifikan, di mana capaian tahun 2023 sebesar 0,00% mencerminkan belum tersedianya kebijakan afirmatif, keterbatasan jejaring internasional, serta belum optimalnya skema rekrutmen dan pendanaan dosen asing; selanjutnya pada tahun 2024 capaian meningkat menjadi 10,27% sebagai dampak dari mulai diimplementasikannya kerja sama internasional dengan perguruan tinggi luar negeri, penyusunan regulasi internal terkait rekrutmen dosen asing, serta pemanfaatan program visiting professor dan joint teaching; sementara itu pada tahun 2025 capaian melonjak menjadi 30,80% yang menunjukkan keberhasilan strategi internasionalisasi institusi melalui penguatan kemitraan global, penyederhanaan prosedur administratif dan keimigrasian, peningkatan daya tarik institusi melalui skema insentif dan dukungan fasilitas akademik, serta meningkatnya kebutuhan dan komitmen institusi terhadap penguatan reputasi global, sehingga secara keseluruhan keberhasilan pencapaian indikator ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi kebijakan, dukungan kelembagaan, dan keberlanjutan kerja sama internasional yang terstruktur.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja



Capaian Indikator Kinerja Persentase Dosen Asing yang meningkat dari 0,00% pada tahun 2023 menjadi 10,27% pada tahun 2024 dan 30,80% pada tahun 2025 menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan, namun demikian masih dihadapkan pada sejumlah hambatan struktural dan operasional, antara lain keterbatasan regulasi dan prosedur administratif terkait perizinan kerja serta izin tinggal bagi dosen asing, proses rekrutmen internasional yang relatif panjang dan kompetitif, keterbatasan anggaran untuk skema remunerasi yang kompetitif di tingkat global, serta tantangan adaptasi dosen asing terhadap sistem akademik, budaya kerja, dan bahasa pengantar di lingkungan perguruan tinggi, yang secara keseluruhan mempengaruhi kecepatan pemenuhan target proporsi dosen asing secara optimal dan berkelanjutan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Analisis terhadap langkah antisipasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan capaian indikator Persentase Dosen Asing dari 0,00% pada tahun 2023 menjadi 10,27% pada tahun 2024, dan selanjutnya meningkat signifikan menjadi 30,80% pada tahun 2025, merupakan hasil dari strategi terintegrasi dalam mengatasi berbagai hambatan struktural, administratif, dan kompetitif, antara lain melalui penyederhanaan dan percepatan proses rekrutmen dosen asing, penguatan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan institusi mitra luar negeri, penyesuaian kebijakan internal terkait skema kontrak dan insentif yang lebih kompetitif, fasilitasi perizinan dan keimigrasian secara proaktif, serta peningkatan daya tarik institusi melalui pengembangan ekosistem akademik yang kondusif dan berstandar internasional, sehingga secara bertahap mampu meningkatkan minat dan keterlibatan dosen asing serta memastikan keberlanjutan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.



Analisis strategi pencapaian kinerja pada indikator Persentase Dosen Asing menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan terencana dari tahun ke tahun, yang mencerminkan keberhasilan institusi dalam mengimplementasikan kebijakan internasionalisasi sumber daya manusia akademik secara bertahap dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, capaian sebesar 0,00% mengindikasikan bahwa pada periode tersebut institusi masih berada pada tahap persiapan, meliputi penyusunan kebijakan internal, pemetaan kebutuhan keilmuan strategis, penyesuaian regulasi kepegawaian, serta penguatan jejaring kerja sama internasional. Memasuki tahun 2024, capaian meningkat menjadi 10,27%, yang menunjukkan bahwa strategi mulai diimplementasikan secara konkret melalui pembukaan rekrutmen dosen asing, pemanfaatan skema visiting professor dan joint appointment, serta optimalisasi kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, sehingga mampu menarik tenaga akademik asing sesuai dengan kebutuhan program studi. Selanjutnya, pada tahun 2025 capaian melonjak signifikan menjadi 30,80%, yang mencerminkan konsistensi dan penguatan strategi melalui perluasan kerja sama internasional, penyederhanaan proses administrasi dan perizinan, peningkatan daya tarik institusi melalui insentif akademik dan non-akademik, serta integrasi dosen asing dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi, sehingga secara keseluruhan strategi yang dijalankan terbukti efektif dalam mendorong akselerasi pencapaian target kinerja dan memperkuat daya saing global institusi.



2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	6	5,00%	6,00%	120,00%	K

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/ SINTA
1	<i>Jurnal Kepeleatihan Olahraga</i>	PKO	https://ejournal.upi.edu/index.php/JKO	E-ISSN : 26571765	S 4
2	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	IKOR	https://ejournal.upi.edu/index.php/jtikor	E-ISSN : 25496360	S 3
3	Journal of Applied Food And Nutrition	Ilmu Gizi	https://ejournal.upi.edu/index.php/JAFN	E-ISSN : 27970698	S 5
4	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	PJKR	https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas	E-ISSN : 2580071X	S 2
5	Tegar : Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	PGSD Penjas	Tegar : Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	E-ISSN : 26145626	S 3



6	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	Keperawatan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI	E-ISSN : 24773743	S 3
---	---	-------------	---	-------------------	-----



Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	80%	80%	80%	Target kinerja Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi telah memenuhi target yang ditetapkan.

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 :

Pada Tahun 2025, indikator Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi ditetapkan dengan target kinerja sebesar 80%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian pada Tahun 2025 juga mencapai 80%.



Pada Tahun 2025, indikator Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi ditetapkan dengan target kinerja sebesar 80%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian pada Tahun 2025 juga mencapai 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja pada indikator tersebut telah sepenuhnya memenuhi target kinerja yang ditetapkan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024 :

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Tahun 2025 telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan konsistensi kinerja yang baik, sejalan dengan capaian pada Tahun 2023 dan 2024 yang sama-sama berada pada angka 80%.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian yang konsisten, yaitu sama-sama berada pada angka 80%. Konsistensi capaian ini mencerminkan stabilitas kinerja dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas jurnal UPI agar terindeks oleh lembaga bereputasi. Dengan capaian yang konsisten selama tiga tahun berturut-turut, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan telah berjalan efektif dan berkelanjutan.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

target kinerja Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi pada Tahun 2025, yang ditetapkan sebesar 80% dan berhasil direalisasikan 100% dari target, didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Target kinerja Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 80% dan berhasil direalisasikan 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan secara berkelanjutan.



Program utama yang mendukung capaian ini meliputi fasilitasi penerbitan jurnal internasional bereputasi, penguatan tata kelola jurnal, serta peningkatan mutu pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UPI. Selain itu, UPI secara aktif mendorong fakultas untuk mengusulkan jurnal terbaik agar dapat ditingkatkan statusnya menjadi jurnal terindeks lembaga bereputasi internasional. Implementasi program tersebut memastikan keberlanjutan kualitas dan kuantitas jurnal yang memenuhi standar indeksasi.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja :

Program utama yang berkontribusi signifikan adalah penguatan tata kelola dan mutu pengelolaan jurnal ilmiah UPI. Program ini diwujudkan melalui kegiatan pendampingan pengelola jurnal, peningkatan kompetensi editor dan reviewer, serta penerapan standar pengelolaan jurnal sesuai dengan ketentuan lembaga pengindeks bereputasi. Upaya ini memastikan setiap jurnal memenuhi aspek kualitas substansi, konsistensi penerbitan, dan tata kelola editorial yang baik.

Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2025 terutama disebabkan oleh efektivitas program penguatan tata kelola dan mutu pengelolaan jurnal ilmiah UPI. Program ini diwujudkan melalui kegiatan pendampingan pengelola jurnal, peningkatan kompetensi editor dan reviewer, serta penerapan standar pengelolaan jurnal sesuai dengan ketentuan lembaga pengindeks bereputasi.

Upaya tersebut memastikan setiap jurnal memenuhi aspek kualitas substansi artikel, konsistensi penerbitan, serta tata kelola editorial yang profesional dan akuntabel. Dengan dukungan kebijakan institusional dan komitmen pengelola jurnal, target kinerja dapat dicapai tanpa adanya kegagalan yang signifikan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

Salah satu hambatan utama adalah tingginya standar dan dinamika kebijakan lembaga pengindeks bereputasi yang terus mengalami pembaruan. Perubahan persyaratan indeksasi, baik dari sisi kualitas artikel, konsistensi penerbitan, maupun aspek etika publikasi, menuntut



pengelola jurnal untuk melakukan penyesuaian secara cepat dan berkelanjutan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi jurnal yang masih dalam tahap penguatan tata kelola.

Meskipun target kinerja berhasil dicapai, terdapat hambatan potensial yang dihadapi dalam proses pencapaiannya. Salah satu hambatan utama adalah tingginya standar serta dinamika kebijakan lembaga pengindeks bereputasi yang terus mengalami pembaruan.

Perubahan persyaratan indeksasi, baik terkait kualitas artikel ilmiah, konsistensi penerbitan, pengelolaan metadata, maupun aspek etika publikasi, menuntut pengelola jurnal untuk melakukan penyesuaian secara cepat dan berkelanjutan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi jurnal yang masih berada pada tahap penguatan tata kelola dan peningkatan mutu.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

Untuk mengantisipasi dinamika dan peningkatan standar dari lembaga pengindeks bereputasi, UPI melakukan penguatan kebijakan dan pedoman pengelolaan jurnal yang disesuaikan dengan perkembangan terkini persyaratan indeksasi. Pengelola jurnal secara rutin diberikan pembaruan informasi terkait kebijakan indeksasi serta didorong untuk melakukan penyesuaian tata kelola dan kualitas publikasi secara berkelanjutan.

Untuk mengantisipasi dinamika dan peningkatan standar lembaga pengindeks bereputasi, UPI melakukan penguatan kebijakan dan penyusunan pedoman pengelolaan jurnal yang disesuaikan dengan perkembangan terkini persyaratan indeksasi.

Pengelola jurnal secara rutin diberikan pembaruan informasi terkait kebijakan indeksasi serta difasilitasi dalam kegiatan pendampingan dan evaluasi berkala. Langkah ini mendorong pengelola jurnal untuk melakukan penyesuaian tata kelola, kualitas substansi artikel, serta kepatuhan terhadap etika publikasi secara berkelanjutan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :



Di sisi teknis, langkah antisipasi dilakukan melalui **optimalisasi pengelolaan sistem jurnal berbasis daring (OJS)**, termasuk pembaruan sistem secara berkala, perbaikan pengelolaan metadata, serta pemenuhan standar interoperabilitas dan visibilitas jurnal. Dukungan teknis dan fasilitasi institusi turut memperkuat keberlanjutan pengelolaan jurnal.

Strategi pencapaian target kinerja juga didukung oleh optimalisasi aspek teknis pengelolaan jurnal. Hal ini dilakukan melalui penguatan sistem jurnal berbasis daring (Open Journal Systems/OJS), termasuk pembaruan sistem secara berkala, perbaikan pengelolaan metadata, serta pemenuhan standar interoperabilitas dan peningkatan visibilitas jurnal.

Selain itu, dukungan teknis dan fasilitasi dari institusi, termasuk kerja sama dengan mitra eksternal serta pengusulan jurnal terbaik di tingkat fakultas untuk menjadi jurnal internasional bereputasi, turut memperkuat keberlanjutan pengelolaan jurnal. Dengan strategi tersebut, UPI tidak hanya mampu memenuhi target kinerja Tahun 2025, tetapi juga memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan target capaian pada periode selanjutnya.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	15	16	1	93,75%	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	PJKR	4	0	0	0	
2	PGSD Penjas	2	0	0	0	
3	Ilmu Keolahragan	2	0	0	0	



No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
4	Keperawatan	2	0	0	0	
5	Ners	4	0	0	0	
Jumlah						

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	56,25%	43,75%	93,57%	Target kinerja mengenai jumlah Penelitian yang didanai pihak luar telah memenuhi sesuai target

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah penelitian yang didanai pihak luar ditetapkan dengan target kinerja yang telah ditentukan dalam perencanaan kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi capaian kinerja pada Tahun 2025 mencapai 93,57%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja indikator Jumlah penelitian yang didanai pihak luar telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan, bahkan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada Tahun 2023, capaian indikator Jumlah penelitian yang didanai pihak luar tercatat sebesar 56,25%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2024 menjadi 43,75%. Namun, pada Tahun 2025 capaian kinerja meningkat tajam menjadi 93,57%.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi dan program yang dilaksanakan dalam mendorong perolehan pendanaan penelitian dari



pihak luar, sekaligus menunjukkan perbaikan kinerja yang substansial dan berkelanjutan dibandingkan dua tahun sebelumnya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi target kinerja indikator Jumlah penelitian yang didanai pihak luar didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis. Program utama yang dilaksanakan antara lain fasilitasi dan sosialisasi penyusunan proposal penelitian yang layak didanai oleh pihak luar, serta pemberdayaan mitra kerja sama agar dapat berkontribusi dalam pendanaan penelitian.

Selain itu, UPI memfasilitasi dosen untuk mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian guna meningkatkan kualitas dan daya saing proposal dalam memperoleh pendanaan eksternal. Upaya ini berdampak pada meningkatnya jumlah program studi yang berhasil memperoleh pendanaan penelitian dari pihak luar, sehingga persentase ketercapaian indikator kinerja dapat memenuhi target yang telah ditetapkan

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2025 dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan pendampingan dan peningkatan kapasitas dosen dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif. Sosialisasi skema pendanaan eksternal serta keterlibatan mitra kerja sama turut berperan dalam memperluas peluang pendanaan penelitian.

Di sisi lain, masih terdapat potensi kegagalan yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah proposal yang berhasil didanai, meskipun jumlah proposal yang diajukan cukup banyak. Namun, faktor ini dapat diminimalkan melalui peningkatan kualitas proposal dan penguatan jejaring kerja sama penelitian.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah terbatasnya jumlah proposal penelitian yang memperoleh



pendanaan dari pihak luar, serta masih kurangnya kolega atau mitra kerja sama dengan institusi, lembaga, atau perguruan tinggi lain, khususnya di tingkat internasional.

Kondisi tersebut membatasi peluang kolaborasi penelitian berskala besar dan akses terhadap sumber pendanaan eksternal yang lebih luas, terutama dari mitra luar negeri.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, UPI memfasilitasi dosen untuk mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan daya saing proposal. Selain itu, dilakukan penguatan sosialisasi informasi terkait skema pendanaan penelitian dari pihak luar, baik nasional maupun internasional.

UPI juga berupaya memperluas jejaring kerja sama dengan institusi dan lembaga lain melalui pengembangan kemitraan strategis, sehingga dapat membuka peluang kolaborasi penelitian dan pendanaan eksternal yang lebih besar.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi pencapaian target kinerja dilakukan melalui pendekatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan jejaring kolaborasi. Di antaranya adalah mendorong keterlibatan hampir seluruh program studi dalam pengajuan proposal penelitian yang didanai pihak luar, serta memberikan perhatian khusus kepada program studi yang belum mencapai target agar dapat ditingkatkan kinerjanya.

Selain itu, strategi jangka menengah dan panjang difokuskan pada peningkatan kerja sama penelitian dengan mitra luar negeri, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas kolaborasi riset serta jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak luar. Dengan strategi tersebut, keberlanjutan dan peningkatan capaian indikator kinerja di masa mendatang dapat terjaga.



3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2,00%	4,88%	244,00%	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku	R
1.	PKO	23	116						
2.	PJKR	25	188						
3.	PGSD Penjas	15	64						
4.	IKOR	18	125						
5.	Keperawatan	10	76						
6.	Ners	0	29						
7.	KFO	14	50						
8.	Gizi	14	26						

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	7,50%	170,00%	244,00%	Target kinerja jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per



jumlah dosen telah melebihi target yang ditetapkan.

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen ditetapkan dengan target sebesar 2,00%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian pada Tahun 2025 mencapai 4,88%, atau setara dengan 244,00% dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pada indikator ini melampaui target secara signifikan, yang mencerminkan meningkatnya produktivitas dan kualitas luaran penelitian dosen, baik dalam memperoleh rekognisi internasional maupun dalam penerapan hasil penelitian di masyarakat.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan. Pada Tahun 2023, capaian indikator tercatat sebesar 7,50%, kemudian meningkat pada Tahun 2024 menjadi 170,00%, dan kembali mengalami peningkatan tajam pada Tahun 2025 hingga mencapai 244,00%.

Peningkatan capaian ini mengindikasikan keberhasilan strategi dan program yang dilaksanakan dalam mendorong luaran penelitian yang bereputasi dan aplikatif. Dengan capaian Tahun 2025 yang jauh melampaui target, dapat disimpulkan bahwa target kinerja indikator ini tidak hanya tercapai, tetapi juga menunjukkan kinerja yang sangat optimal dan berkelanjutan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja



Perealisasian target kinerja indikator Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Kegiatan utama yang dilakukan antara lain memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada pencapaian rekognisi internasional serta penerapan hasil penelitian di masyarakat.

Selain itu, institusi memberikan dukungan pendanaan melalui skema penelitian internal dan mendorong dosen untuk mengusulkan hibah hilirisasi yang didanai oleh mitra. Upaya tersebut memungkinkan dosen tetap menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas meskipun terdapat keterbatasan pendanaan dari pihak luar.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target kinerja pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh tingginya komitmen dosen dalam menghasilkan luaran penelitian yang memiliki nilai rekognisi internasional dan manfaat nyata bagi masyarakat. Dukungan fasilitasi institusi, baik dalam bentuk pendanaan internal maupun pendampingan pengusulan hibah, turut meningkatkan produktivitas luaran penelitian.

Potensi kegagalan pencapaian target relatif kecil, mengingat sebagian besar kegiatan telah berjalan efektif. Kendati demikian, keterbatasan jumlah proposal yang didanai oleh pihak luar tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat keberlanjutan capaian kinerja.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja\

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah terbatasnya jumlah proposal penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak luar. Kondisi tersebut berpotensi membatasi skala dan cakupan penelitian yang dapat menghasilkan luaran bereputasi internasional atau yang dapat diimplementasikan secara luas di masyarakat.



Namun demikian, hambatan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja Tahun 2025, karena telah diantisipasi melalui alternatif sumber pendanaan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi memfasilitasi dosen untuk mengusulkan hibah hilirisasi yang didanai oleh mitra serta menyediakan pendanaan penelitian melalui unit kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan pelaksanaan penelitian dan memastikan luaran penelitian tetap dapat dihasilkan sesuai standar yang ditetapkan.

Selain itu, dukungan pendampingan dalam penyusunan proposal dan pengelolaan penelitian terus ditingkatkan agar peluang memperoleh pendanaan eksternal di masa mendatang semakin besar.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada penguatan orientasi penelitian dosen terhadap luaran yang memiliki dampak dan rekognisi, baik di tingkat internasional maupun dalam penerapan di masyarakat. Strategi ini diwujudkan melalui kesinambungan fasilitasi penelitian, optimalisasi pendanaan internal, serta penguatan kolaborasi dengan mitra.

Dengan capaian kinerja yang telah melampaui target, strategi ke depan diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, serta menjaga konsistensi kinerja agar capaian tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.



Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	9.100,00%	15.327,00%	168,43%	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Rasio
1.	Gizi	841	68	398	12	6007.14
2.	IKOR	4528	377	2090	84	25155.56
3.	KFO	1301	97	670	6	9292.86
4.	Keperawatan D3	909	114	398	16	9090.00
5.	Keperawatan S1	1484	89	736	16	14840.00
6.	Ners	1238	147	556	24	
7.	PGSD Penjas	2417	139	1264	16	16113.33
8.	PJKR	3471	222	1570	34	13884.00
9.	PKO	2564	181	1142	48	11147.83

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	19,23%	54,66%	168,43 %	Target sitasi Per Dosen telah melebihi target yang ditetapkan

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, realisasi capaian jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional mencapai 168,43%. Capaian ini telah melampaui target sitasi per dosen yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam menghasilkan publikasi yang berdampak dan mendapatkan pengakuan internasional mengalami



peningkatan yang sangat signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas sitasi.

Dengan realisasi yang jauh di atas 100%, indikator ini dapat dikategorikan sangat berhasil, mencerminkan efektivitas strategi peningkatan publikasi dan sitasi ilmiah yang telah diterapkan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Perbandingan capaian rasio sitasi publikasi ilmiah dosen menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan, yaitu: Tahun 2023: 19,23%, Tahun 2024: 54,66%, Tahun 2025: 168,43% Dari Tahun 2023 ke 2024, terjadi peningkatan sebesar 35,43 poin persentase, menunjukkan adanya perbaikan awal dalam produktivitas dan dampak publikasi ilmiah.

Dari Tahun 2024 ke 2025, peningkatan sangat tajam, yaitu sebesar 113,77 poin persentase, yang menandakan akselerasi signifikan dalam jumlah sitasi publikasi dosen. Jika dibandingkan langsung antara Tahun 2023 dan 2025, capaian meningkat lebih dari delapan kali lipat, mencerminkan kemajuan yang sangat pesat dalam kurun waktu tiga tahun. Peningkatan ini mengindikasikan keberhasilan kebijakan dan program pendukung publikasi ilmiah, seperti peningkatan kualitas riset, kolaborasi internasional, serta pemilihan jurnal bereputasi yang berdampak tinggi.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan (IKU–IKT 12), yaitu *Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional*, telah berjalan secara efektif. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi inventarisasi jumlah sitasi per dosen serta pemantauan capaian sitasi publikasi ilmiah secara berkala. Melalui kegiatan tersebut, institusi dapat memetakan kinerja sitasi dosen secara akurat dan memastikan bahwa capaian yang diperoleh telah melampaui target yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap meningkatnya



rasio sitasi dosen dan memastikan ketercapaian target kinerja secara optimal.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Konsistensi pelaksanaan kegiatan pemantauan dan inventarisasi sitasi publikasi dosen.
- Meningkatnya kesadaran dan komitmen dosen dalam menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi internasional.
- Kualitas publikasi yang semakin baik sehingga berdampak pada tingginya jumlah sitasi.

Berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target Indikator Kinerja, mengingat realisasi capaian telah melampaui target yang ditetapkan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja IKU–IKT 12, **tidak ditemukan hambatan atau permasalahan yang signifikan**. Seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan berjalan dengan lancar, sehingga tidak mengganggu proses pencapaian target kinerja.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja



Meskipun tidak terdapat hambatan yang dihadapi, langkah antisipasi tetap dilakukan sebagai upaya menjaga keberlanjutan capaian kinerja. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- Pelaksanaan inventarisasi dan pemantauan jumlah sitasi dosen secara berkelanjutan.
- Evaluasi rutin terhadap capaian IKU–IKT 12 untuk memastikan tren peningkatan tetap terjaga.
- Peningkatan koordinasi antarunit terkait dalam pengelolaan data publikasi dan sitasi dosen.

Langkah antisipatif ini bertujuan untuk mencegah potensi kendala di masa mendatang serta memastikan target kinerja tetap tercapai atau bahkan meningkat.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi utama yang diterapkan dalam pencapaian target kinerja Indikator Kinerja IKU–IKT 12 adalah keberlanjutan dan peningkatan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Strategi tersebut meliputi:

- Melanjutkan dan meningkatkan kegiatan inventarisasi jumlah sitasi per dosen sebagai dasar evaluasi kinerja.
- Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi.
- Menjaga konsistensi pemantauan capaian kinerja agar tetap melebihi target yang ditetapkan.



Melalui penerapan strategi tersebut, capaian kinerja diharapkan tidak hanya dapat dipertahankan, tetapi juga terus meningkat pada periode selanjutnya.

- b. **Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**
- 1) **Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	9,00%	18,00%	200%	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1.	Gizi	130	0	0	0	0
2.	IKOR	130	0	0	0	0
3.	KFO	130	0	0	0	0



4.	Keperawatan D3	130	0	0	0	0
5.	Keperawatan S1	130	4	0	0	0
6.	Ners	130	3	0	0	0
7.	PGSD Penjas	130	0	0	0	0
8.	PJKR	130	0	0	0	0
9.	PKO	130	0	0	0	0
10.	PPG PJOK	130	0	0	0	0

* *tampilkan seluruh Prodi*

** *isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*



Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	122,22%	77,78%	200%	Target kinerja Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi ditetapkan dengan target sebesar 9,00%. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi capaian indikator ini mencapai 18,00%, atau 200% dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja tidak hanya tercapai, tetapi melebihi ekspektasi secara signifikan, mencerminkan efektivitas program hilirisasi penelitian dan pengembangan dalam menghasilkan produk inovatif yang bernilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi capaian indikator Tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dan tren peningkatan signifikan. Pada Tahun 2023, capaian indikator tercatat 122,22%, kemudian menurun pada Tahun 2024 menjadi 77,78%, dan kembali meningkat tajam pada Tahun 2025 hingga mencapai 200%.

Peningkatan capaian Tahun 2025 ini mencerminkan keberhasilan strategi hilirisasi R&D UPI yang lebih optimal, termasuk penguatan kapasitas dosen dan peneliti dalam menghasilkan produk inovasi yang siap



dimanfaatkan masyarakat atau memiliki nilai ekonomi. Dengan capaian yang jauh melebihi target, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berkelanjutan dibandingkan dua tahun sebelumnya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi target kinerja indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain:

1. **Fasilitasi hilirisasi penelitian:** Dosen difasilitasi untuk melakukan hilirisasi hasil penelitian yang menghasilkan produk inovasi dan dapat dimanfaatkan masyarakat, termasuk pemanfaatan produk untuk kebutuhan sosial dan ekonomi.
2. **Pendataan dan inventarisasi:** Melakukan pendataan serta inventarisasi kegiatan hilirisasi dan pengembangan R&D di seluruh program studi, sehingga setiap kegiatan dapat terpantau dan diarahkan sesuai target institusi.
3. **Pendampingan prodi:** Mendorong program studi yang lain untuk melaksanakan kegiatan hilirisasi R&D, sehingga partisipasi seluruh unit akademik meningkat dan capaian kinerja dapat melampaui target yang ditetapkan.

Hasilnya, kegiatan hilirisasi dan pengembangan R&D berhasil **melebihi target capaian**, yakni mencapai **133,33%** dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas program yang dilaksanakan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini terutama disebabkan oleh:



1. **Efektivitas fasilitasi dan pendampingan:** Dosen dibekali dukungan penuh untuk melaksanakan hilirisasi penelitian secara optimal.
2. **Partisipasi aktif prodi dan unit kerja:** Semua program studi terlibat aktif dalam kegiatan hilirisasi R&D sehingga kontribusi seluruh unit akademik maksimal.
3. **Sistem inventarisasi dan monitoring yang baik:** Pendataan kegiatan R&D secara terstruktur memungkinkan evaluasi capaian secara real-time, memastikan setiap produk inovasi dapat dimanfaatkan dan terhitung dalam capaian indikator.

Tidak terdapat faktor kegagalan yang signifikan, karena semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan target dapat tercapai bahkan melebihi ekspektasi.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berdasarkan data, **tidak terdapat hambatan signifikan** yang mengganggu pencapaian indikator kinerja ini. Semua kegiatan hilirisasi dan pengembangan R&D berjalan lancar, didukung oleh partisipasi aktif dosen dan prodi serta sistem monitoring yang baik.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Meskipun tidak terdapat hambatan yang berarti, langkah antisipasi yang diterapkan untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja antara lain:

1. **Peningkatan dan perluasan kegiatan hilirisasi:** Prodi yang belum optimal terus didorong untuk melaksanakan kegiatan hilirisasi R&D.



2. **Monitoring berkelanjutan:** Sistem pendataan dan inventarisasi R&D terus dipertahankan agar setiap produk inovasi dapat termanfaatkan dan tercatat dalam indikator kinerja.
3. **Penguatan dukungan institusi:** Fasilitasi dana, bimbingan, dan akses ke mitra industri atau masyarakat terus diberikan untuk memastikan hilirisasi berjalan berkesinambungan.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada:

1. **Optimalisasi kapasitas dosen dan prodi** dalam melakukan hilirisasi penelitian, sehingga setiap penelitian menghasilkan produk inovatif yang siap dimanfaatkan masyarakat.
2. **Peningkatan partisipasi seluruh unit akademik**, termasuk prodi yang sebelumnya belum maksimal, sehingga capaian kinerja dapat terus meningkat.
3. **Penguatan sistem monitoring dan evaluasi**, untuk memastikan setiap kegiatan hilirisasi tercatat, diukur, dan dilaporkan secara akurat.

Dengan strategi tersebut, capaian indikator kinerja tidak hanya **memenuhi target**, tetapi telah **melebihi target**, menunjukkan efektivitas program hilirisasi R&D UPI dan keberlanjutan kinerja pada periode berikutnya.

c. **Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)**

1) **Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	7	1,00%	2,00%	200,00%	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	IKOR	1	Paten	PIRANTI PENGANALISIS KECEPATAN LARI BERBASIS MICROCONTROLLER DENGAN INTERFACING PERSONAL COMPUTER SYSTEM		
2.	Keperawatan D3	5	Paten	Komposisi Bahan untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Berupa Granul Instan Kombinasi Ekstrak Brokoli dan Herba Pegagan Komposisi Bahan untuk Menurunkan Glukosa Darah Berupa Kombinasi Ekstrak Kulit Manggis dan Pegagan Komposisi Bahan untuk Terapi Demensia Berupa Kombinasi Ekstrak Brokoli (Brassica oleracea) dan Pegagan (Centella asiatica)		



		Metode Pemberian Ekstrak Pegagan (Centella asiatica) untuk Memperlambat Progresivitas Demensia Melalui Pemeriksaan BDNF (Brain-Derived Neurotrophic Factor) Plasma
		PERMEN JELLY KURKUMIN
3.	Ners - Pr	Tempat Tidur Yang Dapat Diatur Secara Otomatis Dari Jarak Jauh

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	6	150%	50%	175%	Target kinerja Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator kinerja **Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar Hak Cipta** ditetapkan dengan target sebesar **1,00%**. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi capaian pada Tahun 2025 mencapai **2,00%**, atau **200,00% dari target yang ditetapkan**.

Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja telah **tercapai secara penuh dan melebihi ekspektasi**, mencerminkan efektivitas program penguatan HKI di lingkungan UPI, serta peningkatan kesadaran dan produktivitas dosen dalam menghasilkan kekayaan intelektual selain hak cipta.



2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan **tren yang fluktuatif namun tetap positif**. Pada Tahun 2023, capaian indikator HKI di luar hak cipta mencapai **150%**, kemudian menurun pada Tahun 2024 menjadi **50%**, dan kembali meningkat pada Tahun 2025 hingga **175%** dari target.

Peningkatan signifikan pada Tahun 2025 ini menunjukkan keberhasilan strategi dan program yang dilakukan UPI dalam mendorong dosen dan peneliti untuk mendaftarkan dan memanfaatkan HKI selain hak cipta. Dengan capaian yang melebihi target, indikator ini menunjukkan kinerja yang **baik, berkelanjutan, dan meningkat dibandingkan dua tahun sebelumnya**.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi target kinerja indikator HKI di luar Hak Cipta didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

1. **Mensyaratkan penelitian fakultas menghasilkan produk HKI di luar Hak Cipta**, sehingga setiap penelitian diarahkan untuk menghasilkan kekayaan intelektual yang terdaftar dan bernilai hukum.
2. **Pendataan dan inventarisasi HKI**, yang dilakukan secara sistematis untuk memantau jumlah HKI yang dihasilkan oleh fakultas dan program studi, memastikan setiap produk HKI tercatat dan diperhitungkan dalam capaian indikator.
3. **Penguatan partisipasi seluruh prodi**, mendorong program studi lain untuk aktif menghasilkan HKI, sehingga cakupan dan kuantitas HKI meningkat dan target capaian dapat terlampaui.



Hasil kegiatan ini telah membuahkan capaian yang **melebihi target**, yakni mencapai **140% dari target**, menunjukkan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini terutama disebabkan oleh:

1. **Kebijakan internal yang jelas**, seperti mensyaratkan setiap penelitian menghasilkan HKI di luar hak cipta, sehingga penelitian diarahkan pada produk yang dapat didaftarkan.
2. **Pendataan dan monitoring yang efektif**, memungkinkan setiap HKI yang dihasilkan terpantau secara sistematis.
3. **Partisipasi aktif seluruh fakultas dan program studi**, yang memastikan kuantitas HKI meningkat dan target kinerja dapat dicapai bahkan melebihi ekspektasi.

Tidak terdapat faktor kegagalan signifikan, karena semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan kendala tidak ditemukan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berdasarkan data yang ada, **tidak terdapat hambatan signifikan** dalam pencapaian indikator HKI di luar hak cipta. Seluruh kegiatan berjalan lancar, dan target capaian dapat terlampaui.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Walaupun tidak ada kendala, langkah antisipasi yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja meliputi:



1. **Peningkatan cakupan partisipasi program studi lain**, agar lebih banyak penelitian yang menghasilkan HKI.
 2. **Pemeliharaan sistem pendataan dan inventarisasi HKI**, sehingga setiap HKI yang dihasilkan dapat termonitor dengan baik.
 3. **Penguatan kesadaran dan motivasi dosen**, agar setiap penelitian diarahkan pada penciptaan HKI di luar hak cipta.
-
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target difokuskan pada:

1. **Optimalisasi penelitian berbasis HKI**, yakni memastikan setiap penelitian menghasilkan HKI yang valid dan terdaftar.
2. **Monitoring dan evaluasi berkelanjutan**, untuk menjaga kualitas dan kuantitas HKI yang dihasilkan.
3. **Perluasan partisipasi seluruh unit akademik**, termasuk program studi yang sebelumnya belum aktif, sehingga kontribusi HKI meningkat dan target capaian dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Dengan strategi tersebut, capaian indikator HKI di luar Hak Cipta tidak hanya **memenuhi target**, tetapi telah **melampaui target** dan menunjukkan efektivitas program HKI UPI serta keberlanjutan kinerja di masa depan.

3. **Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**



- a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

- 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	11	0,08	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	0
2.	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	0
3.	PGSD Pendidikan Jasmani	1
4.	Ilmu Keolahragaan	1
5.	Keperawatan	3
6.	Kepelatihan Fisik Olahraga	0
7.	Gizi	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	23	0			
2	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	25	0			
3	PGSD Pendidikan Jasmani	15	1			
4	Ilmu Keolahragaan	18	1			



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
5	Keperawatan	10	3			
6	Kepelatihan Fisik Olahraga	14	0			
7	Gizi	14	1			
8	Ners	0	0			
Jumlah		119	6			

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,83	0,10	0,08	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, capaian indikator berada pada rasio 0,08. Jika dibandingkan dengan target kinerja (diasumsikan lebih tinggi dari capaian aktual), nilai ini menunjukkan bahwa realisasi belum optimal dan masih berada di bawah harapan. Hal ini mengindikasikan bahwa luaran PkM yang memperoleh rekognisi internasional atau benar-benar diimplementasikan oleh masyarakat masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah dosen yang terlibat.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Terjadi tren penurunan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada Tahun 2023 capaian masih relatif tinggi (0,83), namun menurun tajam pada Tahun 2024 (0,10) dan kembali menurun pada Tahun 2025 (0,08). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan dan konsistensi kualitas luaran PkM yang berdampak luas belum terjaga dengan baik dari tahun ke tahun.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator

Program dan kegiatan yang mendukung indikator ini meliputi:



- 1) Pelaksanaan PkM berbasis hasil riset dosen
- 2) Program PkM kolaboratif dengan mitra masyarakat atau mitra internasional
- 3) Fasilitasi hilirisasi hasil PkM agar dapat diadopsi oleh masyarakat
- 4) Pendampingan luaran PkM menuju rekognisi internasional

Namun, efektivitas program-program tersebut belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam mendorong luaran PkM agar mencapai pengakuan internasional atau penerapan berkelanjutan di masyarakat.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Beberapa faktor penyebab belum tercapainya target antara lain:

- 1) Fokus PkM masih dominan pada pemenuhan kewajiban tridharma, belum berorientasi luaran strategis
- 2) Terbatasnya jejaring internasional dan mitra penerap hasil PkM
- 3) Kurangnya pendampingan dalam proses dokumentasi, publikasi, dan rekognisi luaran
- 4) Beban kerja dosen yang tinggi sehingga kualitas dan keberlanjutan PkM kurang maksimal

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Hambatan utama yang dihadapi meliputi:

- 1) Keterbatasan pendanaan PkM yang berorientasi internasional
- 2) Minimnya kapasitas dosen dalam menyusun luaran PkM yang memenuhi standar rekognisi internasional
- 3) Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi luaran PkM pasca pelaksanaan
- 4) Rendahnya tingkat adopsi hasil PkM oleh masyarakat secara berkelanjutan

6. Analisis langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan dan permasalahan



Langkah antisipasi yang telah dan perlu dilakukan antara lain:

- 1) Peningkatan pendampingan dan klinik luaran PkM
- 2) Penguatan skema PkM unggulan dan PkM berbasis kebutuhan mitra
- 3) Peningkatan insentif bagi dosen yang menghasilkan luaran berekognisi internasional
- 4) Penguatan sistem pelaporan dan validasi luaran PkM

7. Analisis strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ke depan meliputi:

- 1) Reorientasi PkM menuju luaran berdampak dan berekognisi
- 2) Penguatan kolaborasi internasional dan kemitraan strategis dengan pengguna hasil PkM
- 3) Integrasi PkM dengan roadmap riset institusi
- 4) Penetapan target luaran PkM yang lebih terukur per dosen
- 5) Optimalisasi peran unit pengelola PkM dalam pembinaan dan evaluasi luaran.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	6	600%	T



Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	1	1			
2.	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	0				
3.	PGSD Pendidikan Jasmani	0				
4.	Ilmu Keolahragaan	1				1
5.	Keperawatan	3	3			
6.	Kepelatihan Fisik Olahraga	0				
7.	Gizi	2		2		
8.	Ners	0				

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	19641215198 9012001 - Prof. Dr. Hj. Nina Sutresna, M.Pd.	REVOLUSI PERALATAN SEPAK BOLA	Paten
2	Keperawatan	1980072820 10122002 - Dr. Afianti Sulastris, S.Si., Apt., M.Pd.	GRANUL ANTIOKSIDAN DAUN KEMANGI (KEMAFIT)	Paten
3	Keperawatan	19761108200 1121005 - Slamet Rohaedi, S.Kep., M.PH.	CENTELLA BRAINY COOKIES	Paten
4	Ilmu Keolahragaan	92020011981 1212102 - Unun Umaran, S.Si., M.Pd.	PANDUAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL PESERTA DIDIK	Desain Industri



No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
DISABILITAS TAHUN 2025				
5	Keperawatan	19820222201 2122003 - Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	PENGEMBANGA N KULIT MANGGIS DAN CENTELLA ASIATICA (MANGOSTIC)	Paten
6	Gizi	9201902198 40801201 - Dr. Syifa F. Syihab, M.Si.	NARYA (Nutrition Assessment Report for Young Athletes)	Hak Cipta
7	Gizi	9201902198 40801201 - Dr. Syifa F. Syihab, M.Si.	Implementasi Nutrition Assessment Report For Young Athletes (Narya) Berbasis Visual Basic Application Dalam Penyajian Data Web Untuk Sistem Monitoring Gizi Atlet Di Kota Bandung	Hak Cipta
8	PGSD Penjas			
9	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi			
10	Kepelatihan Fisik Olahraga			
11	Ners			
Jumlah				

* tampilkan seluruh Prodi

** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	



<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	0	6	7
--	---------------	----------	----------	----------

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, realisasi capaian indikator mencapai 7 produk inovasi hasil hilirisasi pengabdian kepada masyarakat. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2025 telah terpenuhi, dengan jumlah produk inovasi yang berhasil dimanfaatkan oleh masyarakat atau memiliki nilai ekonomi yang jelas. Hal ini mencerminkan peningkatan efektivitas program pengabdian dalam menghasilkan luaran yang berdampak nyata.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023 yang belum menghasilkan produk hilirisasi (0 produk), terjadi peningkatan signifikan pada Tahun 2024 dengan capaian 6 produk. Pada Tahun 2025, capaian tersebut dapat dipertahankan dengan jumlah yang sama (7 produk), menunjukkan adanya konsistensi dan keberlanjutan program hilirisasi pengabdian kepada masyarakat.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini antara lain:

- 1) Penguatan skema pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan kebutuhan mitra
- 2) Program hilirisasi hasil PkM yang diarahkan pada produk aplikatif
- 3) Pendampingan dosen dan mitra dalam proses pengembangan produk
- 4) Kolaborasi dengan mitra industri, UMKM, dan komunitas masyarakat



Program-program tersebut berperan penting dalam mendorong hasil pengabdian agar tidak berhenti pada kegiatan, tetapi berkembang menjadi produk yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh:

- 1) Peningkatan kesadaran dosen terhadap pentingnya hilirisasi hasil PkM
- 2) Dukungan kelembagaan dalam bentuk fasilitasi dan pendampingan luaran
- 3) Keterlibatan mitra yang memiliki kebutuhan nyata terhadap produk inovasi
- 4) Sinkronisasi program pengabdian dengan potensi keunggulan fakultas

Tidak adanya penurunan capaian pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa faktor keberhasilan lebih dominan dibandingkan faktor kegagalan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Meskipun capaian telah stabil, masih terdapat beberapa hambatan, antara lain:

- 1) Keterbatasan skala produksi produk inovasi hasil pengabdian
- 2) Variasi kualitas produk yang belum merata
- 3) Keterbatasan akses pemasaran dan penguatan nilai ekonomi produk
- 4) Ketergantungan pada pendanaan program pengabdian tertentu

Hambatan tersebut berpotensi membatasi peningkatan jumlah produk hilirisasi di masa mendatang.

6. Analisis langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan dan permasalahan

Langkah antisipasi yang dilakukan dan perlu diperkuat meliputi:



- 1) Peningkatan pendampingan lanjutan pasca kegiatan pengabdian
- 2) Penguatan kerja sama dengan mitra industri dan UMKM
- 3) Fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual dan standardisasi produk
- 4) Penyediaan skema insentif bagi dosen yang berhasil melakukan hilirisasi

Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan keberlanjutan produk inovasi hasil pengabdian.

7. Analisis strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diterapkan untuk mencapai dan mempertahankan capaian indikator meliputi:

- 1) Reorientasi pengabdian kepada masyarakat menuju luaran berbasis produk
- 2) Integrasi pengabdian dengan hasil riset dan keunggulan fakultas
- 3) Penguatan peran unit pengelola pengabdian dalam pembinaan dan monitoring
- 4) Penetapan target hilirisasi yang lebih terukur dan berkelanjutan

Strategi ini diharapkan tidak hanya mempertahankan capaian, tetapi juga mendorong peningkatan jumlah dan kualitas produk inovasi pada periode berikutnya.

4. **Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**
 - a. **Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**



1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35			T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	Ilmu Keolahragaan	22	2	9	11		
2.	Keperawatan	16	0	13	3		
3.	Gizi	14	1	7	6		
4	Pendidikan Keperawatan Olahraga	19	0	13	6		
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	4	0	4	0		
6	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	0	0	0	0		
7	Kepelatihan Fisik Olahraga	0	0	0	0		

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Lainnya
2	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Lainnya



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
3	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Juara 1
4	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Juara 1
5.	Ilmu Keolahragaan - S1	2105661 - MUHAMMAD LUTHFI NAJIB	Nasional	Juara 1
6	Ilmu Keolahragaan - S1	2105661 - MUHAMMAD LUTHFI NAJIB	Nasional	Juara 1
7	Ilmu Keolahragaan - S1	2400629 - NAKEIA JASMINE PUTRI PURNAMA	Nasional	Juara 3
8	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Lainnya
9	Ilmu Keolahragaan - S1	2400629 - NAKEIA JASMINE PUTRI PURNAMA	Nasional	Juara 3
10	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Nasional	Juara 1
11	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Lainnya
12	Ilmu Keolahragaan - S1	2401277 - IIM ROHENI	Internasional	Juara 1
13	Ilmu Keolahragaan - S1	2206389 - EDDIES DANIELLA	Nasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
14	Ilmu Keolahragaan - S1	2405925 - MAITSA KAUTSAR HANAAN MILADI	Nasional	Juara 2
15	Ilmu Keolahragaan - S1	2206372 - RAQI'EL AZ-ZAHRA	Nasional	Juara 1
16	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Juara 2
17	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Juara 2
18	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Provinsi	Juara 1
19	Ilmu Keolahragaan - S1	2505859 - MUHAMMAD RIFAA RAMADHAN	Internasional	Juara 3
20	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Internasional	Juara 3
21	Ilmu Keolahragaan - S1	2401287 - RAIFA PUTRI YATTAQI	Nasional	Juara 1
22	Ilmu Keolahragaan - S1	2505859 - MUHAMMAD RIFAA RAMADHAN	Provinsi	Juara 1
23	Keperawatan - S1	2508569 - ANTHONIUS ADOLF NUGROHO	Nasional	Juara 2
24	Keperawatan - S1	2403879 - RIZAL NUR HAMZAH	Nasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
25	Keperawatan - S1	2209195 - NAFISA SITI GHAIDA	Internasional	Juara 1
26	Keperawatan - S1	2306939 - PUTRI FANISHA HAZHAR	Nasional	Juara 2
27	Keperawatan - S1	2509856 - WHIDYA SEPHIA MAHARANI	Nasional	Juara 2
28	Keperawatan - S1	2510082 - MUHAMAD HASAN	Nasional	Juara 2
29	Keperawatan - S1	2311573 - WIDIA WATI	Nasional	Juara 2
30	Keperawatan - S1	2507538 - MUHAMMAD ZEREEN ZUHAIR ARIEF	Nasional	Juara 2
31	Keperawatan - S1	2506918 - RICKO AHMAD GUMILAR	Nasional	Juara 2
32	Keperawatan - S1	2410681 - MUHAMMAD DZIBAN SYARIF MUSYAFFA	Nasional	Juara 1
33	Keperawatan - S1	2500661 - INTIHAN NURZAENI	Nasional	Juara 2
34	Keperawatan - S1	2308936 - SANTA VERONIKA GULTOM	Internasional	Juara 1
35	Keperawatan - S1	2410021 - AGUNG PURNOMO	Nasional	Juara 1
36	Keperawatan - S1	2304432 - ABDI ROSO SIRAIT	Nasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
37	Keperawatan - S1	2200372 - MUHAMMAD NUR FAKHRI YASYA		Juara 1
38	Keperawatan - S1	2507538 - MUHAMMAD ZEREEN ZUHAIR ARIEF	Nasional	Juara 2
39	Gizi - S1	2102215 - IMTIYAZ IRBATUNNISA	Internasional	Lainnya
40	Gizi - S1	2102215 - IMTIYAZ IRBATUNNISA	Internasional	Lainnya
41	Gizi - S1	2206466 - PUTRI PRATIWI	Nasional	Juara 2
42	Gizi - S1	2311420 - ZAMILLA AISHA NURRAHMANIA	Nasional	Juara 2
43	Gizi - S1	2301739 - SITI SYAKIRAH FITRIA	Internasional	Juara 1
44	Gizi - S1	2301739 - SITI SYAKIRAH FITRIA	Internasional	Juara 1
45	Gizi - S1	2206466 - PUTRI PRATIWI	Nasional	Juara 3
46	Gizi - S1	2204053 - ANNISA TAZKIYA MUENCHENIA MOELYADI	Internasional	Juara 1
47	Gizi - S1	2206466 - PUTRI PRATIWI	Nasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
48	Gizi - S1	2206464 - HARRY NASYUHA	Internasional	Juara 1
49	Gizi - S1	2305015 - RAHADATUL AISY	Nasional	Juara 1
50	Gizi - S1	2406143 - NISRINA ZAHIRA	Kota / Kabupaten	Juara 1
51	Gizi - S1	2307117 - NAURA ZAHIRANI FATIN	Nasional	Juara 1
52	Gizi - S1	2206466 - PUTRI PRATIWI	Nasional	Juara 1
53	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	2305942 - TASYA SUCI WULANDARI	Nasional	Juara 1
54	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	2401809 - OKTAVIA RAMADANI	Nasional	Juara 2
55	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	2312069 - ADITYA DAFA ALFARIZKI	Nasional	Juara 1
56	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	2303791 - SIGIT TRI PRASETIO	Nasional	Juara 1
57	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1	2200915 - SANTANA ANGGA PRAWIRA	Nasional	Juara 2
58	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1	2206598 - NIZRINA FAUZIAH PERMANA	Nasional	Juara 1
59	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1	2400308 - INDAH AULIA ARDANA	Nasional	Juara 1
60	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1	2200915 - SANTANA ANGGA PRAWIRA	Nasional	Juara 2



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
61	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2110080 - MUHAMMAD FARIS NURAZHAR	Nasional	Juara 1
62	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2311311 - JUAN STEVANUS MARBUN	Internasional	Juara 1
63	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2201452 - ADISA RICKY HANDAYANI	Internasional	Juara 1
65	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2206571 - IDA YUNANI	Nasional	Juara 1
65	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2201288 - EGGI RISMA ARIFANI	Nasional	Juara 1
66	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2404822 - LIA RAHMAWATI	Nasional	Juara 1
67	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2200992 - RISTY DEWI UTAMI	Nasional	Juara 1
68	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2401056 - FADILAH MAYDAHLIA	Nasional	Juara 1
69	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2311311 - JUAN STEVANUS MARBUN	Nasional	Juara 1
70	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2311710 - FADLI HIDAYATULLAH	Nasional	Juara 1
71	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2404132 - NYOLA PRESTY UTAMI	Nasional	Juara 1
72	Pendidikan Kevelatihan Olahraga - S1	2311710 - FADLI HIDAYATULLAH	Internasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
73	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	2309782 - JAYA GUSTIAR	Internasional	Juara 2
74	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	2200128 - MUTIARA RAHMA PUTRI	Internasional	Juara 3
75	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	2109637 - RENDI SETIA MAULANA	Internasional	Juara 1

* *Provinsi/Nasional/Internasional*



Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaraan			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1	Ilmu Keolahragaan	22	2	9	11		
2	Keperawatan	16	0	13	3		
3	Gizi	14	1	7	6		
4	Pendidikan Keperawatan Olahraga	19	0	13	6		
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	4	0	4	0		
6	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	0	0	0	0		
7	Kepelatihan Fisik Olahraga	0	0	0	0		

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	Produk	448	222	75	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, jumlah prestasi mahasiswa yang berhasil diraih mencapai 75 prestasi, melampaui target yang telah ditetapkan. . Dengan persentase ini , kinerja pada indikator ini dapat dikategorikan sangat baik. Capaian ini menunjukkan meningkatnya kualitas pembinaan mahasiswa,



dukungan institusi terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Realisasi capaian prestasi mahasiswa menunjukkan tren penurunan dalam tiga tahun terakhir. Pada Tahun 2023 tercatat 448 prestasi, kemudian mengalami penurunan signifikan pada Tahun 2024 menjadi 222 prestasi atau turun sebesar 50,4%.

Pada Tahun 2025, jumlah prestasi mahasiswa kembali menurun menjadi 75 prestasi, berkurang 66,2% dibandingkan capaian Tahun 2024. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perubahan kebijakan pendataan prestasi, keterbatasan anggaran dan pendampingan kompetisi, berkurangnya jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam ajang lomba, serta meningkatnya selektivitas kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung pencapaian target kinerja pada indikator jumlah prestasi mahasiswa, FPOK telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis yang terintegrasi dengan kebijakan pengembangan kemahasiswaan. Program dan kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan partisipasi, kapasitas, serta daya saing mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.

1. Program Pembinaan dan Pendampingan Prestasi Mahasiswa

Institusi menyelenggarakan program pembinaan yang berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan intensif, bimbingan teknis, dan pendampingan oleh dosen pembimbing serta praktisi. Kegiatan ini meliputi pembekalan materi lomba, simulasi kompetisi, serta coaching



secara berkelanjutan. Program ini berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu berkompetisi secara optimal pada berbagai ajang perlombaan.

2. Program Fasilitas Keikutsertaan Kompetisi

Sebagai bentuk dukungan institusional, dilakukan fasilitas keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional. Fasilitas tersebut mencakup dukungan administrasi, pendanaan selektif, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Program ini bertujuan mengurangi hambatan non-akademik yang dapat menghambat partisipasi mahasiswa dalam meraih prestasi.

3. Program Penguatan Organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Penguatan peran organisasi kemahasiswaan dan UKM dilakukan melalui pembinaan manajemen organisasi, peningkatan kapasitas kepemimpinan, serta dukungan terhadap program kerja yang berorientasi pada prestasi. Melalui UKM, mahasiswa memperoleh ruang pengembangan minat dan bakat yang berkontribusi langsung terhadap capaian prestasi di berbagai bidang.

4. Program Apresiasi dan Insentif Prestasi

Institusi memberikan apresiasi dan insentif bagi mahasiswa berprestasi sebagai bentuk penghargaan dan motivasi. Apresiasi ini diberikan dalam bentuk penghargaan akademik, publikasi prestasi, serta dukungan lanjutan untuk mengikuti kompetisi tingkat yang lebih tinggi. Program ini mendorong peningkatan motivasi mahasiswa untuk berprestasi secara berkelanjutan.

5. Program Monitoring dan Evaluasi Capaian Prestasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program pembinaan prestasi. Evaluasi difokuskan pada tingkat partisipasi mahasiswa, hasil capaian lomba, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan strategi dan penyesuaian program pada periode berikutnya.



4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Tahun 2025, realisasi jumlah prestasi mahasiswa tercatat 75 prestasi. Capaian ini menunjukkan bahwa target indikator kinerja belum optimal jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut

A. Faktor Pendukung (Keberhasilan)

1. Komitmen Institusi terhadap Pembinaan Prestasi

Institusi tetap menunjukkan komitmen dalam mendukung pembinaan prestasi mahasiswa melalui pelaksanaan program pendampingan, fasilitasi kompetisi, serta pemberian apresiasi bagi mahasiswa berprestasi. Komitmen ini berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan capaian prestasi meskipun menghadapi berbagai keterbatasan.

2. Peran Dosen Pembimbing dan Pembina UKM

Keterlibatan aktif dosen pembimbing dalam mendampingi mahasiswa menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa pada kompetisi tertentu, khususnya yang bersifat akademik dan berbasis riset.

3. Motivasi dan Kapasitas Mahasiswa Berprestasi

Sebagian mahasiswa menunjukkan motivasi dan kapasitas yang tinggi untuk berkompetisi, sehingga tetap mampu menghasilkan prestasi meskipun jumlah keikutsertaan dalam kompetisi relatif menurun.

B. Faktor Penghambat (Kegagalan atau Belum Optimal)



5. Penurunan Partisipasi Mahasiswa dalam Kompetisi

Jumlah mahasiswa yang mengikuti ajang kompetisi mengalami penurunan, baik karena beban akademik, keterbatasan waktu, maupun berkurangnya minat mengikuti lomba. Hal ini berdampak langsung pada jumlah prestasi yang dapat diraih.

6. Keterbatasan Dukungan Anggaran dan Fasilitas

Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan dan kompetisi menyebabkan institusi harus melakukan seleksi ketat terhadap keikutsertaan lomba, sehingga tidak semua potensi prestasi dapat difasilitasi secara optimal.

7. Perubahan Kebijakan dan Sistem Pendataan Prestasi

Adanya penyesuaian kebijakan dan sistem pendataan prestasi mahasiswa, termasuk kriteria validasi dan pengakuan prestasi, berpengaruh terhadap jumlah prestasi yang tercatat secara resmi pada Tahun 2025.

8. Meningkatnya Tingkat Persaingan Kompetisi

Persaingan pada berbagai ajang lomba, khususnya di tingkat nasional dan internasional, semakin ketat. Kondisi ini menurunkan tingkat kemenangan meskipun kualitas peserta relatif baik.

9. Belum Optimalnya Sinkronisasi Program Pembinaan

Program pembinaan prestasi belum sepenuhnya terintegrasi dan berkelanjutan antar unit, sehingga efektivitas pembinaan masih perlu ditingkatkan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Indikator Kinerja: Jumlah Prestasi Mahasiswa



Dalam upaya mencapai target indikator kinerja jumlah prestasi mahasiswa Tahun 2025, institusi menghadapi sejumlah hambatan dan permasalahan yang memengaruhi tingkat capaian kinerja. Hambatan tersebut bersifat internal maupun eksternal, sebagai berikut:

1. Keterbatasan Partisipasi Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam ajang kompetisi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh tingginya beban akademik, keterbatasan waktu, serta prioritas mahasiswa terhadap kegiatan akademik wajib, sehingga minat dan kesempatan mengikuti kompetisi menjadi berkurang.

2. Keterbatasan Dukungan Anggaran

Alokasi anggaran untuk pembinaan prestasi dan keikutsertaan kompetisi belum sepenuhnya memadai. Keterbatasan ini berdampak pada selektivitas dalam pemilihan ajang lomba yang diikuti serta pembatasan jumlah peserta yang dapat difasilitasi oleh institusi.

3. Belum Optimalnya Sistem Pembinaan Berkelanjutan

Program pembinaan prestasi mahasiswa belum sepenuhnya terstruktur dan berkelanjutan di seluruh unit. Ketidaksinambungan pembinaan menyebabkan potensi mahasiswa berprestasi tidak dapat dikembangkan secara maksimal dan berkesinambungan.

4. Perubahan dan Pengetatan Sistem Pendataan Prestasi

Adanya perubahan kebijakan terkait kriteria pengakuan dan pendataan prestasi mahasiswa berdampak pada menurunnya jumlah prestasi yang tercatat secara resmi, meskipun aktivitas dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tetap berlangsung.

5. Tingginya Tingkat Persaingan Kompetisi



Persaingan pada kompetisi tingkat nasional dan internasional semakin ketat, baik dari sisi jumlah peserta maupun kualitas pesaing. Kondisi ini memengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi meskipun telah dilakukan pembinaan.

6. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendukung

Sebagian sarana dan prasarana pendukung kegiatan lomba dan latihan belum sepenuhnya memadai atau mutakhir, sehingga membatasi ruang pengembangan kemampuan mahasiswa pada bidang tertentu.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dalam rangka mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja jumlah prestasi mahasiswa Tahun 2025, institusi telah dan terus melakukan langkah-langkah antisipatif yang bersifat strategis dan operasional. Langkah antisipasi tersebut diarahkan untuk meminimalkan dampak hambatan serta meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja pada periode berikutnya.

1. Optimalisasi Program Pembinaan Prestasi Mahasiswa

Institusi melakukan penguatan program pembinaan melalui penjadwalan pelatihan yang lebih terstruktur, pendampingan berkelanjutan oleh dosen pembimbing, serta pengelompokan mahasiswa berdasarkan bidang minat dan potensi prestasi. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan dan kualitas mahasiswa dalam menghadapi kompetisi.

2. Penyesuaian Skema Fasilitas dan Pendanaan

Sebagai bentuk antisipasi terhadap keterbatasan anggaran, institusi menerapkan skema prioritas pembiayaan pada kompetisi strategis yang



memiliki peluang prestasi tinggi. Selain itu, dilakukan upaya optimalisasi sumber pendanaan alternatif melalui kerja sama dengan mitra eksternal dan sponsor.

3. Peningkatan Partisipasi dan Motivasi Mahasiswa

Institusi memperkuat sosialisasi dan promosi kegiatan lomba kepada mahasiswa sejak awal semester, disertai dengan pemberian insentif dan apresiasi bagi mahasiswa berprestasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi.

4. Penguatan Sistem Pendataan dan Validasi Prestasi

Untuk mengantisipasi permasalahan pendataan, institusi melakukan penyempurnaan sistem pencatatan dan validasi prestasi mahasiswa agar lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sosialisasi terkait kriteria pengakuan prestasi juga dilakukan kepada seluruh unit terkait.

5. Pengembangan Kolaborasi dan Jejaring Kompetisi

Institusi meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, asosiasi profesi, dan penyelenggara kompetisi guna memperluas akses informasi lomba dan meningkatkan peluang keikutsertaan mahasiswa pada ajang kompetisi yang relevan dan bereputasi.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Monitoring dan evaluasi capaian prestasi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi hambatan sejak dini dan merumuskan langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran. Hasil evaluasi menjadi dasar penyesuaian program dan kebijakan pada periode berikutnya.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja



Analisis Strategi dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Indikator Kinerja: Jumlah Prestasi Mahasiswa

Dalam rangka mencapai target kinerja indikator jumlah prestasi mahasiswa, institusi menerapkan berbagai strategi yang dirancang secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa, meningkatkan kualitas pembinaan, serta memperkuat dukungan kelembagaan terhadap pencapaian prestasi.

1. Strategi Penguatan Pembinaan Prestasi Berbasis Potensi

Institusi menerapkan strategi pembinaan prestasi berbasis pemetaan potensi mahasiswa sejak awal. Mahasiswa dengan minat dan bakat tertentu diarahkan mengikuti program pembinaan yang sesuai dengan bidang kompetisi, sehingga proses pembinaan menjadi lebih fokus, efektif, dan berorientasi pada hasil.

2. Strategi Prioritisasi Kompetisi Strategis

Untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, institusi memprioritaskan keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan bidang keilmuan, reputasi penyelenggara yang baik, serta peluang prestasi yang lebih besar. Strategi ini memungkinkan pencapaian prestasi yang lebih terukur dan berdampak.



3. Strategi Penguatan Peran Dosen Pembimbing dan Pembina UKM

Institusi memperkuat keterlibatan dosen pembimbing dan pembina UKM dalam proses pendampingan mahasiswa. Peran dosen tidak hanya terbatas pada pembinaan teknis, tetapi juga mencakup mentoring, evaluasi kesiapan lomba, serta penguatan motivasi mahasiswa.

4. Strategi Insentif dan Apresiasi Prestasi

Pemberian insentif dan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan budaya berprestasi. Apresiasi dilakukan melalui penghargaan institusional, publikasi prestasi, serta dukungan lanjutan bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat lebih tinggi.

5. Strategi Penguatan Kolaborasi dan Jejaring

Institusi mengembangkan kolaborasi dengan mitra eksternal, asosiasi profesi, serta penyelenggara kompetisi untuk memperluas akses terhadap informasi lomba dan meningkatkan peluang keikutsertaan mahasiswa. Kolaborasi ini juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan dan eksposur mahasiswa.

6. Strategi Monitoring dan Evaluasi Berbasis Kinerja

Monitoring dan evaluasi capaian prestasi dilakukan secara berkala dan berbasis data. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan



keputusan strategis, penyesuaian program pembinaan, serta perbaikan kebijakan dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa mendatang.



Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.50	33	16.50	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	Ilmu Keolahragaan - S1	7
2.	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	12
3.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	2
4.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	4
5.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	0
6.	Keperawatan - S1	5
7.	Gizi - S1	2
8.	Ners - Pr	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Ilmu Keolahragaan - S1	Iwa Ikhwan Hidayat, S.Si., M.Or.	1
2	Ilmu Keolahragaan - S1	Syam Hardwis, S.Si., M.Pd.	3
3	Ilmu Keolahragaan - S1	Prof. Dr. H. Adang Suherman, M.A.	1
4	Ilmu Keolahragaan - S1	Syam Hardwis, S.Si., M.Pd.	3
5	Ilmu Keolahragaan - S1	Unun Umaran, S.Si., M.Pd.	2
6	Ilmu Keolahragaan - S1	Dra. Yati Ruhayati, M.Pd.	2
7	Ilmu Keolahragaan - S1	Prof. Dr. H. Adang Suherman, M.A.	3
8	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Geraldi Novian, S.Pd., M.Pd.	1
9	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	3
10	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Prof. Dr. Dikdik Zafar Sidik, M.Pd.	1
11	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Geraldi Novian, S.Pd., M.Pd.	3



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
12	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Fitri Rosdiana, M.Pd	2
13	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	3
14	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Geraldi Novian, S.Pd., M.Pd.	1
15	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Dr. Alen Rismayadi, M.Pd.	3
16	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Fitri Rosdiana, M.Pd.	2
17	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Angga M Syahid, S.Si., M.Pd.	3
18	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Geraldi Novian, S.Pd., M.Pd.	3
19	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	Prof. Dr. Dikdik Zafar Sidik, M.Pd.	1
20	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	Deris Maulana, S.Pd., M.Pd.	3
21	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	Deris Maulana, S.Pd., M.Pd.	3
22	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	Mukhlisin, M.Pd.	3
23	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	Dr. Dian Budiana, S.Pd., M.Pd.	3
24	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	Gano Sumarno, S.Si., M.Pd.	3
25	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	Ricky Wibowo, S.Pd., M.Pd.	3
26	Keperawatan - S1	Dr. Linda Amalia, S.Kp., M.KM.	1
27	Keperawatan - S1	Dhika Dharmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep.	2
28	Keperawatan - S1	Sehabudin Salasa, S.Kep., Ners., M.Kep.	3
29	Keperawatan - S1	Sehabudin Salasa, S.Kep., Ners., M.Kep.	2
30	Keperawatan - S1	Agni Laili Perdani, S.Kep., Ners., M.S.	1
31	Gizi - S1	Fajria Saliha Puspita Prameswari, S.Gz., M.Si	2
32	Gizi - S1	Fajria Saliha Puspita Prameswari, S.Gz., M.Si.	3
33	Ners - Pr	Irma Darmawati, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.	1



Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Ilmu Keolahragaan - S1	18	6	1	7	39
2	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	4	8	12	86
3	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	2	0	2	9
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	4	0	4	27
5	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	0	0	0	0
6	Keperawatan - S1	12	0	5	5	42
7	Gizi - S1	14	0	2	2	14
8	Ners - Pr	7	0	1	1	14
Jumlah		128				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	56.15	28.46	16.15	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Indikator persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Tahun 2025 menunjukkan realisasi yang melampaui target yang telah ditetapkan. Target kinerja sebesar 1,50%, sedangkan capaian aktual mencapai 16,50%, dengan jumlah capaian sebanyak 33 dosen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaian mencapai lebih dari sepuluh kali lipat dibandingkan target yang direncanakan.



Capaian indikator pada Tahun 2025 berada pada kategori sangat baik dan menunjukkan kinerja yang melampaui ekspektasi. Ke depan, capaian ini dapat menjadi dasar untuk peninjauan ulang target yang lebih progresif, sekaligus mempertahankan dan memperluas program pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Capaian indikator persentase mahasiswa yang memperoleh prestasi minimal tingkat nasional selama periode 2023–2025 menunjukkan kecenderungan menurun, di mana pada tahun 2023 tercatat sebesar 56,15%, kemudian turun menjadi 28,46% pada tahun 2024, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2025 hingga mencapai 16,15%. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dinamika kebijakan kompetisi di tingkat nasional, peningkatan standar seleksi dan intensitas persaingan, serta perubahan pendekatan pembinaan prestasi mahasiswa yang lebih menekankan aspek kualitas dan keberlanjutan capaian dibandingkan kuantitas. Di samping itu, perbedaan dalam metode pendataan dan kriteria pengukuran indikator turut berkontribusi terhadap fluktuasi persentase capaian. Meskipun demikian, kegiatan pembinaan prestasi tetap dijalankan secara konsisten melalui pendampingan oleh dosen, dukungan terhadap partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional, serta penguatan ekosistem prestasi di lingkungan fakultas dan universitas, yang ke depan perlu terus dioptimalkan melalui strategi yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis monitoring yang kuat.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pada tahun 2025, indikator persentase dosen yang membina mahasiswa hingga meraih prestasi minimal tingkat nasional mencatat capaian sebesar 16,50%, jauh melampaui target Renstra sebesar 1,50%, yang didukung oleh keterlibatan aktif 33 dosen pembina dari seluruh program studi di lingkungan fakultas. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program pembinaan prestasi mahasiswa yang dirancang secara sistematis dan



berkesinambungan, bahkan mampu mendorong sebagian mahasiswa meraih prestasi hingga tingkat internasional, sehingga menunjukkan peningkatan kualitas pembinaan dan daya saing mahasiswa. Keberhasilan tersebut ditopang oleh berbagai program strategis, antara lain pendampingan prestasi oleh dosen melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional, penguatan peran dosen pembina melalui penugasan resmi dan pengakuan kinerja, pengembangan ekosistem prestasi di tingkat program studi, serta penerapan monitoring dan evaluasi capaian secara berkala dengan pengelolaan data prestasi yang sesuai dengan timeline yang ditetapkan. Meskipun demikian, secara agregat capaian persentase mahasiswa berprestasi menunjukkan kecenderungan menurun dibandingkan tahun 2023 dan 2024, sehingga ke depan diperlukan penguatan sinergi antara pembinaan dosen dan perluasan partisipasi mahasiswa, serta optimalisasi rekrutmen peserta, kesinambungan pembinaan, dan pemerataan capaian antar program studi agar kinerja indikator dapat meningkat secara berkelanjutan.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung utama. Pertama, meningkatnya komitmen dan partisipasi dosen dalam kegiatan pembinaan prestasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh keterlibatan 33 dosen pembina lintas program studi. Kedua, adanya dukungan kelembagaan berupa fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional, baik dalam bentuk pendanaan, penugasan resmi dosen pembina, maupun dukungan administratif. Ketiga, berkembangnya ekosistem prestasi di tingkat program studi, khususnya pada prodi yang memiliki tradisi kompetisi dan pembinaan berkelanjutan, sehingga mampu menghasilkan capaian prestasi yang konsisten.

Secara keseluruhan, keberhasilan pencapaian indikator kinerja dosen pembina pada Tahun 2025 ditopang oleh komitmen SDM dan dukungan kelembagaan, sementara tantangan utama yang perlu



diatasi ke depan meliputi perluasan basis mahasiswa peserta lomba, pemerataan pembinaan antar program studi, serta penguatan sistem pembinaan yang berkelanjutan, agar pencapaian indikator dapat lebih optimal dan berdampak luas.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan utama dalam pencapaian indikator kinerja meliputi keterbatasan basis mahasiswa peserta lomba, ketimpangan capaian antar program studi, tingginya kompetisi, keberlanjutan pembinaan yang belum optimal, serta keterbatasan waktu dan dukungan teknis. Permasalahan ini menjadi dasar penting bagi perumusan strategi perbaikan dan penguatan pencapaian indikator kinerja pada periode selanjutnya.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pencapaian indikator persentase dosen yang membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional, telah disusun dan dilaksanakan langkah-langkah antisipatif yang bersifat strategis dan berkelanjutan. Upaya tersebut meliputi perluasan basis mahasiswa binaan melalui penjangkaran potensi sejak dini di tingkat program studi, integrasi kegiatan kompetisi ke dalam pembelajaran, serta penguatan peran UKM dan komunitas prestasi. Selain itu, dilakukan pemerataan pembinaan antar program studi dengan penetapan dosen pembina secara formal, pemetaan potensi lomba sesuai karakteristik keilmuan, dan diseminasi praktik baik dari program studi berprestasi. Untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di tengah ketatnya seleksi kompetisi, kualitas pembinaan ditingkatkan melalui pendampingan berjenjang, pelatihan teknis dan nonteknis, simulasi lomba, serta kolaborasi dengan mitra eksternal dan alumni. Keberlanjutan pembinaan diperkuat melalui sistem mentoring lintas angkatan, pengelolaan basis data mahasiswa potensial, penjadwalan pembinaan yang terstruktur, pengakuan



pembinaan sebagai bagian dari kinerja dosen, serta penguatan sistem pendataan, monitoring, dan evaluasi capaian kinerja secara terintegrasi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi pencapaian indikator kinerja difokuskan pada penguatan peran dosen sebagai pembina prestasi mahasiswa melalui penugasan formal dan pengakuan kinerja. Selain itu, dikembangkan ekosistem prestasi di tingkat program studi dan fakultas melalui pembentukan tim lomba, komunitas prestasi, serta fasilitasi keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional. Peningkatan kualitas pembinaan dilakukan melalui pendampingan berjenjang, pelatihan teknis dan nonteknis, serta simulasi kompetisi. Strategi perluasan dan regenerasi peserta diterapkan melalui penjangkaran bakat sejak dini dan keterlibatan mahasiswa lintas angkatan. Untuk menjamin keterukuran capaian, diperkuat sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Strategi ini mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan.





Gambar 3.4.2. Dosen Membina Mahasiswa Berprestasi



5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	36,90	40,77	110,49	T

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	13
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	16
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	4
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	11
5	Keperawatan - D3	10	2
6	Keperawatan - S1	10	2
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	2
8	Gizi - S1	14	1

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23			13	56.52



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25			16	64.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15			4	26.67
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18			11	61.11
5	Keperawatan - D3	10			2	20.00
6	Keperawatan - S1	10			2	20.00
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14			2	14.19
8	Gizi - S1	14			1	7.14

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3</i>	%	93.82%	100.05	110.49	

Uraikan :
1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator *Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3* mencapai **110,49%**. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja **melampaui target yang telah ditetapkan**, sehingga indikator kinerja tersebut dapat dikategorikan **sangat tercapai (over-achievement)**. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen tetap sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar **93,82%**, terjadi peningkatan yang signifikan pada Tahun 2025. Sementara itu, dibandingkan dengan Tahun 2024 yang mencapai **100,05%**, capaian Tahun 2025 juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Tren ini mengindikasikan adanya **peningkatan berkelanjutan (continuous improvement)** dalam pemenuhan kualifikasi akademik dosen tetap selama periode 2023–2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Peningkatan capaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain: Fasilitasi dan dukungan institusi terhadap dosen untuk melanjutkan studi doktoral (S3), kebijakan peningkatan



kualifikasi dosen sebagai bagian dari, pengembangan sumber daya manusia, pemberian izin belajar, tugas belajar, serta dukungan administratif bagi dosen yang sedang atau telah menyelesaikan studi S3, dan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi doktor yang sesuai dengan kebutuhan institusi.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian target indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: komitmen pimpinan institusi dalam meningkatkan mutu dosen, perencanaan kebutuhan dosen yang berbasis kualifikasi akademik, tingginya motivasi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan jenjang pendidikan, dan sinergi kebijakan internal dengan tuntutan akreditasi dan standar nasional pendidikan tinggi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Meskipun capaian indikator menunjukkan hasil yang sangat baik, beberapa hambatan yang dihadapi antara lain: keterbatasan waktu studi bagi dosen yang memiliki beban tridarma cukup tinggi, keterbatasan pendanaan studi lanjut bagi sebagian dosen, dan juga proses penyelesaian studi doktoral yang memerlukan waktu relatif panjang dan dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti ketersediaan promotor dan kebijakan perguruan tinggi penyelenggara.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.



Sebagai upaya mengantisipasi hambatan tersebut, institusi telah dan dapat terus melakukan: penyesuaian beban kerja dosen yang sedang menempuh studi lanjut, penguatan skema pembiayaan dan pencarian sumber pendanaan alternatif (beasiswa internal maupun eksternal), monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres studi dosen, dan peningkatan koordinasi antara unit pengelola SDM dan pimpinan fakultas/program studi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai dan mempertahankan capaian indikator kinerja ini meliputi: penetapan kebijakan jangka panjang peningkatan proporsi dosen berkualifikasi S3, integrasi target kualifikasi dosen dalam rencana strategis institusi, penguatan sistem rekrutmen dosen berbasis kualifikasi dan kebutuhan bidang keilmuan, pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil menyelesaikan studi doctoral.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	8.50	10.00	117.65	T

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	4



2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	3
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	
	Ilmu Keolahragaan - S1	18	5
	Keperawatan - D3	10	
	Keperawatan - S1	10	
	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	1
	Gizi - S1	14	

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1	23	4		4	17.39
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	3		3	12.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15				
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	5		5	27.78
5	Keperawatan - D3	10				
6	Keperawatan - S1	10				
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	1		1	7.14
8	Gizi - S1	14				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	72.35	90.47	117.65	

Uraikan :



1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator *Persentase dosen dengan jabatan Profesor* mencapai **117,65%**. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja **melampaui target yang telah ditetapkan**, sehingga indikator kinerja dapat dikategorikan **sangat tercapai**. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam meningkatkan jumlah dosen yang mencapai jabatan akademik tertinggi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar **72,35%**, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada Tahun 2025. Sementara itu, jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar **90,47%**, capaian Tahun 2025 juga menunjukkan peningkatan yang cukup tajam. Tren ini mengindikasikan adanya **pertumbuhan yang konsisten dan progresif** dalam peningkatan jabatan akademik profesor selama periode 2023–2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain: program percepatan jabatan akademik bagi dosen lektor kepala menuju profesor, pendampingan penyusunan usulan jabatan akademik profesor, termasuk asistensi administratif dan substansi, fasilitasi peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional, dukungan institusi dalam pemenuhan persyaratan tridarma, khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan sistem penilaian kinerja dosen berbasis capaian jabatan fungsional.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain: komitmen pimpinan institusi dalam



mendorong peningkatan jabatan akademik dosen, kebijakan internal yang proaktif dalam percepatan pengusulan profesor, meningkatnya produktivitas riset dan publikasi dosen, dan ketersediaan dosen lektor kepala yang telah memenuhi sebagian besar persyaratan menuju profesor.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain: tingginya standar dan kompleksitas persyaratan pengusulan jabatan profesor, keterbatasan waktu dosen dalam memenuhi persyaratan publikasi dan tridarma secara simultan, proses penilaian dan verifikasi usulan jabatan akademik yang memerlukan waktu relatif panjang, dan ketergantungan pada faktor eksternal, seperti kebijakan dan regulasi nasional terkait jabatan akademik dosen.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipasi, institusi telah dan terus melakukan: pemetaan dosen potensial calon profesor secara berkala, pemberian pendampingan intensif dan klinik jabatan akademik, pengaturan beban kerja dosen untuk mendukung pemenuhan persyaratan jabatan profesor, penguatan dukungan pendanaan untuk penelitian dan publikasi ilmiah, dan peningkatan koordinasi dengan pihak terkait dalam proses pengusulan jabatan akademik.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai dan mempertahankan capaian indikator kinerja ini meliputi: penetapan target peningkatan jumlah profesor dalam rencana strategis institusi, penguatan kebijakan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh jabatan profesor,



integrasi program pengembangan karier dosen dengan sistem penjaminan mutu internal, optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi capaian jabatan akademik dosen secara berkelanjutan.

3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	49.23	102.56	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	11
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	8
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	9
4.	Ilmu Keolahragaan - S1	9
5.	Keperawatan - D3	2
6.	Keperawatan - S1	6
7.	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	6
8.	Gizi - S1	10

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	11	47.83



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	8	32.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	9	60.00
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	9	50.00
5	Keperawatan - D3	10	2	20.00
6	Keperawatan - S1	10	6	60.00
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	6	42.86
8	Gizi - S1	14	10	71.43

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	81.38	44.88	102.56	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator *Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja* mencapai **102,56%**. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja **telah melampaui target yang ditetapkan**, sehingga indikator kinerja dapat dikategorikan **tercapai dengan sangat baik**. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam meningkatkan relevansi kompetensi dosen dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar **81,38%**, capaian Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sementara itu, dibandingkan dengan Tahun 2024 yang hanya mencapai **44,88%**, terjadi lonjakan capaian yang sangat besar pada Tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan adanya **perbaikan kinerja yang sangat signifikan**, sekaligus keberhasilan institusi dalam mengatasi kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain: fasilitasi dan pembiayaan sertifikasi kompetensi dan profesi bagi dosen, kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan mitra industri, pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dosen, integrasi kebutuhan sertifikasi profesi dalam pengembangan karier dosen, dan peningkatan sosialisasi pentingnya sertifikasi kompetensi yang diakui industri.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator ini pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh: adanya kebijakan institusi yang mendorong kepemilikan sertifikat kompetensi profesi, meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya sertifikasi yang relevan dengan industri, perluasan jejaring kerja sama dengan industri dan lembaga sertifikasi, dan perbaikan tata kelola pendataan dan pelaporan sertifikat kompetensi dosen. Sebaliknya, rendahnya capaian pada Tahun 2024 disebabkan oleh keterbatasan kesempatan uji kompetensi serta belum optimalnya dukungan pendanaan dan koordinasi dengan mitra industri.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.



Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain: keterbatasan jumlah lembaga sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan tertentu, biaya sertifikasi yang relatif tinggi, keterbatasan waktu dosen untuk mengikuti pelatihan dan uji kompetensi, dan variasi standar sertifikasi yang berlaku di masing-masing sektor industri.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipasi, institusi telah dan akan terus melakukan: penyediaan anggaran khusus untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dosen, penguatan kerja sama berkelanjutan dengan LSP dan mitra industri, penjadwalan pelatihan dan uji kompetensi yang lebih fleksibel, pendampingan administratif dalam proses pendaftaran dan pengakuan sertifikasi, dan pemutakhiran data sertifikat kompetensi dosen secara berkala.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai dan mempertahankan capaian indikator kinerja ini meliputi: penetapan target peningkatan kepemilikan sertifikat kompetensi dosen dalam rencana strategis institusi, integrasi sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari indikator kinerja dosen, pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri, dan penguatan sinergi antara institusi, industri, dan lembaga sertifikasi profesi.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.



Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6.20	3.08	49.68	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	0
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	0
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	1
4	Ilmu Keolahragaan - S1	0
5	Keperawatan - D3	0
6	Keperawatan - S1	2
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	0
8	Gizi - S1	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1		
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1		
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1		
4	Ilmu Keolahragaan - S1		
5	Keperawatan - D3		
6	Keperawatan - S1		
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1		
8	Gizi - S1		



* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	23	0	0.00
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	25	0	0.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	15	1	6.67
4	Ilmu Keolahragaan - S1	18	0	0.00
5	Keperawatan - D3	10	0	0.00
6	Keperawatan - S1	10	2	20.00
7	Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	14	0	0.00
8	Gizi - S1	14	1	7.14
dst				
Jumlah				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	93.80	0.00	49.68	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator *Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja* mencapai **49,68%**. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja



belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, namun telah menunjukkan adanya upaya pemulihan dan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa integrasi praktisi profesional ke dalam lingkungan akademik masih memerlukan penguatan kebijakan dan dukungan institusional yang berkelanjutan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar **93,80%**, capaian Tahun 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang tercatat **0,00%**, capaian Tahun 2025 menunjukkan **peningkatan yang berarti**. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya kendala struktural dan administratif pada Tahun 2024 yang berdampak pada pencatatan atau realisasi indikator, serta adanya perbaikan pada Tahun 2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Upaya pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan, antara lain: rekrutmen dosen dengan latar belakang praktisi profesional dan industri, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam penyediaan dosen praktisi, implementasi kebijakan *dosen praktisi mengajar*, pelibatan praktisi industri dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum, dan penyesuaian regulasi internal terkait pengakuan pengalaman profesional sebagai bagian dari kualifikasi dosen.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor yang memengaruhi capaian indikator ini antara lain: terbatasnya ketersediaan praktisi profesional yang memenuhi persyaratan administratif sebagai dosen tetap, perubahan kebijakan dan mekanisme pengakuan dosen praktisi pada tingkat nasional, tingginya standar kompetensi akademik yang harus dipenuhi oleh



praktisi, kurangnya kesinambungan rekrutmen dosen praktisi pada Tahun 2024, yang berdampak pada capaian nol persen.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini meliputi: ketidaksesuaian antara kebutuhan institusi dengan ketersediaan praktisi profesional, kendala administratif dan regulasi dalam pengangkatan praktisi sebagai dosen tetap, perbedaan budaya kerja antara dunia akademik dan dunia industri, dan keterbatasan skema insentif yang kompetitif bagi praktisi untuk beralih ke dunia akademik.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipasi, institusi telah dan akan melakukan: penyusunan kebijakan rekrutmen dosen praktisi yang lebih fleksibel dan adaptif, penguatan kerjasama strategis dengan dunia industri dan dunia kerja, optimalisasi skema dosen praktisi tidak tetap sebagai tahapan transisi, penyederhanaan proses administratif sesuai regulasi yang berlaku, dan peningkatan koordinasi lintas unit dalam perencanaan kebutuhan dosen praktisi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini meliputi: integrasi kebutuhan dosen praktisi dalam rencana strategis pengembangan SDM institusi, penetapan target bertahap dan realistis terkait peningkatan proporsi dosen praktisi, penguatan kebijakan *link and match* antara perguruan tinggi dan dunia industri, optimalisasi peran dosen praktisi dalam pembelajaran berbasis kasus dan proyek industri, dan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan dosen praktisi.



5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	9	11	122.22	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1		Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	Dosen Terbaik dalam Sintakemdiktisaintek	Universitas
2		Dr. Andria Pragholapati, S.Kep., Ners., M.Kep.	Dosen Terbaik dalam Sintakemdiktisaintek	Universitas
3		Salman, S.Pd., M.Pd.	Wasit Piala Dunia Hockey Indoor 2025 Kroasia	Internasional
4		Dr. Dede Rohmat Nurjaya, M.Pd.	Dosen Berprestasi sebagai Pelatih/Pembina atas capaian 26 medali Emas PON 2024	Nasional
5		Delita Septia Rosdiana, S.Pd., M.Si.	Dosen Peraih Skor SINTA Tertinggi Tiga Tahun Terakhir	Universitas
6		Dr. Andria Pragholapati, S.Kep., Ners., M.Kep.	Wisudawan Cumlaude dan Terbaik	Universitas
7		Agni Laili Perdani, S.Kep., Ners., M.S.	Best Article in The 6th International	Internasional



			Agronursing Conference (IANC)	
8	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	Dosen Berprestasi Dalam Bidang Sains Teknologi		Universitas
9	Irma Darmawati, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.	Best Poster The 4th West Java International Nursing Symposium		Internasional
10	Dr. Andria Pragholapati, S.Kep., Ners., M.Kep.	Best Poster The 6th International Seminar on Global Health (6th ISGH)		Internasional
11	Agni Laili Perdani, S.Kep., Ners., M.S.	Best Oral Presenter The 4th West Java International Nursing Symposium 2025		Internasional
dst.				
Jumlah	11			

* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	1	5	11	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator *Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award* mencapai **11 orang**. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja **telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan**, sehingga indikator kinerja dapat dikategorikan **tercapai dengan sangat baik**. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya pengakuan terhadap prestasi dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan di tingkat internal maupun eksternal.



2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar **1 orang**, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada Tahun 2025. Sementara itu, dibandingkan dengan Tahun 2024 yang mencapai **5 orang**, capaian Tahun 2025 juga menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Tren ini mengindikasikan adanya **peningkatan berkelanjutan** dalam kualitas kinerja serta partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai ajang penghargaan.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Peningkatan capaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain: pemberian dukungan institusi terhadap partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam kompetisi dan ajang penghargaan, sosialisasi dan fasilitasi informasi terkait peluang penghargaan di tingkat regional, nasional, maupun internasional, penguatan budaya apresiasi dan penghargaan terhadap prestasi kerja, pendampingan administrasi dalam proses pendaftaran dan seleksi penghargaan, dan peningkatan kualitas kinerja tridarma dan layanan administrasi.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: meningkatnya motivasi dan kesadaran sivitas akademika untuk berprestasi, dukungan pimpinan dan kebijakan institusi dalam mendorong budaya kompetitif yang positif, kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang semakin meningkat, dan sistem pembinaan dan penghargaan internal yang mendorong partisipasi aktif.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.



Meskipun capaian indikator menunjukkan hasil yang sangat baik, beberapa hambatan yang masih dihadapi antara lain: keterbatasan informasi terkait ajang penghargaan tertentu, tingginya tingkat persaingan dalam seleksi penghargaan, keterbatasan waktu dosen dan tenaga kependidikan dalam mempersiapkan persyaratan administrasi, dan perbedaan kriteria penilaian antar lembaga pemberi penghargaan.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipasi, institusi telah dan akan terus melakukan: penguatan sistem informasi dan diseminasi peluang penghargaan, penyediaan pendampingan teknis dan administratif yang lebih intensif, penjadwalan kegiatan pembinaan prestasi secara berkelanjutan, pemberian dukungan dan insentif bagi sivitas akademika yang berpotensi memperoleh penghargaan, dan evaluasi berkala terhadap strategi peningkatan prestasi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai dan mempertahankan capaian indikator kinerja ini meliputi: integrasi pencapaian prestasi dan penghargaan dalam rencana strategis institusi, penguatan budaya mutu dan kinerja unggul di lingkungan institusi, peningkatan kolaborasi internal lintas unit untuk mendukung prestasi sivitas akademika, dan monitoring dan evaluasi capaian prestasi secara sistematis dan berkelanjutan.

- b. **Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**



1) Jumlah laboratorium microteaching

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	2	2	100	T

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Micro Teaching and Psychiatric Nursing Laboratory	
2	Lab Microteaching FPOK	
Jumlah	2	

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	2	0	2	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, realisasi capaian indikator *Jumlah Laboratorium Microteaching* mencapai **2 laboratorium**. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja yang ditetapkan untuk Tahun 2025 **telah terpenuhi secara optimal**, ditandai dengan tersedianya kembali fasilitas laboratorium microteaching yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi pedagogik.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.



Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, capaian Tahun 2025 menunjukkan **konsistensi jumlah**, yaitu sama-sama mencapai **2 laboratorium**. Hal ini mengindikasikan pemulihan capaian kinerja ke kondisi ideal setelah mengalami penurunan pada Tahun 2024. Pada Tahun 2024, tidak terdapat capaian (0 laboratorium), yang menunjukkan adanya **penurunan signifikan** dibandingkan Tahun 2023 dan 2025. Dengan demikian, Tahun 2025 dapat dinilai sebagai tahun **pemulihan dan peningkatan kembali** capaian indikator kinerja.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator pada Tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan, antara lain: pengadaan dan/atau revitalisasi sarana dan prasarana laboratorium microteaching, optimalisasi pemanfaatan ruang pembelajaran berbasis praktik, dukungan kebijakan institusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, dan perencanaan anggaran yang lebih terarah pada kebutuhan akademik prioritas.

Program-program tersebut berkontribusi secara langsung terhadap tersedianya laboratorium microteaching sesuai target.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor keberhasilan pada Tahun 2025 diantaranya: Ketersediaan anggaran yang memadai, perencanaan program yang lebih matang, komitmen pimpinan dan pengelola unit kerja, dan koordinasi yang efektif antar unit terkait. Sedangkan faktor kegagalan Tahun 2024 diantaranya: keterbatasan anggaran atau refocusing anggaran, prioritas program yang bergeser, dan kendala teknis atau administratif dalam pengadaan sarana.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain: keterbatasan dana pada periode tertentu, proses



pengadaan sarana prasarana yang memerlukan waktu relatif lama, penyesuaian kebijakan internal institusi, dan kesiapan sumber daya pendukung (teknis dan administratif). Hambatan tersebut berdampak langsung terhadap tidak tercapainya indikator pada Tahun 2024.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Langkah-langkah antisipatif yang dilakukan antara lain: penyusunan perencanaan kebutuhan laboratorium secara lebih terukur, penetapan skala prioritas program berbasis indikator kinerja, penguatan koordinasi antarunit pengelola sarana prasarana, dan penyesuaian jadwal dan mekanisme pengadaan agar lebih efisien. Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam mendukung pencapaian target pada Tahun 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target indikator kinerja meliputi: penguatan kebijakan pengembangan sarana pembelajaran praktik, integrasi kebutuhan laboratorium microteaching ke dalam rencana strategis institusi, monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian indikator, dan optimalisasi pemanfaatan laboratorium yang telah tersedia. Strategi ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan capaian indikator kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.



Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	1.000.000.000	343.500.000	34.35	K

Tabel 3.5.21. Jumlah Income Generating Unit (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Januari	5.000.000		
2	Januari	10.000.000		
3	Januari		6.750.000	
4	Januari		2.250.000	
5	Januari		15.000.000	
6	Januari		3.000.000	
7	Februari	1.500.000		
8	Juli		300.000.000	
Jumlah		Rp 343.500.000		

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	252.867.576	33.239.000	343.500.000	

Uraikan :

- Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
Pada Tahun 2025, realisasi capaian indikator *Jumlah Income Generating Unit (IGU)* mencapai **Rp 343.500.000**. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2025 **telah tercapai bahkan mengalami peningkatan signifikan**, mencerminkan keberhasilan pengelolaan dan optimalisasi unit-unit usaha yang dimiliki institusi dalam mendukung pendapatan non-anggaran utama.
- Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.



Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, capaian Tahun 2025 mengalami **peningkatan yang cukup signifikan**, dari Rp 252.867.576 menjadi Rp 343.500.000. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan kinerja unit usaha secara positif. Sementara itu, jika dibandingkan dengan Tahun 2024, capaian Tahun 2025 mengalami **lonjakan yang sangat tinggi**, mengingat pada Tahun 2024 realisasi IGU hanya sebesar Rp 33.239.000. Penurunan tajam pada Tahun 2024 kemudian berhasil dipulihkan secara optimal pada Tahun 2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator pada Tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan, antara lain: optimalisasi pengelolaan unit usaha yang sudah ada, pengembangan dan diversifikasi layanan IGU, peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola unit usaha, dan penguatan kerja sama dengan mitra eksternal, peningkatan promosi dan pemanfaatan aset institusi. Program dan kegiatan tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan IGU.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor keberhasilan Tahun 2025 diantaranya: manajemen IGU yang lebih profesional dan terstruktur, adanya evaluasi dan perbaikan kinerja berdasarkan capaian tahun sebelumnya, dukungan kebijakan pimpinan dalam penguatan pendapatan institusi, pemulihan aktivitas ekonomi dan layanan. Sedangkan faktor penurunan Tahun 2024 antara lain: keterbatasan aktivitas operasional unit usaha, penurunan permintaan atau pemanfaatan layanan, penyesuaian kebijakan dan prioritas institusi, dampak kondisi eksternal terhadap aktivitas ekonomi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain: fluktuasi permintaan terhadap layanan unit



usaha, keterbatasan sumber daya pengelola IGU, kurangnya diversifikasi produk atau layanan pada periode tertentu, dan kendala operasional dan administratif. Hambatan tersebut berdampak signifikan terhadap rendahnya capaian pada Tahun 2024.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Langkah-langkah antisipatif yang dilakukan untuk mengatasi hambatan antara lain: evaluasi menyeluruh terhadap kinerja IGU, perbaikan sistem pengelolaan dan pencatatan keuangan, pengembangan unit usaha baru atau layanan tambahan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola IGU, dan penguatan strategi pemasaran dan kerja sama. Langkah-langkah ini terbukti efektif dalam meningkatkan capaian IGU pada Tahun 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan dalam pencapaian target indikator kinerja meliputi: penguatan peran IGU sebagai sumber pendapatan alternatif institusi, integrasi pengembangan IGU dalam rencana strategis institusi, monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja unit usaha, dan optimalisasi aset dan potensi yang dimiliki institusi. Strategi tersebut diharapkan mampu menjaga kesinambungan dan peningkatan capaian *Income Generating Unit* pada tahun-tahun berikutnya.

6) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025			
2025			
Indikator	Satuan	Target	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	AA	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas
6		AA	

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	-	AA	AA	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
 Pada Tahun 2025, realisasi capaian indikator **Predikat SAKIP** memperoleh nilai **AA**. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2025 **berhasil dipertahankan dan terpenuhi**, mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang sangat baik serta keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2025.
 Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, belum terdapat data capaian predikat SAKIP, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung. Namun, jika dibandingkan dengan Tahun 2024, capaian Tahun 2025 menunjukkan **konsistensi kinerja yang sangat baik**, karena predikat **AA berhasil dipertahankan**. Hal ini mengindikasikan



keberlanjutan implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi yang efektif dan berkesinambungan.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian dan keberlanjutan predikat SAKIP **AA** pada Tahun 2025 didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain: penguatan perencanaan kinerja berbasis indikator yang terukur, penyelarasan dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, peningkatan kualitas laporan kinerja instansi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penerapan SAKIP. Program dan kegiatan tersebut berperan penting dalam menjaga kualitas penerapan SAKIP.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor keberhasilan antara lain: komitmen pimpinan terhadap penerapan akuntabilitas kinerja, konsistensi penerapan siklus SAKIP secara menyeluruh, koordinasi yang efektif antar unit kerja, dan pemanfaatan hasil evaluasi SAKIP sebagai dasar perbaikan kinerja. Tidak terdapat faktor kegagalan yang signifikan pada Tahun 2025 karena target berhasil dicapai dan dipertahankan.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan yang dihadapi dalam penerapan SAKIP relatif minimal, namun tetap terdapat beberapa tantangan, antara lain: perlunya peningkatan pemahaman teknis SAKIP pada sebagian unit kerja, beban administratif dalam penyusunan dan pelaporan kinerja, dan penyesuaian terhadap kebijakan dan regulasi terbaru terkait SAKIP. Hambatan tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menghambat pencapaian target.



6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan antara lain: pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan SAKIP, penguatan koordinasi dan komunikasi lintas unit kerja, penyederhanaan dan standarisasi dokumen kinerja, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan kinerja. Langkah ini berkontribusi pada terjaganya kualitas implementasi SAKIP.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian dan pemeliharaan predikat SAKIP meliputi: menjadikan SAKIP sebagai budaya kerja organisasi, integrasi SAKIP dalam seluruh proses manajemen kinerja, evaluasi berkelanjutan dan perbaikan berbasis hasil penilaian, dan peningkatan kualitas indikator kinerja utama dan pendukung. Strategi tersebut diharapkan mampu mempertahankan predikat **AA** serta mendorong peningkatan kualitas tata kelola kinerja instansi pada tahun-tahun selanjutnya.



6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

- a. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Tabel 3.6.4 menunjukkan persentase capaian program studi yang telah terakreditasi unggul. Saat ini, sebanyak 50% atau empat program studi telah memiliki akreditasi unggul. Akan tetapi, hasil tersebut belum mencapai target yang sebesar 75%.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	4	50%	K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
8	4	50.0

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	LAMDIK	1
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	LAMDIK	1
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	LAMDIK	1
4.	Ilmu Keolahragaan	BAN-PT	1

* tampilkan seluruh Prodi



No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	Unggul	618/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	Unggul	978/SK/LAMDIK/Ak/-I/S/IX/2023
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	Unggul	907/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022
4	Ilmu Keolahragaan	S1	Unggul	2677/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2023
5	Keperawatan	S1	Baik Sekali	0974/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2024
6	Profesi Ners	Profesi	Baik	0975/LAM-PTKes/Akr/Pro/XI/2024
7	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1	Baik	13231/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021
8	Gizi	S1	Baik Sekali	0217/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	50	50	50	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI Tahun 2021–2025, salah satu indikator kinerja utama Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan adalah persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 75%, sedangkan realisasi yang dicapai adalah 50%, dengan jumlah 4 dari 8 program studi telah memperoleh akreditasi Unggul atau setara Unggul. Dengan demikian, capaian kinerja Tahun 2025 berada pada 50% dari target yang ditetapkan, sehingga target Renstra belum sepenuhnya tercapai.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan secara longitudinal, capaian indikator persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul menunjukkan kondisi yang relatif stagnan selama tiga tahun terakhir. Pada Tahun 2023, 2024,



dan 2025, capaian indikator ini secara konsisten berada pada angka 50%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan, capaian tersebut belum mengalami peningkatan kuantitatif pada periode 2023–2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini meliputi: (1) Pendampingan dan fasilitasi akreditasi program studi oleh Gugus Kendali Mutu fakultas; (2) Penyusunan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); (3) Koordinasi dengan unit penjaminan mutu universitas dalam persiapan reakreditasi; (4) Peningkatan kapasitas dosen dan pengelola program studi melalui pelatihan, workshop, dan klinik akreditasi; (5) Penguatan tata kelola akademik dan non-akademik sesuai dengan standar akreditasi lembaga terkait (LAMDIK, BAN-PT, dan LAM-PTKes).

Program-program tersebut berkontribusi langsung terhadap keberhasilan empat program studi yang telah mencapai peringkat Unggul.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian akreditasi unggul meliputi: (1) Komitmen pimpinan fakultas dan program studi terhadap peningkatan mutu; (2) Ketersediaan sumber daya dosen yang memenuhi kualifikasi dan produktivitas akademik; (3) Pengalaman dan kesiapan program studi dalam menghadapi proses akreditasi.

Meskipun demikian, capaian yang belum melampaui target pada sebagian program studi juga disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) Perbedaan kesiapan antar program studi, khususnya pada aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan usia keberlangsungan program studi yang relatif berbeda. Mayoritas program studi yang belum terakreditasi unggul adalah program studi yang usia pendiriannya kurang dari lima tahun; (2) Adanya perubahan dan penyesuaian kebijakan serta instrumen akreditasi dari lembaga akreditasi;



(3) Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk percepatan akreditasi seluruh program studi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain: (1) Keterbatasan jumlah dosen dengan jabatan akademik dan kualifikasi tertentu pada beberapa program studi; (2) Kesiapan dokumen pendukung akreditasi yang belum merata di seluruh program studi; (3) Beban kerja dosen dan pengelola program studi yang cukup tinggi sehingga berdampak pada proses penjaminan mutu; (4) Dinamika kebijakan dan standar akreditasi yang terus berkembang.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipatif, Gugus Kendali Mutu fakultas telah dan akan melakukan: (1) Pendampingan intensif dan terjadwal bagi program studi yang belum mencapai akreditasi Unggul; (2) Pemetaan kesiapan program studi berdasarkan standar akreditasi; (3) Penguatan koordinasi antara fakultas, program studi, dan unit penjaminan mutu universitas; (4) Optimalisasi pemanfaatan data kinerja dan *tracer study* sebagai bagian dari dokumen akreditasi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja meliputi: (1) Penyusunan roadmap peningkatan akreditasi program studi secara bertahap; (2) Prioritisasi program studi yang memiliki peluang tinggi untuk peningkatan peringkat akreditasi; (3) Integrasi program peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan kebutuhan akreditasi. (4) Melalui strategi tersebut, diharapkan persentase program studi terakreditasi Unggul dapat meningkat pada periode perencanaan selanjutnya.



2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tabel 3.6.8 menunjukkan persentase capaian program studi yang telah terakreditasi unggul. Saat ini, sebanyak 50% atau empat program studi telah memiliki akreditasi internasional. Hasil tersebut telah sesuai dengan target.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah	%	50	4	100	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
8	4	50

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	AQAS
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	AQAS
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	AQAS
4.	Ilmu Keolahragaan	AQAS

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS	77087	Terakreditasi
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	77087	Terakreditasi
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	AQAS	77087	Terakreditasi



No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
4	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	77087	Terakreditasi
5	Keperawatan	S1	AHP-GS		Belum terakreditasi
6	Profesi Ners	Profesi	AHP-GS		Belum terakreditasi
7	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1	AQAS		Belum terakreditasi
8	Gizi	S1	AHP-GS		Belum terakreditasi

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	50	50	50	

Uraikan :
1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI Tahun 2021–2025, indikator kinerja yang dianalisis adalah persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 50%, sedangkan realisasi capaian menunjukkan bahwa 4 dari 8 program studi atau 50% telah memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional. Dengan demikian, capaian kinerja Tahun 2025 mencapai 100% dari target yang ditetapkan, sehingga indikator kinerja ini dinyatakan tercapai sesuai target Renstra

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja pada periode 2023–2025, persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menunjukkan capaian yang konsisten. Pada Tahun 2023, 2024, dan 2025, capaian indikator ini berada pada angka 50%. Konsistensi ini menunjukkan bahwa fakultas mampu mempertahankan capaian target kinerja, meskipun belum terjadi



peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional selama periode tersebut

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh sejumlah program dan kegiatan strategis, antara lain: (1) Fasilitasi dan pendampingan program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional; (2) Koordinasi intensif antara Gugus Kendali Mutu fakultas, program studi, dan unit terkait di tingkat universitas; (3) Penyelarasan kurikulum, tata kelola, dan dokumen akademik sesuai standar lembaga akreditasi internasional; (4) Peningkatan kapasitas pengelola program studi dalam pemenuhan standar mutu internasional.

Program-program tersebut berkontribusi langsung terhadap keberhasilan empat program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari lembaga AQAS.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor utama yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain: (1) Komitmen pimpinan fakultas dan program studi dalam mendorong internasionalisasi mutu pendidikan; (2) Kesiapan dokumen akademik dan tata kelola pada program studi yang telah terakreditasi internasional; (3) Pengalaman program studi dalam mengikuti proses evaluasi mutu eksternal.

Sementara itu, faktor yang menyebabkan belum meningkatnya capaian di luar target minimum meliputi: (1) Perbedaan tingkat kesiapan antar program studi, khususnya pada aspek kurikulum internasional dan sumber daya; (2) Keterbatasan pendanaan dan sumber daya pendukung untuk seluruh program studi; (3) Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu, biaya, dan persiapan yang intensif.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.



Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain: (1) Belum terpenuhinya seluruh persyaratan akreditasi internasional pada beberapa program studi; (2) Keterbatasan dosen dengan pengalaman internasional dan publikasi global pada sebagian program studi; (3) Beban administratif yang cukup tinggi dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional; (4) Dinamika kebijakan dan standar lembaga akreditasi internasional yang terus berkembang.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Dalam rangka mengatasi hambatan tersebut, langkah-langkah antisipatif yang telah dan akan dilakukan meliputi: (1) Penyusunan pemetaan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional; (2) Pendampingan berkelanjutan bagi program studi yang belum terakreditasi internasional; (3) Penguatan kolaborasi dengan unit internasionalisasi dan penjaminan mutu universitas; (4) Perencanaan bertahap pengajuan akreditasi internasional sesuai prioritas dan kesiapan program studi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan oleh Gugus Kendali Mutu fakultas untuk mendukung pencapaian dan keberlanjutan indikator kinerja ini meliputi: (1) Penguatan roadmap internasionalisasi program studi; (2) Prioritisasi program studi yang memiliki potensi tinggi untuk memperoleh akreditasi internasional; (3) Integrasi standar akreditasi internasional ke dalam sistem penjaminan mutu internal.

Dengan strategi tersebut, diharapkan jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional dapat meningkat pada periode perencanaan selanjutnya.



3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	3	0	0	K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	0	0	0	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
 2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
 3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.
 4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.
 5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
 6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.
 7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.
- b. **Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)**



1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Tabel 3.6.1 menunjukkan persentase capaian program studi yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra yang telah dilaksanakan oleh seluruh program studi sehingga capaian telah memenuhi target 100%.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	7	100	T

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	21	11	10	0
2.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	39	18	21	0
3.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	34	7	27	0
4.	Ilmu Keolahragaan	S1	18	10	8	0
5.	Keperawatan	D3	6	0	6	0
6.	Keperawatan	S1	13	8	5	0
7.	Ners	Profesi	1	1	0	0
8.	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1	24	7	17	0
9.	Gizi	S1	15	7	7	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	1	
2	Pendidikan Jasmani,	1	



	Kesehatan dan Rekreasi		
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	1	
4	Ilmu Keolahragaan	1	
5	Keperawatan	1	
6	Keperawatan	1	
7	Ners	1	
8	Kepelatihan Fisik Olahraga	1	
9	Gizi	1	
Jumlah		9	100

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Indikator kinerja yang dianalisis adalah persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebagaimana tercantum dalam Renstra UPI Tahun 2021–2025. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 100%, dan realisasi menunjukkan bahwa seluruh program studi (100%) di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan telah melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dengan demikian, capaian kinerja Tahun 2025 telah sepenuhnya memenuhi target Renstra, dengan tingkat capaian sebesar 100%.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian pada periode 2023–2025, persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra menunjukkan capaian yang konsisten dan stabil. Pada Tahun 2023, 2024, dan 2025, indikator ini secara konsisten berada pada angka 100%. Hal ini mencerminkan keberlanjutan dan komitmen fakultas dalam membangun



serta mempertahankan jejaring kemitraan yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain: (1) Fasilitasi penyusunan dan penandatanganan dokumen kerjasama (IA, MoA, dan MoU) oleh fakultas dan program studi; (2) Integrasi kerjasama mitra dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Penguatan peran Gugus Kendali Mutu dalam monitoring dan evaluasi implementasi kerjasama.

Khusus untuk program studi bidang kesehatan (Keperawatan D3, Keperawatan S1, Profesi Ners, dan Gizi), kerja sama yang dilakukan sebagian besar berkaitan dengan rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang berfungsi sebagai wahana: (1) praktik klinik dan praktik kerja lapangan mahasiswa; (2) pelaksanaan pendidikan profesi; (3) peningkatan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan layanan kesehatan.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor utama yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator ini antara lain: (1) Kebijakan fakultas yang mendorong setiap program studi untuk memiliki dan mengimplementasikan kerja sama aktif dengan mitra; (2) Kebutuhan nyata program studi, khususnya di bidang kesehatan, terhadap mitra rumah sakit sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pendidikan profesi; (3) Dukungan pimpinan fakultas dan universitas dalam penguatan jejaring kemitraan.

Tidak terdapat faktor kegagalan dalam pencapaian indikator ini, mengingat seluruh program studi telah memenuhi target yang ditetapkan.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.



Meskipun target telah tercapai, beberapa hambatan yang masih dihadapi antara lain: (1) Variasi jumlah dan kualitas implementasi kerjasama antar program studi; (2) Keterbatasan kapasitas mitra, khususnya rumah sakit, dalam menampung mahasiswa praktik secara bersamaan; (3) Tantangan administrasi dan keberlanjutan kerjasama jangka panjang, terutama pada kerja sama klinik dan profesi.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipatif, fakultas dan Gugus Kendali Mutu melakukan: (1) Evaluasi berkala terhadap efektivitas dan keberlanjutan kerja sama yang telah berjalan; (2) Diversifikasi mitra kerja sama, khususnya bagi program studi kesehatan, dengan memperluas jejaring rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan; (3) Penguatan koordinasi antara program studi, fakultas, dan mitra untuk memastikan kesesuaian kebutuhan akademik dan kapasitas mitra.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan dalam rangka menjaga dan meningkatkan capaian indikator kinerja ini meliputi: (1) Penguatan kebijakan fakultas terkait kerja sama sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan; (2) Integrasi kerja sama mitra ke dalam kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan; (3) Optimalisasi kerja sama dengan rumah sakit sebagai mitra utama program studi bidang kesehatan guna mendukung pendidikan klinik, profesi, dan peningkatan kompetensi lulusan; (4) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal.

Dengan strategi tersebut, diharapkan kerjasama program studi tidak hanya memenuhi target kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan relevansi lulusan.



- c. **Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

1. **Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

Tabel 3.6.14 menunjukkan persentase capaian pusat unggulan. Saat ini, baru tersedia 1 unit dengan target 20 unit sehingga capaian baru mencapai 5%.

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	1	5	K

*

Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	Pusat Unggulan Sport Science	1

* tampilkan seluruh Prodi



No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Pusat Unggulan Sport Science	Dr. Jajat Darajat Kusumah Nagara, M.Kes., AIFO	PJKR	
Jumlah		1		

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	0	1	1	

Uraikan :
1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Indikator kinerja yang dianalisis adalah jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) sebagai bagian dari penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif (P6.3) dalam Renstra UPI Tahun 2021–2025. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan adalah 20 unit Pusat Unggulan, sedangkan realisasi yang dicapai baru sebanyak 1 unit, yaitu Pusat Unggulan Sport Science. Dengan demikian, capaian kinerja Tahun 2025 berada pada angka 5% dari target yang ditetapkan, sehingga indikator ini belum mencapai target Renstra.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Secara perkembangan waktu, capaian indikator jumlah Pusat Unggulan menunjukkan adanya peningkatan pada Tahun 2024. Pada Tahun 2023, belum terdapat Pusat Unggulan yang terbentuk (0 unit). Pada Tahun 2024 dan 2025, jumlah Pusat Unggulan meningkat menjadi 1 unit dan bertahan hingga Tahun 2025. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2023, capaian tersebut masih relatif rendah jika dibandingkan dengan target akhir Renstra.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.


Program dan kegiatan yang telah mendukung pencapaian indikator ini antara lain: (1) Pembentukan dan penguatan Pusat Unggulan *Sport Science* yang berbasis keilmuan olahraga; (2) Penguatan tata kelola pusat unggulan melalui penetapan ketua tim dan afiliasi program studi; (3) Integrasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan keilmuan dalam lingkup pusat unggulan.

Selain capaian yang telah ada, fakultas saat ini sedang mempersiapkan pengembangan laboratorium gizi, keperawatan, dan olahraga sebagai unit strategis yang diarahkan untuk berkembang menjadi Pusat Unggulan baru. Pengembangan ini dirancang untuk memperkuat kekhasan fakultas sekaligus mendukung peningkatan kinerja tridarma.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor yang mendukung keberhasilan pembentukan Pusat Unggulan antara lain: (1) Ketersediaan sumber daya dosen dan peneliti dengan kepakaran spesifik di bidang *sport science*; dan Dukungan pimpinan fakultas terhadap penguatan keunggulan berbasis keilmuan.

Adapun faktor yang menyebabkan capaian belum optimal meliputi: (1) Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium yang belum sepenuhnya memenuhi standar pusat unggulan; (2) Kebutuhan perencanaan dan investasi sumber daya yang relatif besar untuk pembentukan pusat unggulan baru; (3) Proses penyiapan dokumen tata kelola dan *roadmap* pengembangan pusat unggulan yang masih bertahap.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan utama yang dihadapi dalam pengembangan pusat unggulan meliputi: (1) Keterbatasan pendanaan untuk pengembangan dan modernisasi fasilitas laboratorium; (2) Belum optimalnya integrasi antar laboratorium dan program studi dalam kerangka pusat unggulan; (3)



Kebutuhan pemenuhan standar mutu dan luaran unggulan yang berkelanjutan.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Sebagai langkah antisipatif, fakultas melalui Gugus Kendali Mutu telah dan akan melakukan: (1) Penyusunan *roadmap* pengembangan laboratorium gizi, keperawatan, dan olahraga menuju pusat unggulan; (2) Integrasi pengembangan laboratorium dengan rencana peningkatan penelitian unggulan, kerja sama, dan publikasi; (3) Koordinasi dengan universitas untuk dukungan kebijakan dan pendanaan pengembangan pusat unggulan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang dirumuskan untuk meningkatkan capaian indikator pusat unggulan meliputi: (1) Pengembangan laboratorium gizi, keperawatan, dan olahraga sebagai *Center of Excellence* berbasis keilmuan terapan; (2) Penetapan fokus riset dan layanan unggulan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan nasional; (3) Pemanfaatan pusat unggulan sebagai sarana peningkatan kinerja tridarma, kerja sama, dan hilirisasi inovasi; (4) Optimalisasi peran pusat unggulan dalam mendukung peningkatan Indikator Kinerja Unggulan (IGU) fakultas, khususnya pada aspek reputasi akademik, riset unggulan, dan kemitraan strategis.

Dengan strategi tersebut, pengembangan pusat unggulan diharapkan tidak hanya meningkatkan capaian indikator Renstra, tetapi juga memperkuat posisi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan dan layanan masyarakat.



B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan)).

Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	73,74%	180.000.000	180.000.000
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	68,63%	57.500.000	57.350.000
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	59,24%		
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	115,11 %	188.308.400	182.788.400
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	106,17 %		
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	121,31 %		
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	49,04%		
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	30,8%	25.000.000	23.882.512
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	6	73.759.250	70.256.250
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	15		
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	4,88		
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	15.327		
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap	Produk	70	18	30.000.000	30.000.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.					
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	7	1.800.000	799.800
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,08		
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	8		
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	324,32 %	20.510.000	16.038.576
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1076,6 7%	12.000.000	12.000.000
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	110,49 %		
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	117,65 %	22.000.000	22.000.000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	102,56 %	199.074.000	196.193.673
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	49,68%		
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	11		
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30			
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000 .000.	343.50 000 0.000		
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A		
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100		209.550.502	196.193.673
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	66,7%		
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	100%		
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1	134.216.133	121.098.696
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	1		



**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. **Kinerja Efisiensi**

(uraikan upaya efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif. (Tengah Tahun dan Tahunan)).



BAB IV

PENUTUP

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

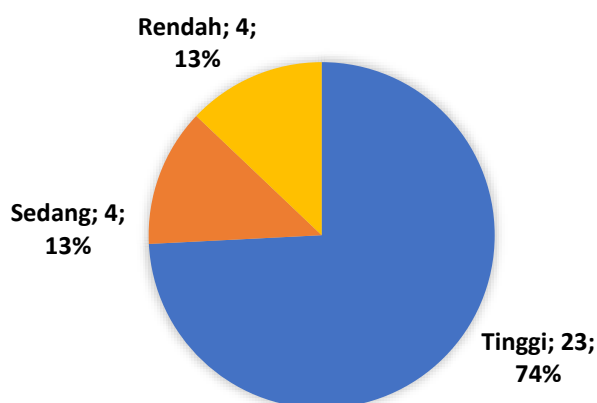
$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\text{(23) Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{(31) Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \times 100\%$$

Nilai Capaian Kinerja = 74.2 %

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	$\geq 85\%$
2	Sedang	$\geq 50\%$ dan $< 85\%$
3	Rendah	$< 50\%$

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 23 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 4 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar $23/31 \times 100\% = 74.2\%$ atau berada pada kategori Sedang.



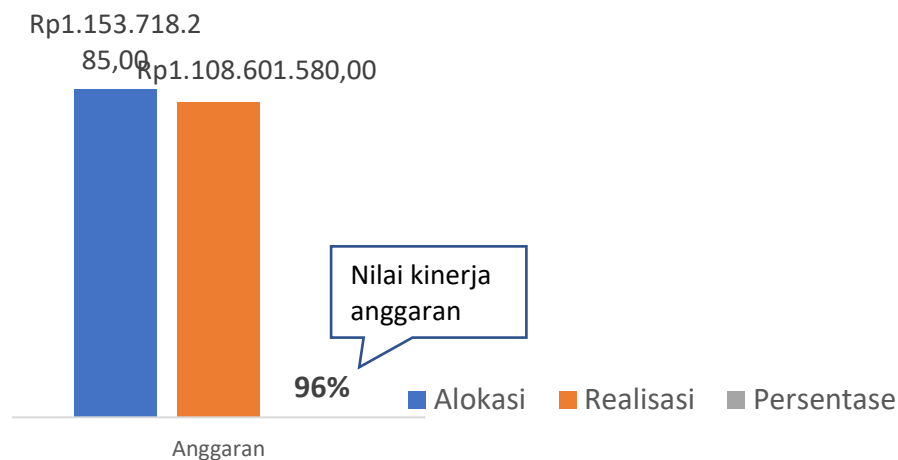
Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{\text{Jumlah realisasi anggaran}}{\text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\%$$

(1.108.601.580)
(1.153.718.285)

CONTOH:



Sepanjang tahun 2025, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melaksanakan Perjanjian Kinerja dengan berlandaskan pada enam kebijakan strategis yang mencakup pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, pengembangan sumber daya, serta tata kelola universitas. Capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum FPOK berada pada jalur yang positif, dengan mayoritas indikator mencapai kategori capaian tinggi, meskipun masih terdapat sejumlah indikator yang memerlukan penguatan dan perbaikan berkelanjutan.

Pada Kebijakan 1, yang berfokus pada penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul, berkeadilan, dan menjunjung keberagaman, capaian kinerja menunjukkan hasil yang bervariasi. Implementasi pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek kelompok pada program Sarjana dan Diploma telah mencapai 77,18



persen dari target yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berorientasi Outcome-Based Education telah berjalan, namun belum sepenuhnya merata. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi juga belum optimal, dengan capaian 68,63 persen dari target, sehingga integrasi sertifikasi kompetensi ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran masih perlu diperkuat. Internasionalisasi mahasiswa juga menunjukkan capaian sedang, dengan persentase mahasiswa asing sebesar 59,24 persen dari target. Sebaliknya, indikator yang terkait dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka menunjukkan kinerja yang sangat baik, tercermin dari tingginya partisipasi mahasiswa dalam program student mobility serta mahasiswa yang menempuh minimal 20 SKS di luar kampus, yang masing-masing melampaui target. Keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma juga mencapai kategori tinggi, menandakan bahwa lulusan FPOK memiliki daya saing dan relevansi yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja.

Masih dalam Kebijakan 1, penguatan tenaga pendidik berdaya saing global menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan Tridarma di luar kampus berada pada kategori rendah, demikian pula persentase dosen asing yang masih jauh dari target. Kondisi ini menunjukkan bahwa internasionalisasi dosen dan perluasan jejaring akademik global belum berjalan secara optimal dan memerlukan strategi yang lebih terstruktur, baik melalui skema visiting professor, kolaborasi riset internasional, maupun pemanfaatan kerja sama berbasis digital.

Kebijakan 2 yang berorientasi pada pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan menunjukkan kinerja yang sangat kuat. Hampir seluruh indikator berada pada kategori capaian tinggi, mulai dari jumlah jurnal terindeks lembaga bereputasi, jumlah luaran penelitian berekognisi internasional, hingga tingginya jumlah sitasi publikasi dosen di jurnal internasional. Hilirisasi hasil riset juga menunjukkan capaian yang melampaui target, baik dalam bentuk produk inovasi maupun perlindungan Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta. Capaian ini menegaskan posisi FPOK sebagai fakultas yang produktif dan kompetitif dalam bidang riset,



serta memiliki kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan isu strategis di tingkat nasional dan internasional.

Pada Kebijakan 3, yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat, capaian kinerja menunjukkan kombinasi antara hasil yang cukup dan sangat tinggi. Luaran pengabdian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat masih berada pada kategori sedang, sehingga kualitas dan visibilitas program pengabdian perlu terus ditingkatkan. Namun demikian, hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan capaian yang sangat tinggi, mencerminkan kuatnya orientasi FPOK dalam menghasilkan produk inovasi yang benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat dan memiliki nilai tambah sosial maupun ekonomi.

Kebijakan 4 terkait pembinaan kemahasiswaan memperlihatkan kinerja yang sangat menonjol. Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional melampaui target secara signifikan, didukung pula oleh tingginya persentase dosen yang aktif membina mahasiswa berprestasi. Capaian ini mencerminkan keberhasilan ekosistem pembinaan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa di FPOK, sekaligus menunjukkan peran dosen yang kuat dalam mendampingi pengembangan potensi mahasiswa secara berkelanjutan.

Pada Kebijakan 5, pengembangan kapasitas sumber daya menunjukkan hasil yang beragam. Kualitas sumber daya manusia akademik berada pada kategori tinggi, ditandai dengan meningkatnya persentase dosen berkualifikasi doktor, dosen dengan jabatan profesor, serta dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi. Namun demikian, keterlibatan dosen dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri masih berada pada kategori rendah, demikian pula capaian pendapatan non-BP (IGU) yang belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sinergi dengan dunia industri dan dunia usaha, serta diversifikasi sumber pendanaan untuk mendukung keberlanjutan program tridarma. Di sisi lain, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, seperti laboratorium microteaching, telah memenuhi target yang ditetapkan.



Terakhir, Kebijakan 6 yang berkaitan dengan tata kelola universitas menunjukkan capaian yang sangat baik dan konsisten. Seluruh indikator berada pada kategori tinggi, mencakup pelaksanaan kerja sama program studi dengan mitra, pencapaian akreditasi unggul di tingkat nasional dan internasional, pembangunan Zona Integritas, serta keberadaan Pusat Unggulan atau Center of Excellence. Capaian ini mencerminkan tata kelola FPOK yang sehat, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja FPOK UPI tahun 2025 menunjukkan bahwa fakultas memiliki kekuatan utama pada bidang riset, prestasi mahasiswa, tata kelola, dan kualitas sumber daya manusia akademik. Sementara itu, tantangan utama yang perlu menjadi fokus perbaikan ke depan meliputi internasionalisasi dosen, peningkatan keterlibatan praktisi dan industri, optimalisasi sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta penguatan kemandirian pendanaan. Temuan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja FPOK pada periode selanjutnya secara lebih terarah dan berkelanjutan.



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.





**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	45,00	149,71	Progres Kegiatan: Memfasilitasi seluruh dosen di setiap prodi untuk menyusun RPS dan melaksanakan pembelajaran berbasis case method atau team based project. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	20,00	254,10	Progres Kegiatan: Semua lulusan diinstruksikan untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi Kendala/Permasalahan: Tidak ada kendala Strategi/Tindaklanjut: Target sudah tercapai di TW1
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	0,40	72,50	Progres Kegiatan: Memfasilitasi kegiatan student mobility inbound dan outbound (inbound mahasiswa asing dari University Malaya dan outbound mahasiswa FPOK ke University Malaya. Kendala/Permasalahan: Mahasiswa asing studi regular masih sangat terbatas disebabkan terbatasnya anggaran Strategi/Tindaklanjut: Jalin kemitraan dengan lembaga LN untuk sharing program dan pendanaan.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,50	40,00	Progres Kegiatan: Mahasiswa diinstruksikan mengikuti kegiatan student mobility Kendala/Permasalahan: Kurang penguasaan bahasa asing Strategi/Tindaklanjut: Melakukan pelatihan bahasa asing
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20,00	12,55	Progres Kegiatan: Menginstruksikan mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi kegiatan MBKM flagship kementerian Kendala/Permasalahan: Terbatasnya kuota Strategi/Tindaklanjut: Prodi membuka kegiatan MBKM di luar kampus yang bisa dikonversi 20 sks
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	20,00	15,10	Progres Kegiatan: Calon wisudawan diinstruksikan untuk mengisi data tracer study setelah mereka bekerja Kendala/Permasalahan: Banyak mahasiswa yang nomor hpnya ganti, sehingga sulit dihubungi Strategi/Tindaklanjut: Membuat WAG setiap lulusan, dan menginstruksikan para lulusan untuk selalu update nomor hp kalau ada penggantian
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	10,00	226,60	Progres Kegiatan: Prodi Keperawatan, KFO dan Gizi, PJKR, PGSD, IKOR bekerjasama dengan berbagai dunia industri sejak dari awal tahun 2025 sampai sekarang masih berlangsung. Kendala/Permasalahan: Pengaturan waktu dosen dalam melaksanakan Tridarma Strategi/Tindaklanjut: Manajemen waktu dosen dalam melaksanakan Tridarma

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Persentase dosen asing	%	3,00	0,00	Progres Kegiatan: Mendata dosen di Luar Negeri yang menjadi sudah menjadi Kolega Dosen FPOK Kendala/Permasalahan: Belum ada kesepakatan dengan Mitra di LN dalam hal pengajaran Online selama 1 semester Strategi/Tindaklanjut: membuat kesepakatan dengan dosen LN yang menjadi Kolega Dosen FPOK
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	Progres Kegiatan: Memfasilitasi penerbitan jurnal international bereputasi Kendala/Permasalahan: Perencanaan administrasi penerbitan jurnal international bereputasi masih belum maksimal Strategi/Tindaklanjut: Mengundang mitra dan mengusulkan 1 buah jurnal terbaik di fakultas untuk diusulkan menjadi jurnal international bereputasi.
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	60	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dan mensosialisasikan cara membuat proposal penelitian yang layak didanai pihak luar, dan memberdayakan mitra kerjasama supaya dapat mendanai penelitiannya. Kendala/Permasalahan: Terbatasnya jumlah proposal yang di danai Strategi/Tindaklanjut: Memfasilitasi dosen untuk mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.50	8.00	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian yang berhasilnya mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Kendala/Permasalahan: Terbatasnya proposal yang didanai pihak luar Strategi/Tindaklanjut: Memfasilitasi dosen untuk mengusulkan hibah hilirisasi yang didanai mitra, dan memfasilitasi dosen untuk meneliti dengan dana unit kerja.
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	300	1.666.33	Progres Kegiatan: Mendata sitasi Publikasi Ilmiah dosen di Jurnal Internasional oleh SKM Prodi Kendala/Permasalahan: biaya Publish lebih tinggi dibandingkan insentif Publikasi yang diterima dari UPI Strategi/Tindaklanjut: Insentif Publikasi dari UPI sebaiknya lebih besar dibandingkan biaya Publish
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	1	400	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk melakukan hilirisasi hasil penelitian yang menghasilkan produk inovasi dan dimanfaatkan masyarakat. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	200	Progres Kegiatan: Mensyaratakan penelitian fakultas menghasilkan produk HKI di luar Hak Cipta Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.02	19550.00	Progres Kegiatan: Memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0.20	1.000	Progres Kegiatan: Memfasilitasi seluruh dosen untuk hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,15	66,67	Progres Kegiatan: Mengintruksikan mahasiswa mengisi link google form setelah mendapatkan prestasi minimal tingkat nasional Kendala/Permasalahan: Mahasiswa banyak yang tidak aware mengisi link gf Strategi/Tindaklanjut: Mengintruksikan para kaprodi untuk mengumpulkan para mahasiswa di setiap prodi yang meraih prestasi nasional agar mengisi link google form
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,90	607,78	Progres Kegiatan: Pendataan dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional melalui SK dekan Kendala/Permasalahan: Dosen Pembimbing mahasiswa berprestasi tidak segera melaporkan ke Fakultas Strategi/Tindaklanjut: Fakultas mengingatkan dosen Pembimbing untuk melaporkan ke Fakultas

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25,00	150,00	Progres Kegiatan: Mendata dosen yang baru menyelesaikan studi S3 Kendala/Permasalahan: Dosen yang sudah menyelesaikan studi tidak segera melaporkan pencantuman gelar Strategi/Tindaklanjut: Mengingatkan dosen untuk segera memproses administrasi pencantuman gelar
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	5,00	171,80	Progres Kegiatan: Mendata dosen yang sudah mendapatkan SK GB Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Mendata dosen yang sudah memenuhi syarat ke GB di tahun 2025, untuk segera melengkapi persyaratan pengajuan GB
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	10,00	70,30	Progres Kegiatan: Mendata sertifikat kompetensi/profesi yang diakui di masing-masing Prodi Kendala/Permasalahan: dosen belum melaporkan kepemilikan sertifikat Strategi/Tindaklanjut: SKM Prodi mendata kepemilikan sertifikat di prodinya masing-masing
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2,00	78,00	Progres Kegiatan: melakukan penanda tangan Kerjasama dengan lembaga mitra dunia industri dan dunia kerja Kendala/Permasalahan: belum menemukan kompensasi bagi mereka calon dosen dari kalangan praktisi Profesional Strategi/Tindaklanjut: perlu diskusi kompensasi bagi dosen praktisi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	350	Progres Kegiatan: Fakultas memberikan penghargaan kepada Dosen yang melakukan penelitian Inovatif, Update sinta Score tertinggi, serta dosen yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: tidak ada
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	100	Progres Kegiatan: Memaksimalkan pemakaian Lab Microteaching yang sudah ada di FPOK Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: tidak ada
25.	Jumlah IGU	Rp	200000000.00	21.75	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindaklanjut:
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Belum diinput oleh keuangan FPOK Kendala/Permasalahan: sukar mencari waktu untuk berkoordinasi Strategi/Tindaklanjut: koordinasi yang terjadwal
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	40,00	5,96	Progres Kegiatan: Memfasilitasi prodi untuk melakukan penanda tangan kerjasama dengan mitra Dunia industri dan dunia kerja Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	40,00	142,85	Progres Kegiatan: Memfasilitasi prodi untuk menyusun borang akreditasi dan mereviu serta mengupdate data borang secara bersama-sama dengan fakultas. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	20,00	285,70	Progres Kegiatan: Memfasilitasi prodi untuk melakukan akreditasi international Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjuti: Tidak ada
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0.30	333.33	Progres Kegiatan: Membentuk tim pelaksana dengan SK ZI yang baru Kendala/Permasalahan: mengevaluasi kelengkapan dokumen dalam mencapai Lolos Verifikasi TIM Penilai Mandiri Strategi/Tindaklanjuti: Berbagi pengalaman dengan Fakultas yang lolos Verifikasi
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0.20	500	Progres Kegiatan: Melakukan penataan laboratorium sport science dengan dukungan pusat-pusat kajian untuk menghasilkan produk luaran penelitian. Kendala/Permasalahan: Pembentukan tim pusat kajian sesuai bidang dan ranting keilmuan dosen belum tuntas. Strategi/Tindaklanjuti: Pembentukan tim pusat kajian sesuai bidang dan ranting keilmuan dosen.

Bandung, 26 Mei 2025

Dekan



Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	45,00	145,49	Progres Kegiatan: Pada program mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau berbasis proyek telah dilaksanakan dengan lancar tanpa kendala. Pada Prodi PJKR dan IKOR sudah melebihi target, pada Prodi lainnya belum memenuhi target. akan tetapi secara keseluruhan Persentase sudah melebihi target yang ditetapkan, yakni 146.24% Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindakan lanjut: kegiatan akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan
2.	Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi	%	30,00	66,07	Progres Kegiatan: Menyelenggarakan alumni gathering untuk mendorong para alumni mengikuti kegiatan sertifikat kompetensi setelah mereka menjadi lulusan Kendala/Permasalahan: Tidak punya kekuatan untuk mengontrol para lulusan agar mengikuti kegiatan sertifikat kompetensi Strategi/Tindakan lanjut: Menyelenggarakan alumni gathering sekaligus melaksanakan kegiatan sertifikat kompetensi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Mahasiswa Asing	%	0,70	2,86	Progres Kegiatan: Menyelenggarakan kegiatan summer course bagi mahasiswa asing Kendala/Permasalahan: Terbatasnya dana kegiatan summer course Strategi/Tindaklanjut: Mengajukan proposal pendanaan kegiatan summer course pada program WCU
4.	Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	1,00	44,00	Progres Kegiatan: Menyelenggarakan kegiatan inbound dan outbound Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Sudah melebihi target
5.	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	%	20,00	64,50	Progres Kegiatan: Mendorong seluruh mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan diluar kampus yang bisa dikonversi setara 20 sks Kendala/Permasalahan: Terbatasnya kuota program pemerintah terkait dengan kegiatan diluar kampus yang bisa dikonversi 20 sks Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan kegiatan MBKM yang dirancang oleh prodi dan mahasiswa
6.	Keterserapan Lulusan	%	40,00	177,15	Progres Kegiatan: Melaksanakan kegiatan open job fair Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Sudah tercapai target
7.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	15,00	194,87	Progres Kegiatan: Prodi Keperawatan D3, S1, Pelatihan Fisik Olahraga serta Gizi, sudah melaksanakan program Tridarma Di Luar Kampus sehingga secara keseluruhan FPOK sudah mencapai target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Dosen Asing	%	4,00	19,25	Progres Kegiatan: Triwulan II baru 1 orang jumlah dosen tamu Kendala/Permasalahan: Belum dilaksanakan pada Triwulan II Strategi/Tindaklanjut: Prosesntase dosen Asing di FPOK direncanakan pada Triwulan III
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	150	Progres Kegiatan: Jumlah Jurnal UPI yang terindeks oleh Lembaga bereputasi sudah melebihi target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	100	Progres Kegiatan: Hampir semua Prodi mendapatkan penelitian yang didanai pihak luar, sehingga persentase ketercapaian sesuai target yang ditetapkan. Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Kegiatan akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan terutama prodi yang belum mencapai target
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.00	54.00	Progres Kegiatan: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sudah melebihi target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Kegiatan ini akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan
12.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	500	1.032.80	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT 12 yakni Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional sudah melebihi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Capaian IKU–IKT 12 akan terus ditingkatkan

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	2	500	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT 13, yakni Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sudah melebihi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI	2	350	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT 14: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta sudah melebihi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Capaian IKU–IKT 14 akan terus ditingkatkan
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.05	7700.00	Progres Kegiatan: Capai IKU–IKT 15: Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sudah melebihi target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0.50	1.200	Progres Kegiatan: Capaian IKU 16: Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi, sudah memenuhi sesuai target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Mahasiswa yang meraih Prestasi minimal tingkat Nasional	%	0,15	293,33	Progres Kegiatan: Membina UKM dan mengikuti berbagai kejuaraan baik nasional maupun internasional Kendala/Permasalahan: Belum ada regulasi dari universitas terkait penghargaan bagi mahasiswa peraih medali, baik nasional maupun internasional Strategi/Tindaklanjut: Segera dirumuskan regulasi terkait penghargaan baik mahasiswa peraih medali, baik tingkat nasional maupun internasional
18.	Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0,90	1,025,56	Progres Kegiatan: Dosen membina mahasiswa dengan UKM yang ada di UPI dan bergabung bersama di club dan cabang olahraga dibawah KONI Kendala/Permasalahan: Mengatur Jadwal kuliah dan pengerjaan tugas dengan jadwal latihan atlet Strategi/Tindaklanjut: memperbanyak latihan dikampus UPI
19.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	35,00	107,69	Progres Kegiatan: Jumlah persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3 sudah melebihi Target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
20.	Dosen dengan jabatan Profesor	%	6,00	153,83	Progres Kegiatan: Mendorong semua dosen yang sudah layak memenuhi persyaratan untuk mendaftar. Persentase dosen dengan Jabatan Profesor sudah melebihi target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
21.	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	%	25,00	107,68	Progres Kegiatan: Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sudah melebihi target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	3,00	102,67	Progres Kegiatan: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sudah melebihi target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
23.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	4	225	Progres Kegiatan: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award sudah melebihi target Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
24.	Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	200	Progres Kegiatan: Microteaching di FPOK ada 2 kelas dan aktif digunakan untuk pembelajaran Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada
25.	Jumlah IGU	Rp	500000000.00	68.70	Progres Kegiatan: yang sudah diterima sampai tanggal 10 September 2025 Rp 78.950.000 Kendala/Permasalahan: Kurangnya Unit Usaha di lingkungan FPOK UPI Strategi/Tindaklanjut: membangun beberapa Unit Usaha diantaranya Lab Sport Science, Lab Kebugaran
26.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat			Progres Kegiatan: Pengisian AKIP belum dilaksanakan Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak Ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	60,00	6,18	Progres Kegiatan: Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun non pemerintah Kendala/Permasalahan: Ada beberapa instansi yang belum termasuk pada kriteria kerjasama yang diakui oleh SIMLAKERMA Strategi/Tindaklanjut: Mengundang narasumber untuk melaksanakan workshop terkait dengan bentuk dan kriteria kerjasama yang diakui oleh SIMLAKERMA
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	50,00	114,28	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT pada Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional secara keseluruhan sudah melebihi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30,00	190,47	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT (29) pada Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah secara keseluruhan sudah melebihi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0.50	0	Progres Kegiatan: Telah dilaksanakan berbagai macam kegiatan guna mendukung Zona Integritas diantaranya : (1). persiapan dan pembentukan Tim ZI Fakultas; (2). Pertemuan Bedah Zona Integritas tanggal 23 Mei 2025; (3). Rapat Persiapan Penyusunan Zona Integritas tanggal 23 Juli 2025; (4). Kegiatan Pendampingan Pembangunan Zona Integritas dengan mengundang Tim ZI FPIPS UPI tanggal 13 Agustus 2025 Kendala/Permasalahan: Pemahaman yang kurang mengenai pembangunan ZI Strategi/Tindaklanjuti: Rutin melaksanakan pertemuan dengan Tim ZI FPOK UPI setiap 2 minggu sekali
31.	Center of Excellence/Pusat Keunggulan yang Dikembangkan	Unit	0.50	200	Progres Kegiatan: Capaian IKU–IKT 31: Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) sudah memenuhi target capaian yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjuti: Tidak ada

Bandung, 17 Oktober 2025

Dekan



Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	85,00	86,75	Progres Kegiatan: Target kinerja Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project) telah memenuhi capaian yang ditetapkan. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Target capaian kinerja akan ditingkatkan sesuai dengan yang ditetapkan.
2.	Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi	%	60,00	73,98	Progres Kegiatan: Sertifikat kompetensi menjadi salah satu persyaratan ujian sidang Kendala/Permasalahan: Data sertifikat kompetensi diupload oleh mahasiswa melalui akun sias sehingga prodi tidak memiliki data sertifikat yang lengkap. Strategi/Tindaklanjut: Sistem e reporting mestinya terintegrasi untuk mengambil data langsung ke akun sias mahasiswa.
3.	Mahasiswa Asing	%	1,40	77,14	Progres Kegiatan: Melaksanakan kegiatan kerjasama dengan PT di luar negeri, dengan program joint degree, double degree, serta membuka kelas internasional melalui kegiatan summer course yang dilaksanakan bersama DKUI Kendala/Permasalahan: Mahasiswa asing menuntut adanya beasiswa dari Universitas penyelenggara, sehingga sulit mendapatkan mahasiswa asing yang mau membiayai secara mandiri Strategi/Tindaklanjut: Pihak universitas menyediakan program beasiswa untuk mahasiswa asing.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	2,00	129,00	Progres Kegiatan: Menyelenggarakan kegiatan inbound dan outbound dengan UM dan UKM Kendala/Permasalahan: Tidak ada kendala karena sudah tercapai sesuai target Strategi/Tindaklanjut: Solusi ke depan menambah jumlah PT di Luar negeri yang mau bekerjasama secara resiprokal untuk melaksanakan kegiatan inbound dan outbound
5.	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	%	40,00	104,65	Progres Kegiatan: Kinerja Utama mengenai Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus sudah memenuhi target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Target kinerja yang akan datang akan dipertahankan dan atau ditingkatkan sesuai target yang ditetapkan
6.	Keterserapan Lulusan	%	80,00	117,64	Progres Kegiatan: Melaksanakan bimbingan karir bagi para lulusan sebelum pelaksanaan wisuda Kendala/Permasalahan: Tidak ada kendala Strategi/Tindaklanjut: Tidak perlu ada solusi, karena sudah tercapai

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	35,00	112,09	Progres Kegiatan: 1. Kegiatan Pendidikan & Pengajaran: 1)Dosen menjadi narasumber, instruktur, atau penguji eksternal di sekolah/klub/lembaga olahraga, 2)Keterlibatan dalam program magang/MBKM, praktik lapangan, dan pembimbingan mahasiswa di mitra eksternal. 3)Penyusunan modul pelatihan dan materi akademik yang digunakan di institusi mitra. 2. Kegiatan Penelitian & Diseminasi Ilmiah: 1)Kolaborasi riset dengan dinas, KONI, klub olahraga, rumah sakit/klinik olahraga, serta perguruan tinggi mitra. 2)Partisipasi sebagai presenter pada konferensi, seminar, dan forum ilmiah eksternal. 3)Pengembangan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat/organisasi olahraga. 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: 1)Program pengabdian tematik di komunitas olahraga, sekolah, dan lembaga kesehatan olahraga. 2)Pelaksanaan coaching clinic, pelatihan pelatih/wasit, edukasi kebugaran & sport science. 3)Integrasi pengabdian dengan luaran terukur (artikel, produk media edukasi, laporan mitra). 4. Kemitraan & Jejaring Kelembagaan: 1)Penandatanganan/implementasi MoU–MoA dengan mitra olahraga, pendidikan, dan pemerintah daerah. 2)Penguatan jejaring profesi melalui asosiasi akademik & organisasi olahraga. Kendala/Permasalahan: 1.Pendataan & Dokumentasi Kegiatan Belum Optimal: 1)Sebagian kegiatan luar kampus belum tercatat sebagai luaran IKU/IGU karena tidak terdokumentasi lengkap (undangan, SK, bukti kegiatan, laporan). 2)Beban Kerja & Waktu Dosen,tumpang tindih antara tugas internal, pembelajaran, pembinaan, dan aktivitas luar kampus, sehingga potensi kontribusi belum maksimal. 3) Beberapa kegiatan masih bersifat individual, belum sepenuhnya terkoordinasi dalam kerangka institusi. 4)tidak semua aktivitas luar kampus menghasilkan luaran yang dapat diklaim sebagai capaian kinerja (publikasi, HKI, kemitraan formal, produk pengabdian). Strategi/Tindakanjuit: 1)Penguatan Sistem Pendataan & Validasi berupa penerapan format standar pelaporan kegiatan luar kampus (undangan, SK, daftar hadir, laporan, luaran). 2)Perencanaan & Kegiatan Kolaboratif, melalui penyusunan peta kontribusi dosen & mitra prioritas agar kegiatan lebih terarah pada indikator kinerja, serta Mendorong kegiatan berbasis tim/kolaboratif dibanding aktivitas individual. 3)Akselerasi Luaran Kinerja agar Setiap kegiatan luar kampus diarahkan menghasilkan luaran ganda (pelatihan ? modul ? artikel ? HKI / media edukasi). 4)Optimalisasi pembiayaan melalui hibah pengabdian/kemitraan dan sponsorship mitra. 5)Penguatan Branding & Dampak Institusi dengan menggunakan standarisasi penggunaan atribusi institusi FPOK pada setiap kegiatan luar kampus,

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Dosen Asing	%	7,00	33,00	Progres Kegiatan: 1. Kegiatan Akademik & Pengajaran: 1) Keterlibatan dosen asing sebagai pembicara tamu (guest lecture), narasumber webinar, dan kuliah umum internasional pada topik sport science, coaching, sports medicine, dan sport education. 2) Kolaborasi pembelajaran daring joint class / virtual exchange dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri. 3) Penyusunan materi kuliah bersama (co-teaching) pada beberapa mata kuliah berbasis internasionalisasi. 2. Kolaborasi Riset & Publikasi: 1) Inisiasi dan pelaksanaan penelitian bersama dengan dosen/peneliti luar negeri. 2) Peningkatan peluang publikasi kolaboratif pada jurnal internasional bereputasi. 3) Partisipasi dosen asing dalam forum ilmiah, seminar, dan diskusi riset fakultas. 3. Pengembangan Jejaring & Kerjasama Internasional: 1) Penguatan MoU/MoA dengan universitas, federasi olahraga, dan laboratorium luar negeri. 2) Pemanfaatan jaringan akademik internasional untuk program visiting lecturer / visiting researcher. Kendala/Permasalahan: 1. Keterlibatan dosen asing masih bersifat insidental dan jangka pendek, belum berkelanjutan dalam bentuk program reguler. 2. Pendanaan & Administrasi: 1) Biaya penyelenggaraan program internasional (honorarium, akomodasi, izin administrasi) masih terbatas. 2) Proses administratif (kontrak, legalisasi, dokumen kerja sama) memerlukan waktu dan koordinasi lintas unit. 3. Tidak semua aktivitas dosen asing terkonversi menjadi luaran kinerja (publikasi bersama, joint supervision, output akademik terukur). 4. Sebagian dosen/mahasiswa belum optimal berinteraksi dalam bahasa asing, sehingga potensi transfer knowledge belum maksimal. Data belum terintegrasi ke DKI Strategi/Tindakanjutt: 1. Program Dosen Asing yang Lebih Terstruktur: 1) Menetapkan program tahunan: visiting professor, joint research series, guest lecture berjadwal. 2) Prioritas pada program berluaran terukur (artikel, MoA aktif, modul internasional, joint supervision). 2. Akselerasi Kolaborasi Riset & Publikasi: 1) Skema research cluster internasional yang melibatkan dosen asing sebagai mitra riset utama. 2) Pendampingan percepatan publikasi kolaboratif & conference proceeding internasional. 3. Optimalisasi Pendanaan & Skema Insentif: 1) Pemanfaatan hibah internasional, dana matching fund, dan sponsorship mitra luar negeri. 2) Insentif berbasis luaran: joint paper, joint teaching, sitasi, MoA aktif.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	120	Progres Kegiatan: Target kinerja Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi telah memenuhi target yang ditetapkan. Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Target kinerja akan ditetapkan dan dikerjakan sesuai dengan target capaian berikutnya.
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	100	Progres Kegiatan: Target kinerja mengenai jumlah Penelitian yang didanai pihak luar telah memenuhi sesuai target. Kendala/Permasalahan: kurangnya kolega atau mitra kerjasama dengan institusi/lembaga/atau PT lainnya. Strategi/Tindaklanjut: akan diperbanyak atau ditingkatkan kerjasama dengan lembaga atau instansi lainnya yang luar negeri sehingga akan berkorelasi dgn kolaborasi research yang didanai mitra luar negeri dsb
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.77	275.71	Progres Kegiatan: Target kinerja jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen telah melebihi target yang ditetapkan. Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Sudah sesuai kinerja yang ditetapkan
12.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	668	2.294.46	Progres Kegiatan: Target sitasi Per Dosen telah melebihi target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: Tidak Ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	5	360	Progres Kegiatan: Target kinerja Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI	7	100	Progres Kegiatan: Target kinerja Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindaklanjut: Tidak ada

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.10	80.00	Progres Kegiatan: Target kinerja mengenai jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai saat ini belum memenuhi target yang ditetapkan, ada beberapa dosen pada prodi yang tidak tercapai kinerja. Kendala/Permasalahan: Beberapa dosen dan prodi belum memenuhi target kinerja Strategi/Tindaklanjut: Kinerja berikutnya akan dilaksanakan kegiatan "proposal bootcamp" atau kegiatan bimtek lainnya dengan tujuan peningkatan kompetensi dosen yang akan berkorelasi pada target rekognisi internasional
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	800	Progres Kegiatan: Target kinerja jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi telah melebihi target yang ditetapkan Kendala/Permasalahan: tidak ada Strategi/Tindaklanjut: tidak ada
17.	Mahasiswa yang meraih Prestasi minimal tingkat Nasional	%	0,30	396,67	Progres Kegiatan: Melaksanakan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, baik dalam bentuk pembinaan UKM, PKM, Pimnas, maupun perlombaan yang akan diikuti Kendala/Permasalahan: Raihan prestasi kegiatan PKM dan Pimnas belum maksimal Strategi/Tindaklanjut: Melakukan kegiatan workshop penyusunan proposal PKM dan kegiatan Pimnas bersama para dosen pembina kemahasiswaan dengan menghadirkan narasumber reviewer tingkat nasional
18.	Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0,90	1,794,44	Progres Kegiatan: Selalu berkordinasi dengan para dosen pembina kemahasiswaan, serta memberikan apresiasi kepada setiap UKM yang memperoleh prestasi pada tingkat nasional dan internasional Kendala/Permasalahan: Tidak semua kegiatan prestasi dosen dilaporkan Strategi/Tindaklanjut: Membuat google form swalapor bagi para dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	51,00	79,94	Progres Kegiatan: 1. Penguatan Tridarma & Kepakaran: 1) Keterlibatan dosen S3 sebagai ketua/pelaksana penelitian, pembimbing tesis/disertasi, dan reviewer jurnal ilmiah. 2) Kontribusi pada publikasi nasional–internasional, HKI, dan riset terapan berbasis sport science & keolahragaan. 2. Penguatan Mutu Akademik & Akreditasi: 1) Kontribusi dosen S3 dalam penyusunan dokumen akreditasi, pengembangan RPS berbasis riset, dan penguatan IKU. 2) Keterlibatan sebagai asesor internal, tim penjaminan mutu, dan pengembang laboratorium/pusat kajian. 3. Pengembangan Jejaring & Kolaborasi: 1) Kolaborasi riset dengan mitra nasional/internasional, lembaga olahraga, dan pemerintah daerah. 2) Keterlibatan dalam forum profesi, asosiasi ilmiah, serta program kolaborasi penelitian & publikasi. Kendala/Permasalahan: 1. Beberapa program studi, jumlah dosen S3 masih terbatas sehingga beban akademik dan penelitian terkonsentrasi pada individu tertentu. 2. Beban Kerja Tinggi, dosen melakukan tugas administrasi, pengajaran, dan layanan akademik mengurangi fokus produktivitas riset & publikasi dosen S3. 3. Dukungan Pengembangan Karier & Riset: 1) Akses terhadap hibah penelitian, fasilitas laboratorium, serta insentif publikasi belum sepenuhnya optimal. 2) Sebagian dosen S3 belum terlibat konsisten dalam jejaring riset kolaboratif. 4. Regenerasi & Studi Lanjut, masih terdapat dosen tetap berkualifikasi S2 yang belum seluruhnya mendapat kesempatan/stimulus untuk studi lanjut S3. Strategi/Tindaklanjut: 1. Roadmap Pengembangan Dosen S3: 1) Penyusunan peta kepakaran & klaster riset untuk memfokuskan kontribusi dosen S3 pada bidang unggulan fakultas. 2) Target luaran tahunan: publikasi bereputasi, HKI, buku ajar, dan kolaborasi riset. 2. Pengurangan Beban Administratif & Akselerasi Riset: 1) Penerapan task sharing untuk mengurangi tugas administratif pada dosen S3 yang berorientasi riset. 2) Fasilitasi co-authoring, coaching clinic publikasi, dan program riset kolaboratif lintas prodi. 3. Skema Insentif & Dukungan Fasilitas: 1) Insentif berbasis luaran (artikel internasional, HKI, sitasi, hibah riset). 2) Optimalisasi laboratorium, pusat kajian, dan grant internal untuk riset dosen S3. 4. Percepatan Regenerasi Kualifikasi S3: 1) Program beasiswa/studi lanjut S3 bagi dosen S2 prioritas, termasuk skema sandwich/dual degree. 2) Mentoring akademik oleh promotor internal / senior researcher. 5. Penguatan Dokumentasi & Pelaporan Kinerja: 1) Standar dokumentasi capaian dosen S3 (publikasi, riset, pengabdian, kepakaran) agar tercatat sebagai kontribusi IKU/IGU. 2) Monitoring triwulanan melalui dashboard kinerja dosen S3.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
20.	Dosen dengan jabatan Profesor	%	9,70	103,09	Progres Kegiatan: 1. Penguatan Tridarma & Kepemimpinan Akademik: 1) Profesor berperan sebagai leader riset, pembimbing tesis/disertasi, dan penelaah ahli pada forum ilmiah. 2) Kontribusi signifikan pada publikasi internasional, buku referensi, HKI, dan pengembangan bidang keilmuan olahraga. 3) Keterlibatan sebagai narasumber nasional/internasional, keynote speaker, dan pembina komunitas ilmiah fakultas. 2. Pengembangan Mutu & Reputasi Institusi: 1) Peran aktif dalam penyusunan kebijakan akademik, penguatan akreditasi, dan pengembangan kurikulum berbasis riset. 2) Keterlibatan dalam jejaring kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah, KONI/organisasi 3. Pembinaan SDM & Regenerasi Akademik: 1) Profesor berperan dalam mentoring dosen muda, pembinaan kelompok riset, dan peningkatan budaya publikasi. 2) Dukungan pada pembentukan pusat kajian/laboratorium unggulan dan kegiatan kolokium ilmiah rutin. Kendala/Permasalahan: 1. Jumlah Profesor Masih Terbatas, proporsi profesor belum merata di seluruh program studi sehingga peran strategis masih terpusat pada beberapa individu. 2. Banyak profesor memikul tugas manajerial, akademik, dan pelayanan publik sehingga waktu untuk riset/publikasi menjadi terbatas. 3. Tidak semua aktivitas profesor terkonversi optimal menjadi luaran kinerja (Q1/Q2 papers, sitasi, HKI, paten, kolaborasi global). 4. Masih terdapat dosen senior yang belum sepenuhnya terdorong menuju jenjang Guru Besar karena keterbatasan luaran dan dukungan sistem. Strategi/Tindakanjuit: 1. Roadmap Kinerja & Peran Strategis Profesor: 1) Penetapan target luaran tahunan profesor (artikel bereputasi, buku ilmiah, HKI, riset kolaboratif). 2) Penegakan peran profesor sebagai academic leader & research champion pada klaster keilmuan unggulan. 2. Dukungan Waktu & Fasilitas Riset: 1) Redistribusi tugas administratif agar profesor lebih fokus pada riset dan publikasi. 2) Penyediaan grant khusus profesor, dukungan laboratorium, dan dana kolaborasi internasional. 3. Akselerasi Dampak & Reputasi Ilmiah: 1) Program international research collaboration, visiting scholar, dan joint publication. 2) Optimalisasi luaran ganda (riset ? publikasi ? buku ajar ? kebijakan/produk inovasi). 4. Program Regenerasi Guru Besar: 1) Skema pendampingan karier bagi calon profesor (writing clinic, coaching sitasi, roadmap publikasi). 2) Insentif berbasis capaian kumulatif angka kredit & output kinerja strategis. 5. Penguatan Dokumentasi & Pelaporan Kinerja dengan memperhatikan standarisasi bukti luaran profesor agar tercatat sebagai capaian IKU

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
21.	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	%	48,00	102,56	Progres Kegiatan: 1. Peningkatan Kepemilikan Sertifikat Profesi: 1) Dosen mengikuti dan lulus sertifikasi profesi/kompetensi dari lembaga resmi (BNSP, asosiasi profesi, induk organisasi olahraga, dan lembaga pelatihan) 2) Sertifikasi relevan dengan keolahragaan, kepelatihan, kebugaran, sport science, wasit/juri, fisiologi olahraga, dan sport therapy. 2. Pemanfaatan Sertifikasi dalam Tridharma: 1) Dosen bersertifikat berperan sebagai instruktur, pelatih ahli, asesor/coach, atau konsultan pada industri dan lembaga mitra. 2) Integrasi sertifikasi dalam pengajaran berbasis praktik industri, PKL/MBKM, pelatihan mahasiswa, serta program kewirausahaan olahraga. 3. Kolaborasi dengan Industri & Organisasi Profesi: 1) Pelaksanaan pelatihan bersama, workshop sertifikasi, coaching clinic, dan program microcredential bekerja sama dengan klub olahraga, fitness center, asosiasi profesi, dan pemerintah daerah. 2) Beberapa sertifikasi berkonversi menjadi luaran IKU melalui kemitraan dan pengabdian masyarakat. Kendala/Permasalahan: 1. Keterbatasan kuota sertifikasi dari lembaga penyelenggara. 2. Biaya sertifikasi yang relatif tinggi bagi sebagian dosen. 3. Perbedaan standar sertifikasi antar lembaga industri. 4. Keterbatasan waktu dosen karena beban tridharma. Strategi/Tindaklanjut: 1. Kerja sama institusional dengan lembaga sertifikasi untuk memperoleh kuota prioritas. 2. Skema pembiayaan bersama melalui dukungan fakultas dan program studi. 3. Penyusunan peta kebutuhan sertifikasi sesuai roadmap kompetensi dosen. 4. Penjadwalan sertifikasi terintegrasi dengan perencanaan kinerja tahunan.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	5,00	61,60	Progres Kegiatan: 1. Pendataan latar belakang profesional dosen dengan pengalaman industri, organisasi olahraga, dan dunia kerja terkait. 2. Pelibatan dosen praktisi dalam pengajaran mata kuliah berbasis praktik, laboratorium, coaching clinic, dan proyek lapangan. 3. Integrasi pengalaman industri dalam kurikulum melalui studi kasus, project-based learning, dan praktik kerja mahasiswa. 4. Kolaborasi riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra industri dan organisasi profesi. Kendala/Permasalahan: 1. Jumlah dosen tetap berlatar belakang praktisi masih terbatas di beberapa program studi. 2. Perbedaan budaya kerja industri dan akademik yang memerlukan proses adaptasi administratif dan tridarma. 3. Keterbatasan skema insentif/rekognisi bagi praktisi yang beralih menjadi dosen tetap. 4. Kesulitan konversi rekam jejak profesional ke dalam angka kredit jabatan fungsional. 5. Jejaring industri di bidang tertentu belum merata sehingga proses rekrutmen masih terbatas. Strategi/Tindakanjuit: 1. Memperkuat kerja sama strategis dengan industri, federasi olahraga, dan lembaga profesi untuk membuka jalur rekrutmen praktisi. 2. Menyusun kebijakan rekognisi pengalaman profesional (RPL & rekognisi kinerja industri) dalam proses JAFUNG. 3. Menyediakan skema insentif dan dukungan peningkatan kapasitas akademik bagi dosen praktisi. 4. Menjalankan program mentoring akademik bagi praktisi yang baru bergabung (riset, publikasi, pengabdian). 5. Memfokuskan peran dosen praktisi pada mata kuliah vokasional, kewirausahaan olahraga, dan proyek kolaborasi nyata dengan mitra.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	8	137.50	Progres Kegiatan: 1. Fakultas telah melakukan pendataan dan verifikasi terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award pada tingkat internal universitas, nasional, maupun internasional. 2. Pimpinan fakultas memberikan dukungan administratif dan rekomendasi institusi bagi dosen dan tendik yang mengikuti seleksi atau nominasi penghargaan. 3. Dosen dan tenaga kependidikan berpartisipasi dalam berbagai ajang penghargaan akademik, inovasi, layanan kependidikan, serta penghargaan profesi. 4. Capaian penghargaan dipublikasikan melalui media fakultas dan laporan kinerja sebagai bentuk apresiasi dan peningkatan reputasi institusi. 5. Penghargaan yang diperoleh telah dimanfaatkan sebagai bagian dari portofolio kinerja individu dan pendukung penilaian tridarma serta pengembangan karier. Kendala/Permasalahan: 1. Belum semua penghargaan yang diperoleh dosen dan tenaga kependidikan terdokumentasi dan dilaporkan secara sistematis dalam sistem kinerja fakultas. 2. Tingkat partisipasi dalam ajang penghargaan masih belum merata, dipengaruhi oleh beban kerja, keterbatasan waktu, dan minimnya pendampingan. 3. Informasi terkait skema award eksternal (nasional/internasional) belum sepenuhnya terdistribusi secara optimal kepada seluruh sivitas. 4. Sebagian penghargaan mensyaratkan portofolio kinerja dan inovasi yang kuat, yang masih menjadi tantangan bagi sebagian dosen dan tendik. Strategi/Tindaklanjut: 1. Mengembangkan database terintegrasi untuk pencatatan dan pemantauan penghargaan dosen dan tenaga kependidikan sebagai bagian dari sistem ekinerja fakultas. 2. Menyusun kalender tahunan penghargaan/award untuk memetakan peluang partisipasi dosen dan tendik secara lebih terencana. 3. Menyelenggarakan pendampingan dan klinik penyusunan portofolio award (CV, bukti kinerja, inovasi, dan capaian tridarma). 4. Memberikan rekognisi dan insentif internal bagi dosen dan tendik peraih penghargaan guna meningkatkan motivasi dan budaya apresiasi. 5. Mendorong penguatan karya inovatif, riset terapan, dan layanan unggulan sebagai basis utama peningkatan daya saing dalam ajang penghargaan. 6. Mengintegrasikan capaian penghargaan sebagai indikator pendukung evaluasi kinerja unit dan individu di lingkungan FPOK.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
24.	Laboratorium Microteaching	Laboratorium	2	100	Progres Kegiatan: 1. Pemanfaatan Laboratorium Microteaching untuk praktik mengajar mahasiswa pada mata kuliah kependidikan. 2. Pelaksanaan simulasi pembelajaran, peer teaching, dan evaluasi performa mengajar berbasis rekaman video. 3. Dukungan kegiatan PPL/MBKM Kependidikan melalui pembekalan keterampilan dasar mengajar. 4. Pemanfaatan laboratorium untuk peningkatan kompetensi pedagogik dosen. 5. Integrasi kegiatan microteaching dengan asesmen capaian pembelajaran mahasiswa. Kendala/Permasalahan: 1. Keterbatasan sarana dan prasarana audio-visual yang belum sepenuhnya mutakhir. 2. Keterbatasan waktu dan jadwal pemakaian akibat tingginya intensitas penggunaan. 3. SOP pemanfaatan dan pemeliharaan laboratorium belum optimal. 4. Keterbatasan tenaga teknis/laboran pendukung. 5. Pemanfaatan laboratorium masih berfokus pada perkuliahan. Strategi/Tindaklanjut: 1. Modernisasi fasilitas audio-visual dan sistem perekaman pembelajaran. 2. Penyusunan dan penerapan SOP pemanfaatan dan pemeliharaan laboratorium. 3. Optimalisasi sistem penjadwalan penggunaan laboratorium berbasis digital. 4. Penguatan peran dan kompetensi tenaga teknis/laboran. 5. Pengembangan laboratorium sebagai pusat riset pedagogik dan inovasi pembelajaran.
25.	Jumlah IGU	Rp	1000000000.00	34.35	Progres Kegiatan: Penguatan Tata Kelola & Pelaporan IGU Fakultas dengan memaksimalkan sarana prasarana yang ada di FPOK Setiabudhi dan FPOK Padasuka Kendala/Permasalahan: Keterbatasan Waktu & Beban Tugas, sarana prasarana yang akan menghasilkan IGU terjadi tumpang tindih antara pengajaran, administrasi, pembinaan prestasi mahasiswa. Beberapa harga sewa sarana belum terdokumentasi secara lengkap pada sistem sehingga jumlah IGU yang tercatat belum mencerminkan capaian riil. Strategi/Tindaklanjut: Penjadwalan timeline luaran IGU per triwulan, dibuat secara sistematis yang didalamnya tercantum harga sewa sesuai dengan hasil diskusi bagian bisnis UPI

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
26.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat	AA		Progres Kegiatan: 1. Penyusunan dan pemutakhiran dokumen perencanaan kinerja unit kerja (Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi). 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja secara berkala. 3. Penyelarasan program dan kegiatan dengan sasaran strategis institusi serta IKU/IGU. 4. Penyusunan dan penginputan laporan kinerja (e-Kinerja/LKj) sesuai ketentuan Sistem AKIP. 5. Penguatan koordinasi antar unit dalam peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja. Kendala/Permasalahan: 1. Pemahaman terhadap keterkaitan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja AKIP belum merata. 2. Kualitas indikator kinerja pada beberapa kegiatan belum sepenuhnya berorientasi outcome. 3. Dokumentasi bukti dukung kinerja belum tersusun sistematis. 4. Konsistensi dan keselarasan data pelaporan antar unit masih perlu ditingkatkan. Strategi/Tindaklanjut: 1. Pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan pengelolaan AKIP bagi unit kerja. 2. Penyempurnaan indikator kinerja agar lebih spesifik, terukur, dan berbasis outcome. 3. Standarisasi sistem dokumentasi bukti dukung kinerja unit kerja. 4. Optimalisasi monitoring dan evaluasi internal sebagai early warning system. 5. Penguatan peran pimpinan unit dalam memastikan keterpaduan perencanaan dan pelaporan kinerja.
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100,00	100,00	Progres Kegiatan: Melaksanakan kegiatan open house kepada mitra pengguna lulusan Kendala/Permasalahan: Tidak semua mitra mau melaksanakan kerjasama Strategi/Tindaklanjut: Memilih mitra yang memiliki kepentingan yang sama untuk melaksanakan kerjasama
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70,00	71,43	Progres Kegiatan: Target kinerja Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan. ada beberapa prodi yang belum terakreditasi unggul, Kendala/Permasalahan: kegiatan akreditasi terkendala dengan periode/masa/durasi waktu sehingga target saat belum tercapai Strategi/Tindaklanjut: untuk akreditasi prodi yang belum memenuhi target, pada periode yang akan datang akan ditingkatkan prestasi atau setara dengan unggul

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	104,17	Progres Kegiatan: Target kinerja persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sudah melebihi target yang ditetapkan. yakni dengan melaksanakan Akreditasi Internasional dari lembaga AQAS. Kendala/Permasalahan: Tidak ada Strategi/Tindakanjnt: Untuk kinerja yang akan datang, akan dilakukan penyesuaian target yakni dengan menambah salah satu prodi dengan akreditasi internasional dari lembaga yang relevan dan resmi.
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	100	Progres Kegiatan: 1. Pencanaan dan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) pada unit-unit kerja di lingkungan FPOK. 2. Penyusunan dan pemenuhan dokumen ZI sesuai enam area perubahan. 3. Pelaksanaan evaluasi dan self-assessment internal sebagai persiapan verifikasi TPM. 4. Pendampingan dan koordinasi antar unit dalam pemenuhan eviden ZI. 5. Keikutsertaan unit kerja dalam proses verifikasi dan capaian kelulusan TPM. Kendala/Permasalahan: 1. Pemahaman dan kesiapan unit kerja terhadap standar penilaian ZI belum merata. 2. Beban administratif penyusunan dokumen dan eviden ZI relatif tinggi. 3. Dokumentasi praktik baik dan inovasi pelayanan belum sistematis. 4. Koordinasi lintas unit masih perlu ditingkatkan. Strategi/Tindakanjnt: 1. Peningkatan sosialisasi dan pendampingan teknis pembangunan ZI bagi unit kerja. 2. Penyusunan roadmap dan timeline pembangunan ZI tingkat fakultas. 3. Standarisasi format dokumen dan eviden ZI serta pengembangan repository bersama. 4. Penguatan peran tim ZI fakultas sebagai fasilitator dan quality control. 5. Replikasi praktik baik unit yang telah lolos TPM ke unit lainnya. 6. Integrasi capaian ZI dalam penilaian kinerja unit dan penguatan budaya integritas.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
31.	Center of Excellence/Pusat Keunggulan yang Dikembangkan	Unit	1	100	Progres Kegiatan: 1. Inisiasi dan pengembangan Center of Excellence (CoE) pada bidang strategis keolahragaan. 2. Penetapan fokus CoE yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pelibatan dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam riset unggulan dan pengabdian tematik berbasis CoE. 4. Penguatan jejaring dan kerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi olahraga, industri, dan institusi pendidikan. 5. Pemanfaatan CoE sebagai wadah diseminasi keilmuan, pelatihan, dan layanan kepakaran. Kendala/Permasalahan: 1. Pengembangan CoE masih berada pada tahap awal sehingga luaran belum optimal. 2. Keterbatasan pendanaan, sarana-prasarana, dan SDM pendukung. 3. Roadmap dan tata kelola CoE belum sepenuhnya terintegrasi dengan Renstra fakultas. 4. Dokumentasi dan pelaporan kinerja CoE belum terstandarisasi. 5. Sinergi lintas program studi dan unit masih perlu ditingkatkan. Strategi/Tindakan lanjut: - Penyusunan roadmap pengembangan CoE yang terukur dan berkelanjutan. 1. Penguatan tata kelola dan struktur organisasi CoE. 2. Optimalisasi pendanaan RKAT, hibah eksternal, dan kerja sama mitra. 3. Dorongan menghasilkan luaran konkret (publikasi, HKI, layanan kepakaran, pelatihan). 4. Penguatan kolaborasi lintas prodi dan pelibatan mahasiswa. 5. Standarisasi dokumentasi dan pelaporan kinerja CoE sebagai capaian IKU/IGU.

Bandung, 31 Desember 2025

Dekan



Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.